

**BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON**



**NOMOR 203 TAHUN 2020 SERI E**

---

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 200 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Tegalgubug Kabupaten Cirebon.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia



Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang

Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18,

Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TEGALGUBUG KABUPATEN CIREBON.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Tegalbugub,



yang selanjutnya disebut Puskesmas Tegalbugubug adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Tegalbugubug.

9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan

akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan

pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah



berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.

32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

## BAB II

### KEDUDUKAN RENSTRA

#### Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Tegalgubug adalah dokumen perencanaan Puskesmas Tegalgubug untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Tegalgubug yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi

pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.

- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

### BAB III

#### MAKSUD DAN TUJUAN

##### Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Tegalbugubug adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Tegalbugubug adalah :
  - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
  - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
  - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

### BAB IV

#### PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

##### Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategi dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika

paling sedikit memuat :

- a. pendahuluan;
  - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
  - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
  - d. tujuan dan sasaran;
  - e. strategi dan arah kebijakan;
  - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
  - g. kinerja pelayanan; dan
  - h. penutup.
- (8) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB V

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**BUPATI CIREBON,**

**TTD**

**IMRON**

Diundangkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,**



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 203 SERI E



**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON**

NOMOR : 200 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT  
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT  
KESEHATAN MASYARAKAT TEGALGUBUG  
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TEGALGUBUG  
KABUPATEN CIREBON**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Tegalgubug dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Tegalgubug akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Tegalgubug, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.



Rencana Strategis Puskesmas Tegalubug memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

#### B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

#### C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Tegalubug untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Tegalubug dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas Tegalubug untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.



3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Tegalugubug untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Tegalugubug, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten



- Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberap kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);
  16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
  17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
  18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
  19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

#### E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Tegalgubug ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait



dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

## F. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

### BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
  - 1. Wilayah Kerja
  - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
  - 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
  - 2. Sumber Daya Puskesmas
    - a. Sumber Daya Puskesmas
    - b. Sumber Daya Keuangan
    - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
  - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
  - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
  - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
  - 4. Capaian Kinerja Keuangan
  - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

### BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### A. Strategi

### B. Arah Kebijakan

## BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

## BAB VII KINERJA PELAYANAN

## BAB VIII PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS TEGALGUBUG

#### A. Gambaran Umum Puskesmas

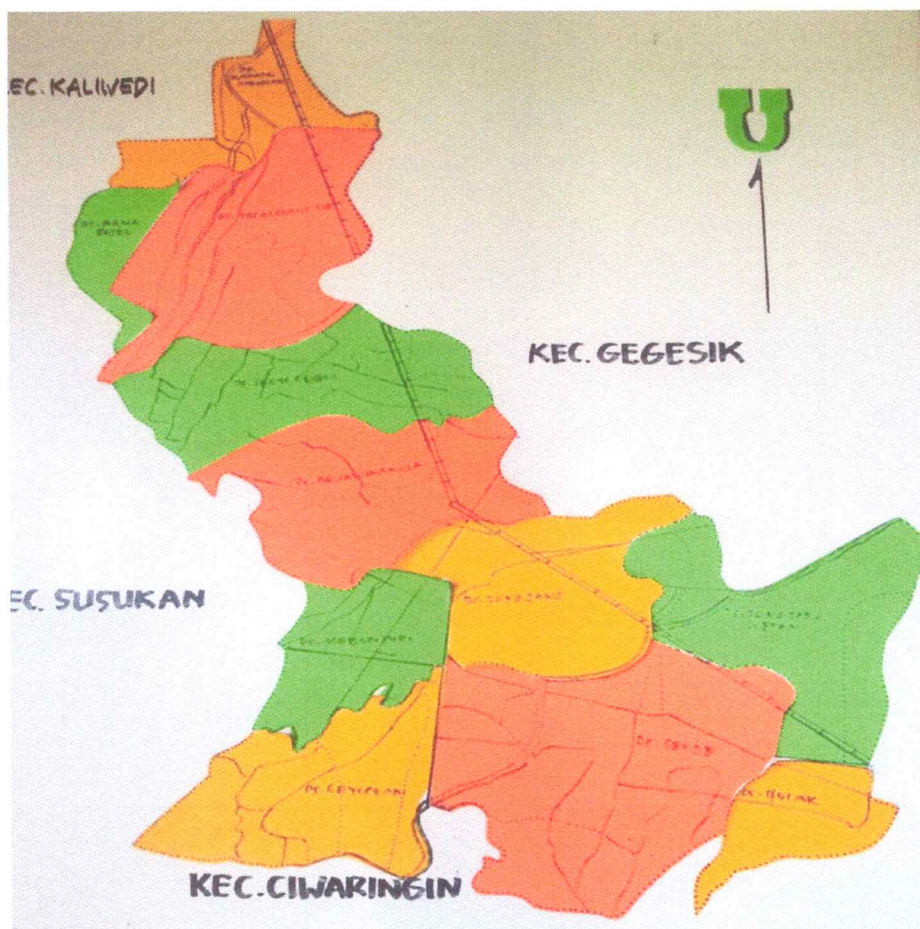
##### 1. Wilayah Kerja

Puskesmas Tegalgubug secara geografis berada di wilayah Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, terletak di daerah perkotaan,

Adapun keberadaan Puskesmas Tegalgubug yang mempunyai luas wilayah 2.231,005 Km<sup>2</sup>, dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja kecamatan lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Gegesik,  
Sebelah Timur : Kecamatan Susukan,  
Sebelah Selatan : Kecamatan Ciwaringin,  
Sebelah Barat : Kecamatan Panguragan.

GAMBAR 2.1  
PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH  
PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019





Secara umum seluruh wilayah puskesmas Tegalgubug dapat dijangkau dengan mudah, baik oleh kendaraan roda dua atau yang beroda empat dengan waktu tempuh kurang dari setengah jam, namun ada juga beberapa wilayah yang harus ditempuh dengan berjalan kaki. Jarak terjauh yang harus ditempuh dari puskesmas Tegalgubug adalah desa Bulak dengan jarak kurang lebih 7 km dengan waktu tempuh sekitar 25 menit, dan desa yang terdekat adalah desa Tegalgubug, yang merupakan lokasi berdirinya puskesmas Tegalgubug.

TABEL 2.1  
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019

| No     | Nama Desa      | Kondisi Dan Akses Desa |                                 |                         |                           |
|--------|----------------|------------------------|---------------------------------|-------------------------|---------------------------|
|        |                | Jumlah Penduduk        | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) | Jarak Ke Puskesmas (Km) | Dilalui Kendaraan Umum(V) |
| 1      | Tegalgubug     | 12.110                 | 2,5                             | 0,5                     | V                         |
| 2      | Tegalgubug Lor | 15.826                 | 2,7                             | 2                       | V                         |
| 3      | Karangsambung  | 4.434                  | 1,4                             | 2,5                     | V                         |
| 4      | Rawagatel      | 1.514                  | 0,8                             | 1                       | V                         |
| 5      | Arjawinangun   | 10.130                 | 3,6                             | 3,5                     | V                         |
| 6      | Jungiang       | 11.739                 | 2,5                             | 3,8                     | V                         |
| 7      | Jungiang Wetan | 6.446                  | 2,3                             | 4,5                     | V                         |
| 8      | Sende          | 4.799                  | 2,3                             | 5                       | V                         |
| 9      | Geyongan       | 3.781                  | 2,4                             | 4                       | V                         |
| 10     | Kebonturi      | 4.526                  | 1,7                             | 4                       | V                         |
| 11     | Bulak          | 2.284                  | 1,0                             | 7                       | V                         |
| Jumlah |                | 77.589                 | 23,2                            |                         |                           |

Sumber/ Source : Seksi Pendapatan dan Pelayanan Umum Kec. Arjawinangun

Puskesmas Tegalgubug merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Tegalgubug merupakan Puskesmas Kawasan Perkotaan, sedangkan berdasarkan

kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas rawat jalan, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Tegalgubug dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Tegalgubug yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor:440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Tegalgubug telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2018 mendapat status Madya. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Tegalgubug didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 1 (satu) Puskesmas Pembantu, Poskesdes ada 11 lokasi di desa, dimana Puskesmas Tegalgubug mempunyai fasilitas kendaraan 1 unit mobil kendaraan Pusling dan 3 unit Motor, sedangkan jaringan lainnya ada 15 Bidan desa, 3 Wahana/Polindes, dan 88 Posyandu Balita serta 11 Posyandu Lansia.

## 2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Tegalgubug sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan meliputi:



- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
  - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.
    - a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
    - b) Pemberdayaan,
    - c) Pelatihan Kader,
    - d) Advokasi.
  - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
    - a) Pelayanan konseling,
    - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
    - c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
    - d) Pemberdayaan Masyarakat,
    - e) Peningkatan kapasitas.
  - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
    - a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
    - b) Pelayanan kesehatan balita,
    - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
    - d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
    - e) Pelayanan KB,
    - f) Pelayanan kesehatan Lansia.
  - 4) Pelayanan Gizi.
    - a) Deteksi dini,
    - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
    - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
    - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
    - e) Suplementasi gizi.
  - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
    - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
    - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
  - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
  - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
  - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Tegalubug meliputi:

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal, dan
- d. Perawatan di rumah (*home care*).



Selain itu Puskesmas Tegalgubug juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tegalgubug telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Tegalgubug antara lain:

- a. Jabure Asinan Pedas (Jaring Ibu Hamil Resti Agar Persalinan Preset dan Sehat),
- b. Gejrot TB (Gerakan Jaring Orang Terduga TB).

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Tegalgubug antara lain:

1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan, dan *display* miniatur sistem pengelolaan air limbah rumah tangga (SPAL) dan rumah sehat.
2. Layanan konsultasi terpadu; konseling gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja, gangguan metabolik, dan lanjut usia serta konsultasi kesehatan dan psikologi bagi calon pengantin.
3. Layanan IVA test (deteksi dini kanker rahim).
4. Tim konselor HIV AIDS dan survei lapangan HIV AIDS.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegalgubug juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.
2. Sistem pusat informasi atau "*customer service*"; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap menunjang sesuai Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung, juga bekerja sama dengan laboratorium swasta.
4. Pelayanan UGD dengan sistem triase.

5. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta jaringan komunikasi IT (*wifi*) yang bisa dimanfaatkan pelanggan Puskesmas.

## B. Gambaran Organisasi Puskesmas

### 1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Tegalgubug sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut:

#### a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

##### 1) Pelaksana Keuangan;

- a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
- b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
- c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.

##### 2) Pelaksana Rumah Tangga;

- a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
- b) Pelaksana pengelolaan barang,
- c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.

##### 3) Pelaksana Kepegawaian;

- a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.

##### 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);

- a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
  - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,
  - Pelayanan klinik sanitasi.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
  - Pelayanan KIA dan KB,
  - Pelayanan ramah anak,
  - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
  - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
  - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
    - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
    - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
    - Pelayanan imunisasi,
    - Pelayanan surveilans,
    - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
    - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
    - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS,
    - Pelayanan kesehatan matra/haji.
  - b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);
    - Pelayanan terpadu PTM,
    - Posbindu PTM,
    - Pelayanan kesehatan jiwa,
    - Pelayanan kesehatan indera,
    - Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.
- 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :



- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
- 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
  - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
  - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
  - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,
  - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
  - Pelayanan Pre-Eklampsia,
  - Pelayanan Pemeriksaan IVA,
  - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;
  - Pelayanan Persalinan (PONED)
- 7) Pelayanan Kefarmasian;
  - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,
  - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,
  - Pelayanan Kefarmasian, UGD dan PONED.
- 8) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Puskesmas Pembantu;
  - a) Pelayanan Puskesmas Pembantu Sende

2) Praktik Bidan Desa;

- a) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Tegalgubug,
- b) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Tegalgubug Lor,
- c) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Karangsembung,
- d) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Rawagatel,
- e) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Arjawinangun,
- f) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Jungjang,
- g) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Jungjang Wetan,
- h) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Sende,
- i) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Geyongan,
- j) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Kebonturi,
- k) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Bulak,

3) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;

- Dokter praktek swasta,
- Bidan praktek mandiri,
- Apotik,
- Balai Pengobatan Swasta.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan aset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

h. Penanggung jawab Mutu.

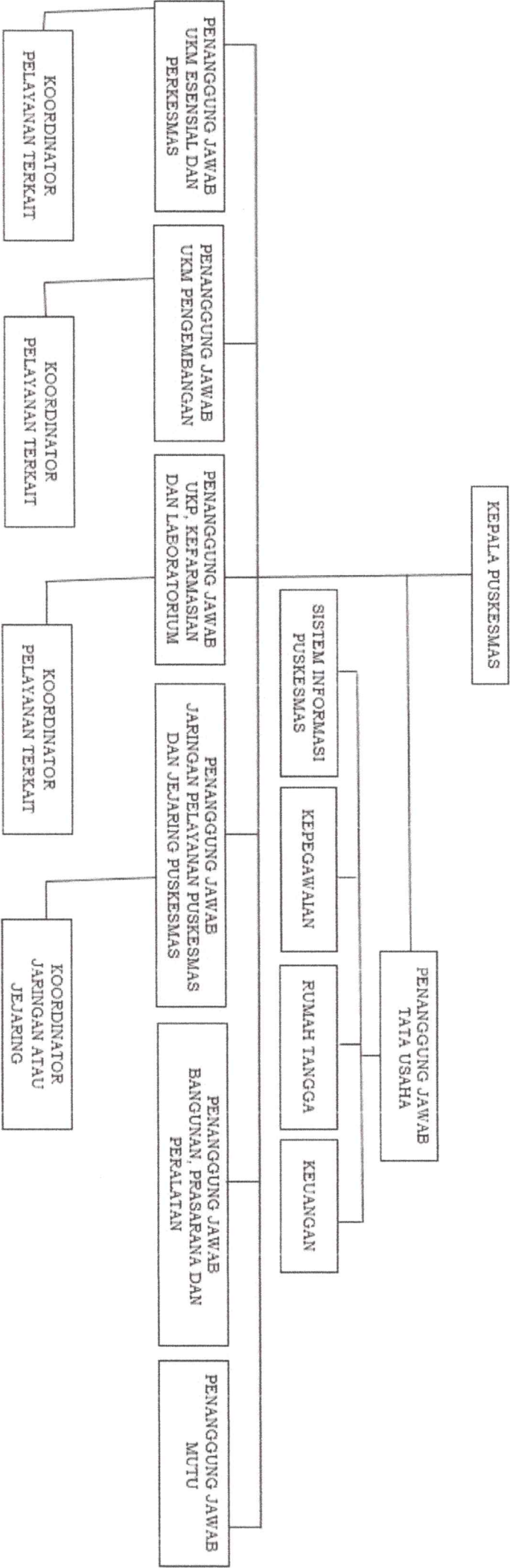
Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Tegalgubug sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS TEGALGUBUG

HHG





Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 10) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
- 11) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
- 2) Menyiapkan bahan bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,

- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
  - 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
  - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
  - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
  - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
  - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
  - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
  - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
  - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
  - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
  - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
  - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
  - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
  - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
  - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,
  - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
  - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu;
- 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
  - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
  - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
  - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
  - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
  - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
  - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
  - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
  - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
  - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
  - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
  - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
  - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.



- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
  - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
  - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
  - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
  - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan(UKP);
  - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
  - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
  - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
  - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;
  - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
  - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
  - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencanan Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
  - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
  - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
  - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Tegalgubug meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 75 orang yang terdiri dari PNS 34 orang, PTT 5 orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 3 orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 33 orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Tegalgubug dengan mampu PONEB memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 52 orang, dan berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Tegalgubug adalah sebanyak 75 orang tenaga telah

mencukupi, termasuk tenaga umum sebanyak 13 orang sebagai pengemudi ambulan/pusling, tenaga kebersihan, tenaga kebun, tenaga dapur, penjaga keamanan yang tidak tercantum dalam persyaratan regulasi SDM Puskesmas. Namun demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Tegalgubug sebagai Puskesmas mampu PONED memerlukan tenaga bidan 11 orang (1 orang sebagai koordinator), sementara saat ini ada 9 orang. Tenaga Bidan Desa sejumlah 15 orang untuk ditempatkan di 11 desa wilayah kerja Puskesmas Tegalgubug.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2  
 PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS TEGALGUBUG  
 TAHUN 2019

| No | Jenis Tenaga  | Standar<br>PMK<br>43/19 | Jumlah (Status) |             |                    | Standar<br>Kebutuhan | Perhitungan<br>Analisis<br>Beban Kerja | Kelebihan<br>(+)<br>Kekurangan<br>(-) |
|----|---|-------------------------|-----------------|-------------|--------------------|----------------------|--|---------------------------------------|
|    |   |                         | PNS             | PTT/<br>PKD | Non<br>PNS/<br>PKD |                      |  |                                       |
| 1  | 2   | 3                       | 4               | 5           | 6                  | 7                    | 8                                      | 9                                     |
| 1  | Dokter dan<br>atau DLP                              | 2                       | 2               | -           | -                  | 2                    | 2                                      | -                                     |
| 2  | Dokter gigi   | 1                       | 1               | -           | -                  | 1                    | 1                                      | -                                     |
| 3  | Perawat<br>Puskesmas                                | 8                       | 11              | 2           | 7                  | 15                   | 15                                     | +5                                    |
|    |   |                         |                 |             |                    |                      |  |                                       |
|    | Perawat Gigi  | -                       | 1               | -           | 1                  | 2                    | 2                                      | -                                     |
| 4  | Bidan<br>Puskesmas                                  | 7                       | 4               | -           | 6                  | 7                    | 7                                      | -                                     |
|    | Bidan Desa  | -                       | 10              | -           | 7                  | 11                   | 11                                     | +6                                    |
|    | Bidan PONED   | -                       | 1               | 5           | 3                  | 11                   | 11                                     | -2                                    |
| 5  | Tenaga<br>promosi<br>kesehatan dan<br>ilmu perilaku | 1                       | 1               | -           | -                  | 1                    | 1                                      | -                                     |
| 6  | Tenaga<br>sanitasi<br>lingkungan                    | 1                       | -               | -           | -                  | 1                    | 1                                      | -                                     |
| 7  | Nutrisisionis                                       | 1                       | -               | -           | 1                  | 1                    | 1                                      | -                                     |



| No     | Jenis Tenaga                                       | Standar<br>PMK<br>43/19 | Jumlah (Status) |             |                    | Standar<br>Kebutuhan | Perhitungan<br>Analisis<br>Beban Kerja | Kelebihan<br>(+)<br>Kekurangan<br>(-) |
|--------|--|-------------------------|-----------------|-------------|--------------------|----------------------|--|---------------------------------------|
|        |  |                         | PNS             | PTT/<br>PKD | Non<br>PNS/<br>PKD |                      |  |                                       |
| 1      | 2  | 3                       | 4               | 5           | 6                  | 7                    | 8                                      | 9                                     |
| 8      | Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian | 2                       | 2               | -           | 2                  | 3                    | 3                                      | +1                                    |
| 9      | Ahli teknologi laboratorium medik                  | 1                       | -               | -           | 1                  | 2                    | 2                                      | -1                                    |
| 10     | Tenaga sistem informasi kesehatan                  | 1                       | -               | -           | 2                  | 1                    | 1                                      | +1                                    |
| 11     | Tenaga administrasi keuangan                       | 1                       | -               | -           | -                  | 1                    | 1                                      | -1                                    |
| 12     | Tenaga ketatausahaan                               | 1                       | -               | -           | -                  | 1                    | 1                                      | -1                                    |
| 13     | Pekarya  | 1                       |                 | 1           | -                  | 1                    | 1                                      | -                                     |
| 14     | Tenaga perekam medis                               | 1                       | -               | -           | 1                  | 1                    | 1                                      | -                                     |
| 15     | Tenaga psikolog                                    | -                       | -               | -           | -                  | 1                    | 1                                      | -                                     |
| 16     | Magister Kesehatan Masyarakat                      | -                       | -               | -           | -                  | -                    | -                                      | -                                     |
| 17     | Tenaga umum lainnya                                | -                       | -               | 1           | 2                  | -                    | -                                      | -                                     |
| Jumlah |  | 28                      | 33              | 9           | 33                 | 63                   | 63                                     | +13/-5                                |

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Tegalubug Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Tegalubug selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :



TABEL 2.3  
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019

| No     | Sumber Anggaran               | Keadaan Tahun 2019 |               |
|--------|-------------------------------|--------------------|---------------|
|        |                               | Alokasi            | Realisasi     |
| 1      | Operasional APBD (Retribusi)  | 119.441.410        | 119.441.410   |
| 2      | Bantuan Operasional Kesehatan | 679.325.000        | 668.163.000   |
| 3      | Kapitasi JKN                  | 3.555.137.227      | 2.479.710.289 |
| 4      | Non Kapitasi                  | 198.660.000        | 198.660.000   |
| Jumlah |                               | 4.552.563.637      | 3.465.974.699 |

*Sumber Data : Lapaoran Keuangan Puskesmas Tegalgubug Tahun 2019*

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Tegalgubug memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan, berdasarkan nilai persentase kumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Tegalgubug adalah 82,37% yang terdiri dari kelengkapan sarana 100 %, kelengkapan prasarana 45,28%, dan kelengkapan alat kesehatan 69,60 % yang secara detail di sajikan dalam tabel 2.4 dan tabel 2.5 sebagai berikut :

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Tegalgubug tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;

- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegalgubug setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.4  
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 -2018

| No | Upaya Kesehatan                                       | 2014  | 2015  | 2016  | 2017   | 2018  |
|----|---|-------|-------|-------|--------|-------|
| 1  | 2   | 3     | 4     | 5     | 6      | 7     |
| A  | KIA dan KB  |       |       |       |        |       |
|    | Kesehatan Ibu :                                       |       |       |       |        |       |
| 1  | Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4                        | 92,8  | 87,35 | 88,81 | 96,19  | 96,75 |
| 2  | Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan  | 93,33 | 88,15 | 88,46 | 96,07  | 94,12 |
| 3  | Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani           | 97,9  | 83,78 | 83,13 | 76,69  | 84,66 |
| 4  | Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap                       | 92,8  | 73    | 94,45 | 95,82  | 94,19 |
| 5  | Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan | 88,11 | 91,7  | 89,11 | 89,25  | 94,12 |
|    | Kesehatan Anak :                                      |       |       |       |        |       |
| 1  | Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)                      | 97,49 | 98,50 | 96,5  | 100,74 | 99,09 |
| 2  | Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)       | 96,63 | 96,40 | 98,08 | 100    | 99,09 |
| 3  | Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani     | 85,9  | 90,7  | 78,15 | 57,43  | 68,51 |
| 4  | Cakupan Kunjungan Bayi                                | 97,89 | 106   | 97,02 | 97,36  | 99,29 |
| 5  | Cakupan Pelayanan Anak Balita                         | 92,98 | 90,07 | 79,29 | 90,13  | 92,05 |
|    | Keluarga Berencana :                                  |       |       |       |        |       |
|    | Cakupan Peserta KB Aktif                              | 85,11 | 92,8  | 83,95 | 78,73  | 89,43 |



| No | Upaya Kesehatan   | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|----|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | 2   | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     |
|    | Jumlah  | 92,81 | 90,77 | 88,81 | 88,95 | 91,94 |
| B  | Gizi :  |       |       |       |       |       |
| 1  | Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet                             | 92,92 | 100   | 89,23 | 100   | 100   |
| 2  | Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)                                    | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 3  | Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif   | 35,20 | 40,10 | 45,00 | 50,00 | 29,60 |
| 4  | Persentase Balita Ditimbang (D)   | 93,24 | 93,00 | 71,00 | 88,71 | 93,29 |
| 5  | Persentase Balita Naik Timbangan (N)  | 75,00 | 75,00 | 77,00 | 80,00 | 84,00 |
| 6  | Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA   | 65,00 | 72,00 | 75,00 | 78,00 | 85,00 |
| 7  | Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi                                | 91,00 | 94,00 | 94,00 | 96,00 | 97,00 |
| 8  | Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD                                   | 0,00  | 0,00  | 0,00  | 0,00  | 95,00 |
| 9  | Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan                             | 0,00  | 0,00  | 88,00 | 85,00 | 90,00 |
| 10 | Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan   | 0,00  | 0,00  | 85,00 | 85,00 | 87,00 |
|    | Jumlah  | 55,24 | 57,41 | 72,42 | 76,27 | 86,09 |
| C  | Promosi Kesehatan :   |       |       |       |       |       |
| 1  | Penyuluhan PHBS pada:<br>1. Keluarga<br>2. Sekolah<br>3. Tempat-tempat umum<br>4. Fasilitas Kesehatan |       |       |       |       |       |
|    | 1. Penyuluhan PHBS keluarga   | 50,00 | 55,00 | 60,00 | 70,00 | 80,02 |
|    | 2. Penyuluhan PHBS di sekolah   | 45,00 | 50,00 | 55,00 | 75,00 | 64,00 |



| No | Upaya Kesehatan  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017   | 2018  |
|----|--|-------|-------|-------|--------|-------|
| 1  | 2  | 3     | 4     | 5     | 6      | 7     |
|    | 3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum  | 60,00 | 65,00 | 70,00 | 75,00  | 64,00 |
|    | 4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan   | 70,00 | 75,00 | 80,00 | 90,00  | 70,00 |
| 2  | Komunikasi Interpersonal dan Konseling   | 65,00 | 70,00 | 80,00 | 90,00  | 90,00 |
| 3  | Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas   | 75,00 | 70,00 | 85,00 | 90,00  | 100   |
| 4  | Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringanya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).   | 50,00 | 70,00 | 75,00 | 75,00  | 80,00 |
| 5  | Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah   | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 75,00  | 30,00 |
| 6  | Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga   | 50,00 | 55,00 | 60,00 | 60,00  | 50,00 |
| 7  | Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif   | 50,00 | 60,00 | 70,00 | 80,00  | 30,00 |
| 8  | Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri) | 60,00 | 65,00 | 70,00 | 75,00  | 30,00 |
| 9  | Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor   | 70,00 | 80,00 | 90,00 | 100,00 | 50,00 |
| 10 | Penggalangan Kemitraan   | 70,00 | 80,00 | 90,00 | 100    | 50,00 |
| 11 | Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader   | 60,00 | 70,00 | 75,00 | 90,00  | 30,00 |

| No | Upaya Kesehatan  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|----|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | 2  | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     |
| 12 | Penggunaan Media KIE menyebarluasan informasi  | 60,00 | 70,00 | 75,00 | 80,00 | 40,00 |
| 13 | Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
|    | Jumlah   | 57,94 | 64,41 | 70,88 | 77,94 | 56,36 |
| D  | Kesehatan Lingkungan :   |       |       |       |       |       |
| 1  | Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)  | 60,00 | 65,00 | 70,00 | 75,00 | 19,40 |
| 2  | Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)  | 65,00 | 70,00 | 75,00 | 80,00 | 86,00 |
| 3  | Jumlah desa yang melaksanakan STBM   | 18,18 | 27,27 | 18,18 | 45,45 | 45,45 |
| 4  | Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM                            | 60,00 | 65,00 | 70,00 | 75,00 | 51,30 |
|    | Jumlah   | 50,80 | 56,82 | 58,30 | 68,86 | 50,54 |
| E  | Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :   |       |       |       |       |       |
|    | Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :   |       |       |       |       |       |
| 1  | Pelayanan kesehatan orang terduga TB   | 42,00 | 46,00 | 42,00 | 46,00 | 44,00 |
| 2  | Cakupan Pengobatan semua kasus TB  | 52,00 | 45,00 | 52,00 | 54,00 | 69,00 |
| 3  | Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus  | 86,00 | 69,00 | 72,00 | 59,00 | 89,00 |
| 4  | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV   | 13,00 | 14,00 | 20,00 | 13,00 | 29,20 |
| 5  | Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita   | 17,00 | 19,00 | 17,00 | 16,00 | 28,00 |
| 6  | Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur   | 70,00 | 68,00 | 70,00 | 75,00 | 37,00 |



| No   | Upaya Kesehatan  | 2014   | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   |
|--|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | 2  | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      |
| 7  | Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)  | 40,00  | 53,00  | 49,00  | 51,00  | 75,00  |
| 8  | Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil                             | 20,00  | 37,00  | 39,00  | 48,00  | 43,00  |
| 9  | Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta  | 50,00  | 70,00  | 75,00  | 80,00  | 87,00  |
| 10   | Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta                           | 37,00  | 75,00  | 77,00  | 88,00  | 90,00  |
| 11   | Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik | 92,00  | 90,00  | 93,00  | 92,00  | 100    |
| 12   | Cakupan tatalaksana kasus Filariasis   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
|  | Jumlah   | 51,583 | 57,167 | 58,833 | 60,167 | 65,93  |
| Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular : |  |        |        |        |        |        |
| 1  | Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif                               | 90,00  | 90,00  | 96,00  | 92,00  | 98,00  |
| 2  | Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM          | 50,00  | 50,00  | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 3  | Cakupan Pelayanan Hipertensi   | 93,00  | 96,00  | 96,00  | 97,00  | 53,00  |
| 4  | Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat                                     | 74,00  | 76,00  | 98,00  | 89,00  | 90,00  |
| 5  | Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan          | 0,00   | 0,00   | 0,00   | 0,00   | 1,00   |
|  | Jumlah   | 61,40  | 62,40  | 78,00  | 75,60  | 57,80  |
| Surveilans Dan Imunisasi :                           |  |        |        |        |        |        |
| Pelayanan Imunisasi Dasar :                          |  |        |        |        |        |        |
| 1  | Cakupan BCG  | 98,55  | 98,57  | 93,71  | 99,87  | 95,39  |
| 2  | Cakupan DPT HB H1b1  | 98,80  | 96,92  | 92,65  | 98,00  | 95,58  |
| 3  | Cakupan DPT-HB-Hib3  | 94,39  | 97,2   | 96,62  | 90,09  | 36,95  |



| No | Upaya Kesehatan  | 2014  | 2015  | 2016   | 2017   | 2018  |
|----|--|-------|-------|--------|--------|-------|
| 1  | 2  | 3     | 4     | 5      | 6      | 7     |
| 4  | Cakupan Polio 4  | 95,18 | 97,48 | 93,98  | 90,67  | 91,69 |
| 5  | Cakupan Campak - Rubella (MR)                              | 94,52 | 94,23 | 95,96  | 96,64  | 87,73 |
| 6  | Cakupan BIAS DT  | 99,51 | 95,5  | 98,42  | 96,41  | 95,80 |
| 7  | Cakupan BIAS Td  | 95,86 | 95,36 | 96,80  | 99,38  | 96,40 |
| 8  | Cakupan BIAS MR  | 0     | 95,5  | 96,48  | 89,99  | 96,05 |
| 9  | Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+                 | 81,82 | 98,12 | 100,00 | 100,00 | 72,00 |
| 10 | Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) | 96,15 | 72,00 | 96,15  | 100,00 | 72,00 |
| 11 | Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)          | 100   | 96,15 | 100,00 | 100,00 | 100   |
| 12 | Cakupan surveilans terpadu penyakit                        | 100   | 100   | 100,00 | 100,00 | 100   |
| 13 | Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)             | 99,51 | 0     | 98,42  | 96,41  | 100   |
|    | Jumlah   | 88,79 | 87,46 | 96,86  | 96,73  | 62,65 |
|    | Total Capaian Kinerja UKM Esensial                         | 65,51 | 66,73 | 74,87  | 77,79  | 76,70 |

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.5

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 - 2018

| No | Upaya Kesehatan  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018 |
|----|--|-------|-------|-------|-------|------|
| 1  | 2  | 3     | 4     | 5     | 6     | 7    |
|    | Kesehatan Tradisional :  |       |       |       |       |      |
| 1  | Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional  | 63,64 | 63,64 | 63,64 | 63,64 | 100  |
| 2  | Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin                                       | 30,00 | 30,00 | 22,5  | 30,00 | 0    |
| 3  | Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA) | 18,18 | 18,18 | 18,18 | 18,18 | 100  |

| No | Upaya Kesehatan  | 2014   | 2015  | 2016   | 2017  | 2018   |
|----|--|--------|-------|--------|-------|--------|
| 1  | 2  | 3      | 4     | 5      | 6     | 7      |
| 4  | Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung                             | 0      | 0     | 0      | 0     | 0      |
|    | Jumlah   | 27,96  | 27,96 | 26,08  | 27,96 | 50,00  |
|    | Kesehatan Olahraga :   |        |       |        |       |        |
| 1  | Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani                          | 50,00  | 30,00 | 100    | 100   | 100    |
|    | Kesehatan Kerja :  |        |       |        |       |        |
| 1  | Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas | 25     | 100   | 100    | 100   | 100    |
|    | Kesehatan Indera/Mata :  |        |       |        |       |        |
| 1  | SkriningKelainan/ gangguan refraksi pada anak sekolah                            | 40,14  | 98,5  | 97,57  | 34,72 | 99,26  |
| 2  | Penanganan kasus kelainan refraksi   | 100,00 | 100   | 100,00 | 81,97 | 100    |
| 3  | Skrining katarak   | 46,04  | 63,9  | 65,51  | 88,86 | 100    |
| 4  | Penanganan Penyakit Katarak  | 77,42  | 10,5  | 64,52  | 7,83  | 67,00  |
| 5  | Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS                   | 47,46  | 100   | 100,00 | 90,20 | 21,21  |
| 6  | Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI                | 100,00 | 99,6  | 91,40  | 42,70 | 117,04 |
| 7  | Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani                               | 100,00 | 100   | 100,00 | 12,16 | 100,00 |
|    | Jumlah   | 73,01  | 81,79 | 88,43  | 51,21 | 86,36  |
|    | Kesehatan Lansia :   |        |       |        |       |        |
| 1  | Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar                | 87,60  | 96,80 | 54,08  | 89,20 | 83,50  |
| 2  | Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan                     | 45,7   | 41,90 | 65,50  | 47,10 | 67,90  |
| 3  | Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan                | 22,20  | 24,40 | 21,00  | 22,30 | 20,00  |
| 4  | Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif                               | 100    | 100   | 100    | 100   | 100    |



| No | Upaya Kesehatan  | 2014   | 2015   | 2016  | 2017   | 2018  |
|----|--|--------|--------|-------|--------|-------|
| 1  | 2  | 3      | 4      | 5     | 6      | 7     |
|    |  |        |        |       |        |       |
|    | Jumlah   | 52,45  | 65,77  | 60,14 | 64,65  | 67,85 |
|    | Upaya Kesehatan Sekolah :  |        |        |       |        |       |
| 1  | Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)    | 100    | 100    | 100   | 100    | 100   |
| 2  | Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan ( kelas 7) | 100    | 100    | 100   | 100    | 100   |
|    | Jumlah   | 100    | 100    | 100   | 100    | 100   |
|    | Kesehatan Gigi :   |        |        |       |        |       |
| 1  | Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat   | 100,00 | 95,83  | 58,97 | 100,00 | 87,50 |
| 2  | Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI                                     | 129,63 | 121,43 | 100   | 100    | 100   |
| 3  | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD                                    | 60,40  | 62,29  | 64,86 | 95,45  | 61,12 |
| 4  | Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi                    | 53,24  | 96,06  | 100   | 96,32  | 91,05 |
|    | Jumlah   | 85,82  | 93,90  | 80,96 | 97,94  | 84,92 |
|    | Total Cakupan UKM Pengembangan   | 63,35  | 68,25  | 65,97 | 62,81  | 70,24 |

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.6  
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 - 2018

| No | Upaya Kesehatan                        | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|----|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | 2                                      | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     |
| A  | Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap) |       |       |       |       |       |
|    | Kunjungan rawat jalan :                |       |       |       |       |       |
| 1  | Cakupan rawat jalan peserta JKN        | 35,07 | 61,90 | 52,60 | 49,80 | 32,40 |



| No | Upaya Kesehatan  | 2014   | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|----|--|--------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | 2  | 3      | 4     | 5     | 6     | 7     |
| 2  | Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas | 67,33  | 73,51 | 80,37 | 88,21 | 94,27 |
| 3  | Cakupan kunjungan rawat jalan gigi   | 13,13  | 9,01  | 73,61 | 91,21 | 95,62 |
| 4  | Cakupan kunjungan IGD  | 78,61  | 80,49 | 83,17 | 90,36 | 96,11 |
|    | Jumlah   | 48,535 | 56,23 | 72,43 | 79,89 | 79,60 |
| B  | Rawat Inap (Puskesmas Mampu Poned)   |        |       |       |       |       |
|    | Kunjungan Rawat Jalan :  |        |       |       |       |       |
| 1  | Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas | 67,33  | 73,51 | 80,37 | 88,21 | 94,27 |
| 2  | Rawat jalan gigi mulut   | 13,13  | 9,01  | 73,61 | 91,21 | 95,62 |
| 3  | Cakupan kunjungan IGD  | 78,61  | 80,49 | 83,17 | 90,36 | 96,11 |
|    | Jumlah   | 53,02  | 54,34 | 79,05 | 89,93 | 95,33 |
|    | Kunjungan Poned :  |        |       |       |       |       |
| 1  | Cakupan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin   | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 2  | BOR ( <i>Bed Occupancy Ratio</i> = Angka penggunaan tempat tidur)                        | 65,16  | 68,59 | 72,2  | 76    | 80    |
| 3  | ALOS ( <i>Average Lenght of Stay</i> = Rata-rata lamanya pasien dirawat)                 | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |
|    | Jumlah   | 88,39  | 89,53 | 90,73 | 92,00 | 93,33 |
| C  | Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :   |        |       |       |       |       |
|    | Dalam Gedung :   |        |       |       |       |       |
| 1  | Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu                          | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |
|    | Luar Gedung :  |        |       |       |       |       |
| 1  | Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga                      | 79,6   | 84,7  | 87,8  | 88    | 88,88 |
| 2  | Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus                                     | 98,7   | 99,4  | 98,8  | 77,5  | 98,2  |

| No | Upaya Kesehatan   | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|----|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | 2   | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     |
| 3  | Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.                   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 4  | Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga. | 95    | 88,8  | 66,6  | 76,00 | 88,30 |
| 5  | Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga        | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 6  | Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan  | 50    | 33,3  | 50    | 100   | 100   |
| 7  | Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas   | 0     | 0     | 50    | 50,00 | 50,00 |
| 8  | Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif   | 71,9  | 10,00 | 8,00  | 8     | 7,6   |
|    | Jumlah  | 77,24 | 68,47 | 73,47 | 77,72 | 80,89 |
| D  | Pelayanan Kefarmasian :   |       |       |       |       |       |
| 1  | Persentase ketersediaan obat di Puskesmas   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
| 2  | Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)             | 65,42 | 68,43 | 70,52 | 76,8  | 82,61 |
| 3  | Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional  | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
|    | Jumlah  | 88,47 | 89,48 | 90,17 | 92,27 | 94,20 |
| E  | Pelayanan Laboratorium :  |       |       |       |       |       |
| 1  | Cakupan pemeriksaan laboratorium  | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |



| No                | Upaya Kesehatan | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018   |
|-------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 1                 | 2               | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      |
|                   | puskesmas       |       |       |       |       |        |
|                   | Jumlah          | 100   | 100   | 100   | 100   | 100    |
| Total Cakupan UKP |                 | 75,94 | 73,76 | 85,83 | 90,28 | 100,90 |

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Tegalgubug, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Tegalgubug terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran kecenderungan jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat makin meningkat pada setiap tahunnya, termasuk untuk kunjungan dalam gedung yang dilayani di ruang UGD, dan juga karena Puskesmas Tegalgubug berada di wilayah dimana banyak penduduknya yang bekerja pada pagi hari. Sedangkan kontak sehat merupakan hasil kegiatan program UKM sebagai bentuk layanan Puskesmas Tegalgubug terhadap masyarakat yang sehat baik layanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Tegalgubug tahun 2019 pada tabel 2.7, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Tegalgubug selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.8 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :



TABEL 2.7

GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN  
SEPULUH BESAR PENYAKIT  
DI PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019

| No | Kode  | Penyakit  | Jumlah Kasus |
|----|-------|---|--------------|
| 1  | M79.1 | Myalgia   | 1.657        |
| 2  | J00   | Commoncold  | 825          |
| 3  | R50.9 | Demam tidak spesifik  | 683          |
| 4  | J06.9 | Infeksi saluran pernafasan akut atas (ISPA), tidak spesifik | 501          |
| 5  | K30   | Dispepsia   | 351          |
| 6  | I10   | Hipertensi primer/essensial                                 | 344          |
| 7  | K04.0 | Pulpitis  | 373          |
| 8  | L30.9 | Dermatitis  | 312          |
| 9  | K52.0 | Gastroenteritis   | 257          |
| 10 | E11.4 | Diabetes Melitus  | 324          |

TABEL 2.8

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN KONTAK SEHAT  
DI PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 – 2018

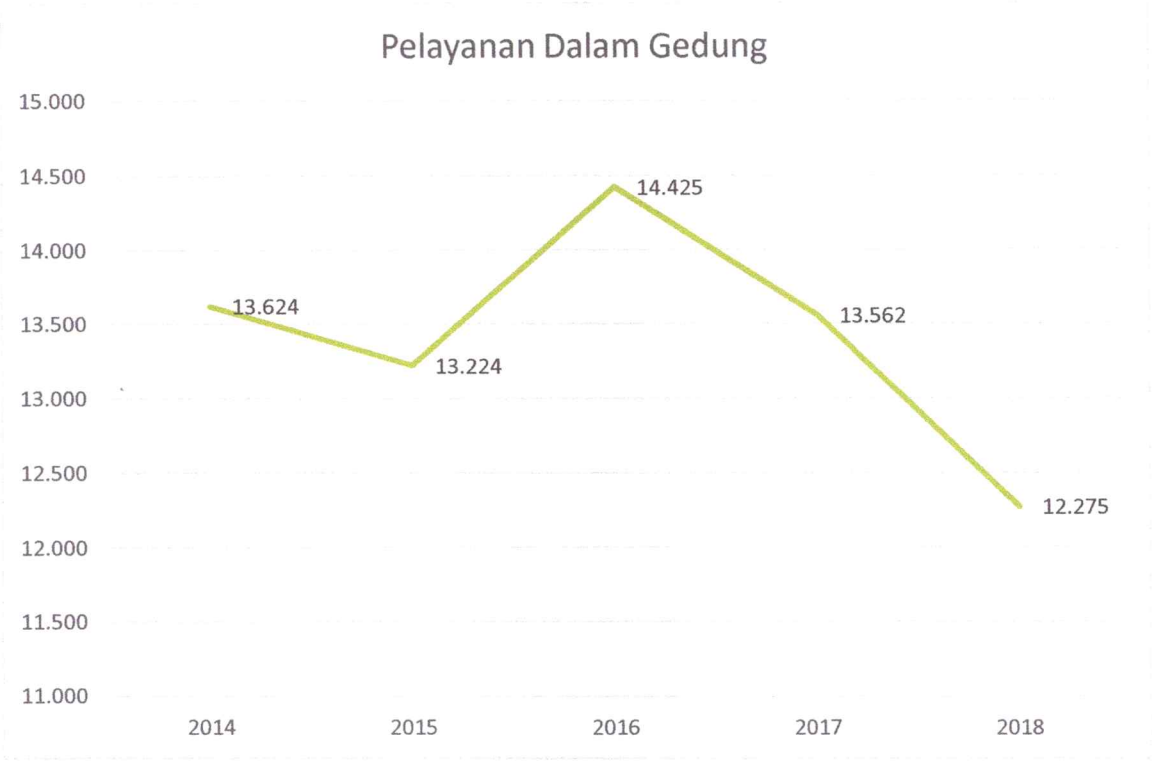
| No | Unit Pelayanan                  | Jumlah Kunjungan |        |        |        |        |
|----|---------------------------------|------------------|--------|--------|--------|--------|
|    |                                 | 2014             | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   |
| 1  | Pelayanan Dalam Gedung          | 13.624           | 13.224 | 14.425 | 13.562 | 12.275 |
| 2  | Pelayanan Luar Gedung :         |                  |        |        |        |        |
| a  | Puskesmas Pembantu (Desa Sende) | 2.438            | 2.571  | 2.389  | 2.392  | 1.851  |
| b  | Puskesmas Keliling              | 19.694           | 20.063 | 18.635 | 16.682 | 16.152 |
| 3. | Kontak Sehat                    | 24.420           | 26.660 | 27.660 | 27.540 | 29.775 |

GRAFIK 2.1

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS

DI PUSKESMAS TEGALGUBUG

TAHUN 2014 – 2018

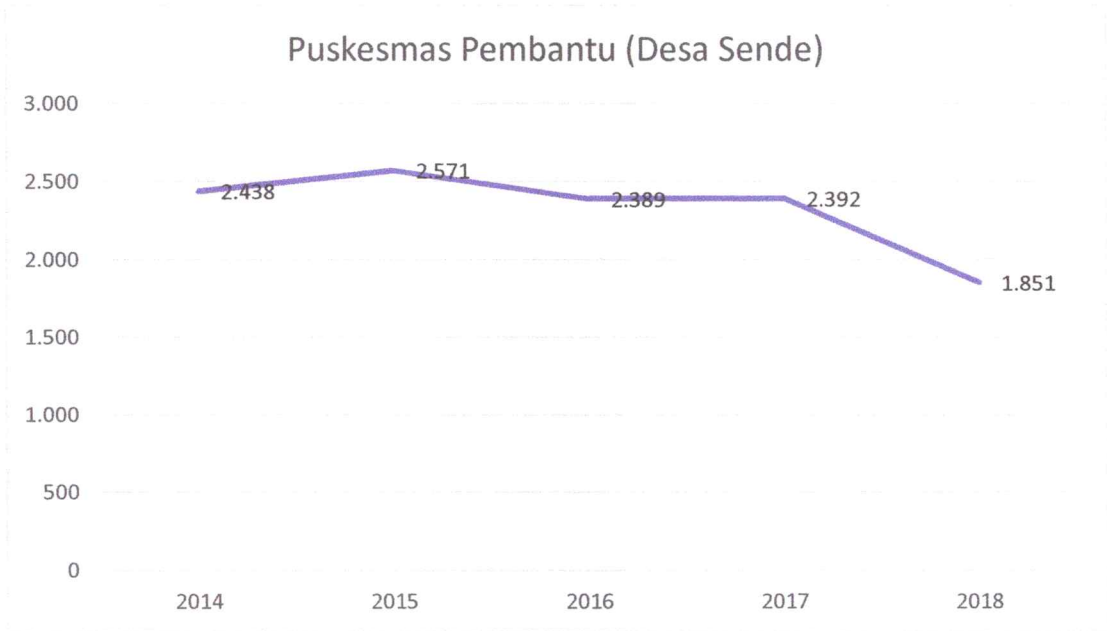


GRAFIK 2.2

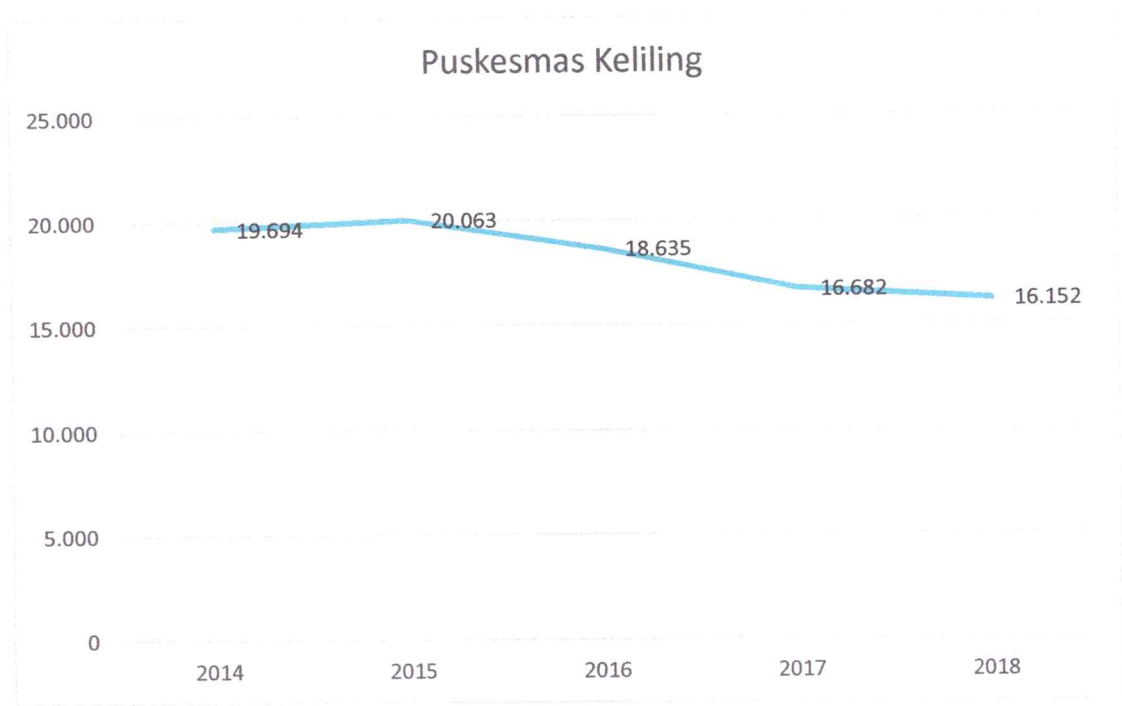
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU

DI PUSKESMAS TEGALGUBUG

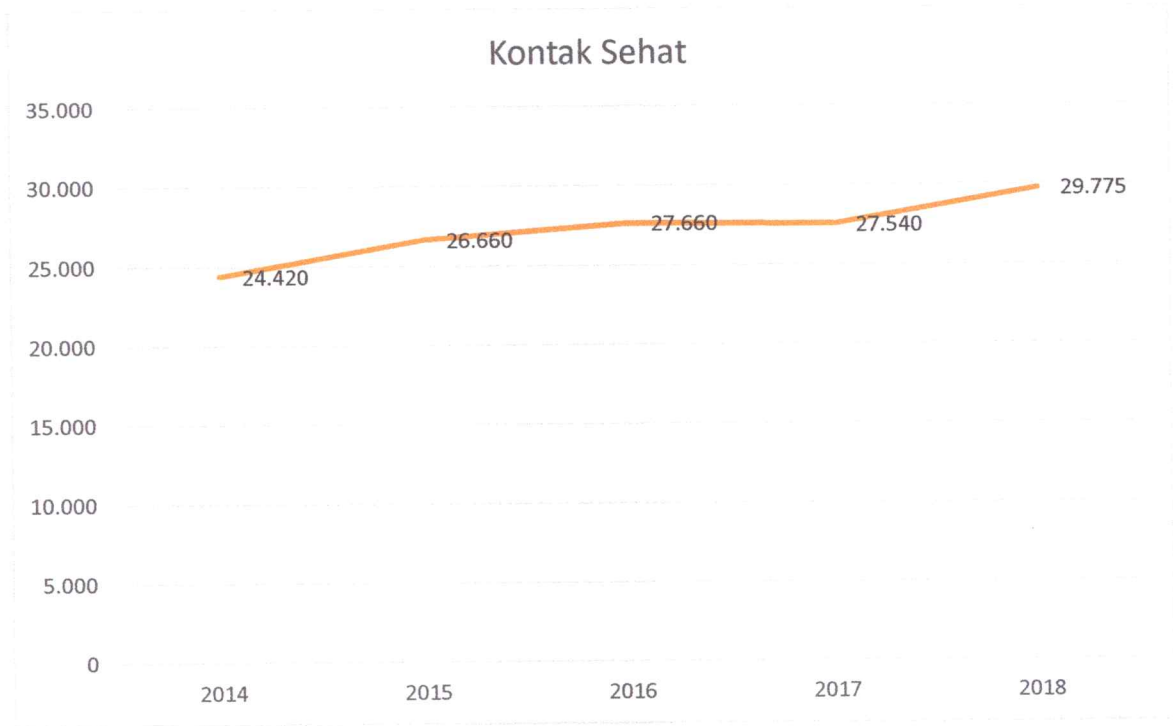
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.3  
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS KELILING  
DI PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.4  
JUMLAH KONTAK SEHAT DI PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 – 2018





d. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Tegalubug menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

- 1. Manajemen Operasional Puskesmas
- 2. Manajemen Alat Dan Obat
- 3. Manajemen Keuangan
- 4. Manajemen Ketenagaan
- 5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

- 1. Baik , dengan nilai rata-rata  $\geq 8,5$
- 2. Sedang, dengan nilai rata-rata  $5,5 - 8,4$
- 3. Kurang , dengan nilai rata-rata  $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Tegalubug selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.9  
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN  
PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 - 2018

| No   | Jenis Variabel   | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|------|--|------|------|------|------|------|
| I    | Manajemen Operasional Puskesmas  |      |      |      |      |      |
| 1.1. | Visi Organisasi Puskesmas :<br>Ada<br>Makna dari Visi<br>Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota<br>Tolok Ukur Keberhasilan Visi<br>Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang) | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    |
| 1.2. | Misi Puskesmas :<br>Ada  | 6    | 6    | 6    | 8    | 8    |

| No   | Jenis Variabel   | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|------|--|------|------|------|------|------|
|      | Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi<br>Makna dari Misi<br>Tolok Ukur Keberhasilan Misi<br>Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)   |      |      |      |      |      |
| 1.3. | Dokumen Perencanaan Puskesmas :<br>Ada<br>Ada, Analisa Situasi<br>Ada, Identifikasi Masalah<br>Ada, Prioritas Masalah<br>Ada, Upaya Pemecahan Masalah<br>Ada, Prioritas Pemecahan Masalah<br>Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan<br>Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA)<br>Ada, <i>Gant Chart</i>            | 8    | 8    | 8    | 4    | 10   |
| 1.4. | Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan<br>Masalah Kesehatan<br>Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas<br>Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas<br>Explorasi Akar Penyebab Masalah<br>Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)  | 6    | 6    | 6    | 4    | 8    |
| 1.5. | Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang. | 8    | 8    | 8    | 8    | 10   |
| 1.6. | Mini Lokakarya bulanan :<br>Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini<br>Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan<br><i>Problem solving</i><br>Rencana Tindak Lanjut (RTL)<br>Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain   | 8    | 10   | 8    | 6    | 10   |
| 1.7. | Lokakarya Triwulanan :   | 8    | 10   | 8    | 8    | 10   |

| No    | Jenis Variabel   | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------|--|------|------|------|------|------|
|       | <p>Dipimpin oleh camat atau sekcab</p> <p>Dihadiri minimal 5 sektor terkait :<br/>disdik, kesra, PKK, Agama, KB</p> <p>Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan</p> <p>Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini</p> <p>Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain</p>               |      |      |      |      |      |
| 1.8.  | <p>Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maximal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>                            | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |
| 1.9.  | <p>Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maximal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>               | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |
| 1.10. | <p>Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maximal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p> | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |
| 1.11. | <p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maximal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan)</p>  | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |



| No    | Jenis Variabel   | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------|--|------|------|------|------|------|
|       | Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.  |      |      |      |      |      |
| 1.12. | Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 :<br>Ada<br>Terisi Lengkap<br>Dilaporkan maximal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya<br>Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas<br>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.  | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |
| 1.13. | Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 :<br>Ada<br>Terisi Lengkap<br>Dilaporkan maximal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya<br>Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas<br>Ditanda tangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.  | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |
| 1.14. | Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) :<br>Ada W1 dan/atau W2<br>Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin<br>Terisi Lengkap<br>Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program<br>Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.   | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |
| 1.15. | Laporan Tahunan :<br>Ada<br>Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas<br>Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan<br>Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome<br>Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program<br>Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   |
| 1.16. | Laporan Kegiatan :<br>Ada<br>Kesesuaian dengan Output Program<br>Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output  | 8    | 8    | 8    | 10   | 10   |

| No    | Jenis Variabel  | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------|---|------|------|------|------|------|
|       | Dibuatnya Jadwal Kegiatan<br>Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan<br>atau Rekomendasi   |      |      |      |      |      |
| 1.17. | Kesesuaian dan satu data laporan<br>SP3 dengan data yang dilaporkan<br>program<br>LB3 KIA dengan PWS KIA<br>LB3 Gizi dengan Laporan Gizi<br>LB3 P2P dengan laporan Immunisasi<br>LB3 P2P dengan laporan Penyakit<br>Diare<br>LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB<br>Paru<br>LB3 P2P dengan laporan Kusta<br>LB3 P2P dengan laporan Pneumonia<br>LB3 P2P dengan laporan Malaria<br>LB4 dengan laporan Promkes | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   |
| 1.18. | Kelengkapan Pengisian Rekam Medik<br>Ada rekam/ Status Pasien<br>Sesuai Standar terdiri dari<br>- Identitas Pasien<br>- Tanggal/ Waktu<br>- Anamnesa<br>- Pemeriksaan Fisik/penunjang<br>medik<br>- Diagnosa<br>- Pengobatan/tindakan<br>- Tanda tangan oleh pemeriksa/<br>dokter   | 8    | 6    | 10   | 0    | 10   |
| 1.19. | Melaksanakan Validasi Data di<br>Puskesmas  | 10   | 10   | 10   | 4    | 6    |
| 1.20. | Profil Kesehatan Puskesmas<br>Ada<br>Data tahun yang bersangkutan<br>Kesinambungan satu-satu dengan<br>data lainnya yang terkait (lihat data<br>sasaran kesehatannya/penduduknya<br>yang sama.<br>Peta/Grafik data cakupan  | 10   | 10   | 10   | 8    | 8    |
| 1.21. | Penyajian Data Program Kesehatan<br>Ada<br>Situasi Daerah, misal geografi, jalur<br>angkutan, desa<br>Fasilitasi Kesehatan, misal Pustu,<br>pusling, rumah sakit, rumah bersalin,<br>Balai Pengobatan, Posyandu dan<br>lain-lain  | 8    | 8    | 10   | 6    | 6    |

| No   | Jenis Variabel  | 2014 | 2015 | 2016  | 2017 | 2018 |
|------|---|------|------|-------|------|------|
|      | <p>Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi</p> <p>Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin</p> <p>Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi</p> <p>Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan</p> <p>Gambaran 10 Penyakit terbanyak</p> <p>Gambaran cakupana program-program (minimal 6 program wajib)</p> <p>Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain-lain</p> |      |      |       |      |      |
|      | Jumlah Nilai  | 8.86 | 8.95 | 09.05 | 7.14 | 9,24 |
| II   | Manajemen Alat Dan Obat   |      |      |       |      |      |
|      | Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas   |      |      |       |      |      |
| 2.1. | <p>Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika</p> <p>Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO</p> <p>Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap</p> <p>Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat</p> <p>PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota</p> <p>LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir</p>   | 10   | 10   | 10    | 10   | 10   |
| 2.2. | <p>Penerimaan Obat, Narkotika dan Psiktropika</p> <p>Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat</p> <p>Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat</p> <p>Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO</p> <p>Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat</p>  | 8    | 8    | 10    | 8    | 10   |



| No   | Jenis Variabel  | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|------|---|------|------|------|------|------|
|      | Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus  |      |      |      |      |      |
| 2.3. | <p>Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya</p> <p>Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak</p> <p>Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa</p> <p>Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan</p>                                     | 8    | 8    | 10   | 6    | 8    |
| 2.4. | <p>Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang</p> <p>Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan</p> <p>Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada</p> <p>Tersedia buku penerimaan obat</p> <p>Tersedia rak penyimpanan atau pallet</p> <p>Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan</p>  | 8    | 8    | 10   | 8    | 10   |
| 2.5. | <p>Sarana/gudang obat Puskesmas</p> <p>Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang/tersedia ruang yang cukup untuk bergerak</p> <p>Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor</p> <p>Jendela mempunyai teralis</p> <p>Sarana/Gudang Obat selalu terkunci, Kunci dipegang oleh satu orang petugas</p> <p>Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup di dalamnya</p> | 8    | 8    | 10   | 8    | 8    |
| 2.6. | <p>Fasilitas penyimpanan</p> <p>Tersedia lemari khusus untuk narkotika</p> <p>Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu</p> <p>Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung</p> <p>Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan</p>   | 6    | 6    | 8    | 10   | 10   |

| No    | Jenis Variabel  | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------|---|------|------|------|------|------|
|       | dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang ( <i>First Expire First Out</i> )<br><br>Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan ( <i>First In First Out</i> )  |      |      |      |      |      |
| 2.7.  | Proses distribusi<br><br>Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit<br><br>Tersedia permohonan permintaan dari masing-masing sub unit<br><br>Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit<br><br>Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit<br><br>Tersedia sarana repacking<br><br>Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas | 8    | 8    | 10   | 6    | 6    |
| 2.8.  | Kegiatan pelayanan obat<br><br>Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat<br><br>Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain)<br><br>Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun   | 8    | 8    | 10   | 8    | 8    |
| 2.9.  | Kelengkapan Resep Obat<br><br>Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya<br><br>Mencantumkan : nama penulis resep<br><br>Mencantumkan : alamat puskesmas<br><br>Mencantumkan : nama obat<br><br>Mencantumkan : cara pakai<br><br>Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf<br><br>Mencantumkan : nama pasien<br><br>Mencantumkan : alamat pasien<br><br>Mencantumkan : jenis kelamin<br><br>Mencantumkan : umur/ berat badan                            | 8    | 8    | 10   | 4    | 8    |
| 2.10. | Proses pelayanan obat   | 10   | 10   | 10   | 8    | 10   |



| No    | Jenis Variabel   | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------|--|------|------|------|------|------|
|       | <p>Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien</p> <p>Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula</p> <p>Tidak terdapat obat berlebih di luar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain )</p> <p>Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep</p> <p>Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan</p> <p>Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep</p> |      |      |      |      |      |
| 2.11. | <p>Cara penyerahan dan pemberian informasi</p> <p>Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan no urut dan menanyakan kembali nama pasien dan no urut setelah dipanggil</p> <p>Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat</p> <p>Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien</p> <p>Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda</p> <p>Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian</p>                      | 6    | 6    | 8    | 8    | 10   |
| 2.12  | <p>Puskesmas selalu membuat PWS indikator peresepan</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 %</p> <p>Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 jenis</p>  | 4    | 4    | 4    | 6    | 6    |



| No    | Jenis Variabel  | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------|---|------|------|------|------|------|
|       | Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %  |      |      |      |      |      |
| 2.13. | <p>Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik</p> <p>SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI</p> <p>Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk</p> <p>Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan</p> <p>Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat</p> <p>Konseling</p> <p>Visite mandiri dan visite bersama tim medis</p> <p>Pembuatan leaflet, <i>Newslatter</i>, poster obat</p> <p><i>Home care</i></p> <p>Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi</p> <p>PIO untuk pasien rawat jalan</p> <p>Ada ruangan untuk konseling PIO</p> | 0    | 0    | 4    | 4    | 8    |
|       | Jumlah Nilai  | 7.08 | 7.08 | 8.77 | 7,23 | 8.62 |
| III   | Manajemen Keuangan  |      |      |      |      |      |
| 3.1.  | <p>Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk &amp; uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk &amp; uang keluar) berdasarkan sumber anggaran</p> <p>Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk &amp; uang keluar) berdasarkan kegiatan</p> <p>Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap</p> <p>Ada dokumen tetapi tidak lengkap</p>  | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   |
| 3.2.  | Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas  | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   |
| 3.3.  | Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala  | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   |

| No   | Jenis Variabel   | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|------|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| 3.4. | Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Yankes tahun berjalan; Biaya Pelkes yg dikeluarkan bulan ini (untuk Yandas & persalinan) ; Biaya Pelkes yang telah dikeluarkan sampai dgn bulan ini (untuk Yandas & persalinan)                                | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    |
|      | Jumlah Nilai   | 10.00 | 10.00 | 10.00 | 10.00 | 10.00 |
| IV   | Manajemen Ketenagaan   |       |       |       |       |       |
| 4.1. | Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi :<br><br>1. Seluruh Petugas<br>2. Nomor, Nama, dan NIP<br>3. Pendidikan Terakhir<br>4. Umur<br>5. Pangkat/Golongan<br>6. TMT Pangkat/Golongan<br>7. Jabatan<br>8. Status Perkawinan<br>8. DUK dibuktikan dengan bukti fisik | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    |
| 4.2. | Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) :<br><br>1. Seluruh Petugas<br>2. FC SK Calon Pegawai<br>3. FC SK PNS<br>4. FC SK Terakhir<br>5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir<br>6. FC SK Penugasan<br>7. DP3<br>8. Kenaikan Gaji Berkala<br>9. Surat Keterangan Cuti                                | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    |
| 4.3. | Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas<br><br>1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas<br>2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas   | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    |

| No   | Jenis Variabel   | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|------|--|------|------|------|------|------|
|      | 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan<br>4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik<br>5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya   |      |      |      |      |      |
| 4.4. | Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab<br>1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas<br>2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas<br>3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100 % petugas<br>4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas<br>5. Rencana kerja bulanan dan/atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %) | 6    | 6    | 8    | 8    | 8    |
| 4.5. | Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi<br>Penilaian DP3<br>Pemberian penghargaan<br>Kesejahteraan petugas<br>Pemberian sanksi  | 10   | 10   | 10   | 10   | 10   |
| 4.6. | Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat  | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    |
| 4.7  | Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa<br>Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya<br>Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya  | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    |
| 4.8. | Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun<br>Perjenis tenaga<br>Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi<br>Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester<br>DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas  | 10   | 10   | 10   | 8    | 8    |



| No                                      | Jenis Variabel  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |
|---|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| 4.9.                                    | Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya<br>Ada, nilai 5<br>Tidak ada, nilai 0   | 8     | 8     | 8     | 10    | 10    |
| 4.10.                                   | Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya<br>Ada<br>Tidak ada  | 8     | 8     | 8     | 10    | 10    |
|   | Jumlah Nilai  | 8.80  | 8.80  | 9.00  | 9.20  | 9.20  |
| V                                       | Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit  |       |       |       |       |       |
| 5.1.                                    | Membuat PWS per desa/per wilayah :<br>DPT – HB 1<br>Polio 4<br>Hepatitis B1 < 7 hari<br>Campak<br>DO DPT HB1 – Campak   | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    |
| 5.2.                                    | Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan  | 8     | 8     | 8     | 2     | 2     |
| 5.3.                                    | Menjalin kemitraan dengan :<br>Program terkait (KIA, Promkes, SE)<br>Instansi terkait (Diknas, Depag)<br>Kepala Desa<br>Tokoh masyarakat  | 8     | 8     | 8     | 10    | 10    |
| 5.4.                                    | Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui :<br>Membuat grafik mingguan.<br>Melakukan analisis.<br>Membuat rencana berdasarkan nomor 12.<br>Melaksanakan rencana yang dibuat   | 8     | 6     | 8     | 8     | 8     |
| 5.5.                                    | Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui :<br>Pemetaan faktor risiko<br>Dokumentasi faktor risiko penyakit<br>Ada rencana intervensi faktor risiko<br>Ada dokumentasi intervensi faktor risiko | 6     | 10    | 6     | 8     | 8     |
|   | Jumlah Nilai  | 8.00  | 8.00  | 8.00  | 7.60  | 7.60  |
| Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen |   | 42.73 | 42.83 | 44.82 | 41.17 | 44,65 |
| Nilai Rata - Rata                       |   | 8.55  | 8.57  | 8.96  | 8.23  | 8.93  |

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Tegalgubug selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Tegalgubug secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Tegalgubug berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Tegalgubug.



TABEL 2.12  
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2014 – 2018

| No | Sumber Anggaran                | 2014          |               | 2015         |               | 2016          |               | 2017          |               | 2018          |               |
|----|--------------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|    |                                | Alokasi       | Realisasi     | Alokasi      | Realisasi     | Alokasi       | Realisasi     | Alokasi       | Realisasi     | Alokasi       | Realisasi     |
| 1  | Operasiona l APBD (Retribusi)  | 104.512.130   | 104.512.130   | 101.523.340  | 101.523.340   | 110.743.020   | 110.743.020   | 106.291.130   | 106.291.130   | 118.054.220   | 118.054.220   |
| 2  | Bantuan Operasiona l Kesehatan | 525.648.735   | 517.011.793   | 553.314.458  | 544.222.940   | 582.436.272   | 572.866.252   | 613.090.813   | 603.017.108   | 645.358.750   | 634.754.850   |
| 3  | Kapitasi JKN                   | 2.143.296.000 | 1.977.645.500 | 2.343296.000 | 1.995.972.000 | 1.191.333.000 | 1.194.107.268 | 1.901.059.610 | 2.172.685.286 | 3.104.911.426 | 1.749.966.731 |
| 4  | Non Kapitasi JKN               |               | 54.000.000    |              | 67.000.000    |               | 83.000.000    |               | 115.000.000   |               |               |
|    | Jumlah                         | 630.160.865   | 675.523.923   | 654.837.798  | 712.746.280   | 1.884.512.292 | 1.960.716.540 | 2.620.441.553 | 2.996.993.524 | 3.868.324.396 | 2.502.775.801 |
|    | Persentase Realisasi (%)       |               |               |              |               |               |               |               |               |               |               |

Keterangan :  
Pencapaian persentase realisasi melebihi 100 % adalah dari estimasi pendapatan kapitasi JKN yang lebih rendah dibandingkan pendapatan riil yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan kepesertaan JKN sehingga lebih tinggi dari pada estimasi.



f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 unsur penilaian yang “*relevant, valid, dan reliable*”, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
- 2. B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.13  
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS  
TEGALGUBUG  
TAHUN 2014-2018

| Unsur Pelayanan         | Nilai Rata-Rata |       |       |       |             |
|-------------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------------|
|                         | 2014            | 2015  | 2016  | 2017  | 2018        |
| Kategori Mutu Pelayanan | 71,80           | 71,80 | 75,10 | 78,10 | 82,70       |
| Kinerja Unit Pelayanan  | Baik            | Baik  | Baik  | Baik  | Sangat Baik |

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Tegalgubug pada tabel di atas memperlihatkan perubahan hasil nilai kinerja dari sangat baik meningkat menjadi sangat baik, hal dikarenakan Puskesmas Tegalgubug melakukan renovasi di gedung pelayanan pada tahun 2018 menjadi bagus dan nyaman, sehingga pasien yang berobat ke Puskesmas Tegalgubug meningkat kepuasan berobat di Puskesmas Tegalgubug.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Tegalgubug yang berada di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Tegalgubug pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu :

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan.
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi.
- c. Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus.
- d. Rendahnya capaian KB pasca salin.
- e. Masih banyak perkawinan di bawah umur (<20 tahun) untuk wanita.

| Faktor Penghambat   | Faktor Pendorong  |
|---|---|
| 1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.  | 1. Tingkat pendapatan penduduk.   |
| 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi.  | 2. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi. |
| 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.  | 3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.  |
| 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain. |   |



2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Tegalgubug adalah :

- a. Desa ODF kurang dari target, baru mencapai 20% dari target 100 %.
- b. Tingginya penemuan kasus TBC.
- c. Tingginya penemuan kasus DBD.
- d. Tingginya penemuan kasus diare.
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- f. Tingginya penemuan kasus *conjunctivitis*.

| Faktor Penghambat   | Faktor Pendorong  |
|---|---|
| 1. Kepadatan penduduk yang tinggi.  | 1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.           |
| 2. Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM. | 2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin. |
| 3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.               |   |
| 4. Lingkungan dan paparan pencemaran.                                     |   |

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Tegalgubug diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus.
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- d. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

| Faktor Penghambat                                      | Faktor Pendorong                                  |
|--|---|
| 1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.     | 1. Tingkat kesejahteraan penduduk.                |
| 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit. | 2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan. |
| 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.            |   |

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Tegalgubug dengan jaringan 1 Puskesmas Pembantu, dan 11 Praktik Bidan Desa bermitra beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Tegalgubug seperti : Puskesmas Susukan, Puskesmas Bunder, Puskesmas Winong, Puskesmas Kaliwedi, Puskesmas Gegesik dan Puskesmas Panguragan.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Tegalgubug bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Tegalgubug sebagai berikut :

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
3. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.
4. Akses kendaraan umum dan jarak tempuh dari desa dengan Puskesmas relatif jauh.

| Faktor Penghambat  | Faktor Pendorong  |
|--|---|
| 1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi.<br>2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk.<br>3. Alat transportasi umum ke desa masih kurang. | 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat.<br>2. Kemudahan akses terhadap fasyankes.<br>3. Akses jalan transportasi sudah baik. |

Puskesmas Tegalgubug dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tegalgubug sebagai berikut :

TABEL 3.1

PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TEGALGUBUG

| Masalah Pokok                              | Masalah   | Akar Masalah   |
|--|---|--|
| Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal | Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL. | Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Tegalgubug dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan). |
|  |   | Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.    |
|  |   | Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.  |
|  |   | Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.  |
|  | Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat  | Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.                                |
|  |   | Masih adanya kasus stunting.   |
|  |   | Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.   |



| Masalah Pokok | Masalah  | Akar Masalah  |
|---------------|--|---|
|               | Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan. | Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.   |
|               |  | Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.   |
|               |  | Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.  |
|               |  | Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.   |
|               |  | Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.   |
|               | Akses dan penanganan penyakit tidak menular                                  | Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Tegalgubug dalam penanganan penyakit tidak menular.                              |
|               |  | Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular. |
|               |  | Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.                                       |
|               |  | Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.   |
|               | Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan                | Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Tegalgubug.  |
|               |  | Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.                                  |
|               |  | Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.   |
|               |  | Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.                    |

## B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Tegalgubug adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat di tinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

### a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Tegalgubug telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

### b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Tegalgubug dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

### c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Tegalgubug yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Tegalgubug sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Tegalgubug sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Tegalgubug seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Tegalgubug telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Tegalgubug sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam



perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegalgubug adalah sebagai berikut :

#### 1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Tegalgubug dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh bidan profesional menyediakan layanan persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED) Puskesmas Tegalgubug.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Tegalgubug.

#### 2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Tegalgubug adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posbindu, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi petani dan buruh yang berpenghasilan rendah maka Puskesmas Tegalgubug membuka layanan persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED) 24 jam agar masyarakat dengan mudah mendapatkan pelayanan persalinan di Puskesmas Tegalgubug.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Tegalgubug memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Tegalgubug.

Perkembangan pembangunan kawasan pasar (Pasar Tegalgubug) yang merupakan pasar sandang terbesar di Jawa Barat masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Tegalgubug untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### 3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tegalgubug dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Tegalgubug antara lain :

- a. Layanan klinik konseling khusus penyakit menular dan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV/AIDS.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti; Layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit),



kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Tegalgubug yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Tegalgubug sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Tegalgubug sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Tegalgubug setiap tahun mengharuskan Puskesmas Tegalgubug untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Tegalgubug juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.



Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Tegalgubug, yaitu:

- a. Jabure Asinan Pedas (Jaring Ibu Hamil Resti Agar Persalinan Preset dan Sehat),
- b. Gejrot TB (Gerakan Jejaring Orang Terduga TB).

#### 6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- c. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

#### 7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Tegalgubug perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kaji banding.
- d. *On the job training*.

## BAB IV

### TUJUAN DAN SASARAN

#### A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Tegalubug Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.
4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.



5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

## B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Tegalgubug pada tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Tegalgubug tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Tegalgubug pada tahun 2019 adalah 0,24 atau 24% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.



### C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Tegalgubug tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

#### Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Tegalgubug, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,24 atau 24% pada tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

#### Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

#### Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 7,30 pada tahun 2019 menjadi 6,20 pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,16 pada tahun 2019 menjadi 0,12 pada tahun 2023.

#### Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*succes rate*) mencapai 90 %.
- Persentase UCI Desa dari 11 desa mencapai 100 % setiap tahunnya.

#### Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100 % setiap tahunnya.

#### Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 40% pada tahun 2019 menjadi 75% pada tahun 2023.

#### Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 2 desa pada tahun 2019 menjadi 11 desa pada tahun 2023.

#### Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 3,99 pada tahun 2019 pada menjadi 4,00 pada tahun 2023.

TABEL 4.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR  
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS TEGALGUBUG

| Tujuan                                    | Sasaran  | Indikator   | Satuan   | Penjelasan Indikator  |
|---|--|---|----------|---|
| Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat | Meningkatnya keluarga sehat.                               | Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).                              | Indeks/% | Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.   |
|   | Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.   | Jumlah kematian ibu.  | jumlah   | Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.   |
|   |  | Jumlah kematian bayi.   | jumlah   | Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.  |
|   | Meningkatnya status gizi balita.                           | Prevalensi balita gizi kurang.  | %        | Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.       |
|   |  | Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).                                    | %        | Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang. |
|   | Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. | Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe ( <i>succes rate</i> ). | %        | Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.                       |
|   |  | Persentase UCI Desa.  | %        | Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.  |



| Tujuan | Sasaran   | Indikator                             | Satuan | Penjelasan Indikator  |
|--------|---|---------------------------------------|--------|---|
|        | Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.        | Persentase pelayanan hipertensi (HT). | %      | Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun. |
|        | Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.                                 | Persentase Rumah Tangga berPHBS.      | %      | Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.  |
|        | Meningkatnya jumlah Desa ODF ( <i>Open Defecation Free</i> ).   | Jumlah Desa ODF.                      | desa   | Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.   |
|        | Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan. | Indeks Kepuasan Masyarakat            | Point  | Hasil perhitungan terhadap parameter IKM  |

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS TEGALGUBUG

TAHUN 2019 – 2023

| Tujuan                                    | Sasaran   | Indikator<br>Tujuan/Sasaran   | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke- |                    |                    |                    |                    |
|---|---|---|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|   |   |   | 2019   | 2020               | 2021               | 2022               | 2023               |
| Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat | Meningkatnya keluarga sehat.                              | Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)                     | 0,24 (24 %)                                  | 0,25 (25 %)        | 0,30 (30 %)        | 0,35 (35 %)        | 0,40 (40 %)        |
|   | Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.  | Jumlah kematian ibu   | < 1  | < 1                | < 1                | < 1                | < 1                |
|   |   | Jumlah kematian bayi  | < 1  | < 1                | < 1                | < 1                | < 1                |
|   | Meningkatnya status gizi balita                           | Prevalensi balita gizi kurang   | 7,30   | 7,00               | 6,80               | 6,50               | 6,20               |
|   | Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular | Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)                           | 0,16 %                                       | 0,15 %             | 0,14 %             | 0,13 %             | 0,12 %             |
|   |   | Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (succes rate) | 90 %   | 90 %               | 90 %               | 90 %               | 90 %               |
|   |   | Persentase UCI Desa   | 100 %<br>(11 desa)                           | 100 %<br>(11 desa) | 100 %<br>(11 desa) | 100 %<br>(11 desa) | 100 %<br>(11 desa) |

| Tujuan | Sasaran   | Indikator Tujuan/Sasaran             | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke- |       |       |       |       |
|--------|---|--------------------------------------|--|-------|-------|-------|-------|
|        |   |                                      | 2019   | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
|        | Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular           | Persentase pelayanan hipertensi (HT) | 100 %  | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
|        | Meningkatnya PHBS Rumah Tangga                                    | Persentase Rumah Tangga berPHBS      | 40 %   | 50 %  | 60 %  | 70 %  | 75 %  |
|        | Meningkatnya jumlah Desa ODF ( <i>Open Defecation Free</i> )      | Jumlah Desa ODF                      | 2  | 5     | 8     | 9     | 11    |
|        | Meningkatnya kinerja aparaturnya dan kualitas manajemen pelayanan | Indeks Kepuasan Masyarakat           | 3,95   | 3,96  | 3,97  | 3,98  | 4,00  |



## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

#### A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Tegalubug pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

##### 1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

##### a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Tegalubug membawahi wilayah kerja sebanyak 11 desa,
- 2) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 3) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 4) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

##### b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,
- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,
- 4) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/ programer sudah tersedia.

- c. Sarana dan Prasarana;
  - 1) Masih minimnya kamar/ruangan pelayanan yang dimiliki,
  - 2) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
  - 3) Belum memiliki ruang infeksius,
  - 4) Lahan untuk pembangunan ruang infeksius sudah tersedia.
- d. Keuangan dan Akuntansi;
  - 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
  - 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
  - 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
  - 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.

## 2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Tegalgubug untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Kondisi Geografis;
  - 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk,
  - 2) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.
- b. Karakteristik Penduduk;
  - 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
  - 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup rendah,
  - 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan.
- c. Pesaing;
  - 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
  - 2) Adanya praktek bidan swasta di sekitar Puskesmas.

- d. Regulasi;
- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,
  - 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
  - 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
  - 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1

ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TEGALGUBUG

TAHUN 2019

| <div>Faktor Intern</div> <div>Faktor Ekstern</div> | Strength/Kekuatan (S)  | Weakness/Kelemahan (W)  |
|--|--|---|
|  | <b>SO</b><br><br>Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan | <b>WO</b><br><br>Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan            |
| <i>Opportunity/ Kesempatan</i><br><b>(O)</b>       | 1. Memperluas pasar<br>2. Memperkuat kerjasama<br>3. Meningkatkan kompetensi SDM                                   | 1. Strategi jemput bola<br>2. Meningkatkan loyalitas pelanggan<br>3. Meningkatkan kualitas layanan<br>4. Optimalisasi biaya |
|  | <b>ST</b><br><br>Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman                         | <b>WT</b><br><br>Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman                                 |
| <i>Threat/ Ancaman</i><br><b>(T)</b>               | 1. Menentukan target pemasaran<br>2. Meningkatkan kualitas pelayanan<br>3. Membuat layanan yang inovatif           | 1. Promosi<br>2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien  |



Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Tegalgubug menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Tegalgubug untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

*Grand Strategy* merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Tegalgubug dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Tegalgubug berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength* > *Weakness* serta *Opportunity* > *Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Tegalgubug, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

*Intensive strategy* yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Tegalgubug yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah

mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Tegalgubug berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Tegalgubug untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Tegalgubug sebagai berikut :

#### Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

#### Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilan gizi.

#### Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

#### Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

#### Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.

#### Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

#### Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

### B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :



TABEL 5.2

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

PUSKESMAS TEGALGUBUG

| Visi   | Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman  |   |
|--|---|---|
| Misi   | Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualits Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi                          |   |
| Tujuan   | Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan |   |
| Sasaran  | Strategi  | Arah Kebijakan  |
| 1  | 2   | 3   |
| Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.   | Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.   | 1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC); |
|  |   | 2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;  |
|  |   | 3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;   |
|  |   | 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDMk;  |
|  |   | 5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;  |
|  |   | 6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.   |
| Meningkatnya status gizi balita.                           | Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).  | 1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilans gizi.                               |
| Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. | Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.  | 1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;   |
|  |   | 2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;  |
|  |   | 3. Penguatan surveilan epidemiologi dan penanggulangan KLB.   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   |  |
| Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).    | Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP. | 1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.            |
| Meningkatnya PHBS rumah tangga.   | Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.                                | 1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;  |
|   |   | 2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.   |
| Meningkatnya jumlah Desa ODF ( <i>Open Defecation Free</i> ).             | Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.                   | 1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.  |
| Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan. | Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.                       | 1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia; |
|   |   | 2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.  |

BAB VI  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN  
PUSKESMAS TEGALGUBUG

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Tegalgubug, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Tegalgubug dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada table 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Tegalgubug sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Tegalgubug terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.



Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Tegalgubug dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1  
RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019-2023

| No         | Uraian  | Pencapaian Awal<br>2018 | Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun |               |               |               |               |
|------------|---|-------------------------|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|            |   |                         | 2019                                 | 2020          | 2021          | 2022          | 2023          |
| 1          | 2   | 3                       | 4                                    | 5             | 6             | 7             | 8             |
| Pendapatan |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| 1          | Jasa Layanan                                  | 3.443.265.646           | 3.873.238.637                        | 3.851.370.014 | 3.850.594.850 | 4.220.341.913 | 4.626.298.060 |
| a.         | Retribusi/Tarif umum                          | 118.054.220             | 119.441.410                          | 125.413.481   | 153.883.400   | 161.577.570   | 169.656.449   |
| b.         | Kapitasi JKN                                  | 3.104.911.426           | 3.555.137.227                        | 3.642.321.533 | 3.544.346.400 | 3.898.781.040 | 4.288.659.144 |
| c.         | Non Kapitasi JKN                              | 220.300.000             | 198.660.000                          | 83.635.000    | 152.365.050   | 159.983.303   | 167.982.468   |
| d.         |   |                         |                                      |               |               |               |               |
|            |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| 2          | Hibah   |                         |                                      |               |               |               |               |
| a.         |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| b.         |   |                         |                                      |               |               |               |               |
|            |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| 3          | Hasil Kerjasama                               |                         |                                      |               |               |               |               |
| a.         |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| b.         |   |                         |                                      |               |               |               |               |
|            |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| 4          | Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) | 2.573.396.220           | 2.075.546.267                        | 3.377.016.002 | 4.258.651.000 | 4.450.583.550 | 4.652.112.728 |



| No                   | Uraian  | Pencapaian Awal<br>2018 | Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun |               |               |               |               |
|----------------------|---|-------------------------|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                      |   |                         | 2019                                 | 2020          | 2021          | 2022          | 2023          |
| 1                    | 2   | 3                       | 4                                    | 5             | 6             | 7             | 8             |
| 5                    | Anggaran Pendapatan<br>Belanja Negara<br>(APBN) | 210.000.000             | 210.000.000                          | 210.000.000   | 210.000.000   | 210.000.000   | 210.000.000   |
| 6                    | Lain-lain Pendapatan<br>BLUD yang sah           | -                       | -                                    | -             | 16.136.888    |               |               |
| a.                   | Pendapatan Bunga                                |                         |                                      |               | 16.136.888    |               |               |
| b.                   | investasi                                       |                         |                                      |               |               |               |               |
| c.                   | Praktek Pendidikan                              |                         |                                      |               |               |               |               |
| d.                   | Puskesmas Kaji<br>banding                       |                         |                                      |               |               |               |               |
| e.                   |   |                         |                                      |               |               |               |               |
| Jumlah (1+2+3+4+5+6) |   | 6.226.661.866           | 6.158.784.904                        | 7.438.386.016 | 8.335.382.738 | 8.880.925.463 | 9.488.410.788 |



#### b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Tegalgubug terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Tegalgubug dalam kurun waktu tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Tegalgubug untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS TEGALGUBUG

TAHUN 2019 - 2023

| KODE |   | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)                                | Satuan | Capaian Awal (2018) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |               |        |               |        |               |     |
|------|---|---|---|--------|---------------------|---|---------------|--------|---------------|--------|---------------|-----|
|      |   |   |   |        |                     | 2019  |               | 2020   |               | 2021   |               | ... |
|      |   |   |   |        |                     | Target  | Dana          | Target | Dana          | Target | Dana          |     |
| 1    |   | 2   | 3   | 4      | 5                   | 6   | 7             | 8      | 9             | 10     | 11            | ... |
|      |   | PUSKESMAS TEGALGUBUG  |   |        | 4.886.723.459       | 100   | 5.589.052.735 | 100    | 3.878.676.698 | 100    | 7.705.382.738 |     |
|      |   | URUSAN  |   |        | 4.886.723.459       | 100   | 5.589.052.735 | 100    | 3.878.676.698 | 100    | 7.705.382.738 |     |
| 1    | 2 | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk                               | %      | 4.886.723.459       | 100   | 5.589.052.735 | 100    | 3.878.676.698 | 100    | 7.705.382.738 |     |
| 1    | 2 | 2.02  | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota | %      |                     | 100   |               | 100    |               | 100    |               |     |



| KODE       | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan                                  | Capaian Awal (2018) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |               |      |               |      |               |        |
|------------|----------------------|--|---|---------------------|---|------|---------------|------|---------------|------|---------------|--------|
|            |                      |  |   |                     | 2019  |      | 2020          |      | 2021          |      |               |        |
|            |                      |  |   |                     | Target  | Dana | Target        | Dana | Target        | Dana |               |        |
|            |                      |  |   |                     | 6   | 7    | 8             | 9    | 10            | 11   |               | ... 19 |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Operasional Pelayanan Puskesmas                        | Indeks Kepuasan Masyarakat              | %                   | 4.886.723.459                                 | 100  | 5.589.052.735 | 100  | 3.878.676.698 | 100  | 7.705.382.738 |        |
|            |                      | Belanja Operasi  |   | %                   |   | 100  |               | 100  |               | 100  |               |        |
|            |                      | Belanja Pegawai  |   | %                   |   | 100  |               | 100  |               | 100  |               |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Gaji PNS   | Persentase Gaji PNS terpenuhi           | %                   | 1.489.275.600                                 | 100  | 1.603.503.000 | 100  | 1.546.066.800 | 100  | 1.964.600.000 |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)                     | Persentase TPP PNS terpenuhi            | %                   | 633.218.220                                   | 100  | 918.217.764   | 100  | 663.140.196   | 100  | 973.842.000   |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Gaji PKD   | Persentase Gaji PKD terpenuhi           | %                   | 56.400.000                                    | 100  | 56.400.000    | 100  | 56.400.000    | 100  | 58.800.000    |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Gaji PTT   | Persentase Gaji PTT terpenuhi           | %                   | 210.000.000                                   | 100  | 210.000.000   | 100  | 210.000.000   | 100  | 150.000.000   |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Belanja Barang dan Jasa                                |   | %                   |   | 100  |               | 100  |               | 100  |               |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Belanja Barang   |   | %                   |   | 100  |               | 100  |               | 100  |               |        |
| 1 2 2 2.02 | 33                   | Belanja Bahan Pakai Habis                              | Persentase kebutuhan BHP sesuai standar | %                   |   |      |               |      |               |      |               |        |



| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018)                              | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan                           |      |            |      |            |      |            |     |             |    |    |     |
|------|----------------------|--|--------|--|---|------|------------|------|------------|------|------------|-----|-------------|----|----|-----|
|      |                      |  |        |  | 2019  |      | 2020       |      | 2021       |      |            |     |             |    |    |     |
|      |                      |  |        |  | Target  | Dana | Target     | Dana | Target     | Dana |            |     |             |    |    |     |
|      |                      |  |        |  | 6   | 7    | 8          | 9    | 10         | 11   |            |     |             |    |    |     |
|      |                      |  |        |  | 1   | 2    | 3          | 4    | 5          | 6    | 7          | 8   | 9           | 10 | 11 | ... |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Alat Tulis Kantor                        | Percentase kebutuhan ATK terpenuhi                                      | %    | 63.623.370 | 100  | 68.796.181 | 100  | 29.183.541 | 100 | 116.426.309 |    |    |     |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Alat Listrik dan Elektronik              | Percentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik terpenuhi              | %    | 9.821.182  | 100  | 7.711.846  | 100  | 1.690.000  | 100 | 21.402.900  |    |    |     |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya | Percentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya terpenuhi | %    | 3.180.000  | 100  | 2.691.000  | 100  | 2.196.000  | 100 | 2.900.000   |    |    |     |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih      | Percentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih terpenuhi      | %    | 13.149.550 | 100  | 7.927.408  | 100  | 5.160.025  | 100 | 29.390.979  |    |    |     |

| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018)   | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |            |        |      |            |            |             |   |
|------|----------------------|--|--------|---|---|------------|--------|------|------------|------------|-------------|---|
|      |                      |  |        |   | 2019  |            | 2020   |      | 2021       |            |             |   |
|      |                      |  |        |   | Target  | Dana       | Target | Dana | Target     | Dana       |             |   |
|      |                      |  |        |   | 1   | 2          | 3      | 4    | 5          | 6          | 7           | 8 |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran                                  | 100   | 1.545.000  | 100    | 100  | 100        | 7.224.000  |             |   |
|      |                      |  |        | Percentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar                |   |            |        |      |            |            |             |   |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi                        | 100   |            | 100    | 100  | 100        | 21.010.780 |             |   |
|      |                      |  |        | Percentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi terpenuhi |   |            |        |      |            |            |             |   |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Bahan Peraga  | 100   |            | 100    | 100  | 100        | 20.000.000 |             |   |
|      |                      |  |        | Percentase Bahan Peraga   |   |            |        |      |            |            |             |   |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis  | 100   | 55.351.355 | 100    | 100  | 67.195.577 | 100        | 100.000.000 |   |
|      |                      |  |        | Percentase kebutuhan Kesehatan Pakai Habis sesuai standar                   |   |            |        |      |            |            |             |   |
| 1    | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Bahan/Material  |   |            |        |      |            |            |             |   |



| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                      |  |  |   |        |             |      |            |        |            |      |             |        |  |      |  |      |  |  |
|---|----------------------|--|--|---|--------|-------------|------|------------|--------|------------|------|-------------|--------|--|------|--|------|--|--|
| KODE  | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan   | Capaian Awal (2018)   | 2019   |             |      |            |        |            |      |             |        |  | 2020 |  | 2021 |  |  |
|   |                      |  |  |   | Target |             | Dana |            | Target |            | Dana |             | Target |  | Dana |  |      |  |  |
|   |                      |  |  |   | 6      | 7           | 8    | 9          | 10     | 11         | ...  | 19          |        |  |      |  |      |  |  |
| 1 2   | 2 2.02               | 33   | Belanja Bahan Obat-Obatan                              | Percentase Bahan Obat-Obatan sesuai standar                         | %      | 2.652.107   | 100  | 8.902.820  | 100    | 3.418.000  | 100  | 270.294.123 |        |  |      |  |      |  |  |
| 1 2   | 2 2.02               | 33   | Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus | Percentase Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus terpenuhi | %      | 1.100.000   | 100  | -          | 100    | -          | 100  | 20.000.000  |        |  |      |  |      |  |  |
| 1 2   | 2 2.02               | 33   | Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus         | Percentase BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus terpenuhi         | %      | 212.760.000 | 100  | 14.131.851 | 100    | 10.644.667 | 100  | 50.400.000  |        |  |      |  |      |  |  |
| 1 2   | 2 2.02               | 33   | Belanja Cetak/Penggunaan                               |   |        |             |      |            |        |            |      |             |        |  |      |  |      |  |  |
| 1 2   | 2 2.02               | 33   | Belanja Cetak  | Percentase Cetak/ Penggunaan terpenuhi                              | %      | 34.410.656  | 100  | 31.213.200 | 100    | 18.098.739 | 100  | 58.566.400  |        |  |      |  |      |  |  |



| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018)                                   | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan       |      |             |      |             |      |             |     |            |    |     |    |
|------|----------------------|--|--------|---|---|------|-------------|------|-------------|------|-------------|-----|------------|----|-----|----|
|      |                      |  |        |   | 2019  |      | 2020        |      | 2021        |      | ...         | 19  |            |    |     |    |
|      |                      |  |        |   | Target  | Dana | Target      | Dana | Target      | Dana |             |     |            |    |     |    |
|      |                      |  |        |   | 6   | 7    | 8           | 9    | 10          | 11   |             |     |            |    |     |    |
| 1    |                      |  |        |   | 2   | 3    | 4           | 5    | 6           | 7    | 8           | 9   | 10         | 11 | ... | 19 |
| 1 2  | 2 2                  | 2.02   | 33     | Belanja Penggandaan                                   | Percentase Cetak/ Penggandaan terpenuhi             | %    | 15.231.930  | 100  | 26.805.456  | 100  | 4.218.300   | 100 | 9.506.823  |    |     |    |
| 1 2  | 2 2                  | 2.02   | 33     | Belanja Makanan dan Minuman                           | Percentase Makanan dan Minuman terpenuhi            | %    |             |      |             |      |             |     |            |    |     |    |
| 1 2  | 2 2                  | 2.02   | 33     | Belanja makan minum rapat pertemuan                   | Percentase Makanan dan Minuman Rapat terpenuhi      | %    | 187.551.135 | 100  | 131.956.000 | 100  | 109.394.000 | 100 | 37.242.240 |    |     |    |
| 1 2  | 2 2                  | 2.02   | 33     | Belanja makan minum rapat Tamu                        | Percentase Makanan dan Minuman Rapat Tamu terpenuhi | %    |             | 100  |             | 100  |             | 100 | 18.216.977 |    |     |    |
| 1 2  | 2 2                  | 2.02   | 33     | Belanja Makanan dan Minuman peserta/ petugas /panitia | Percentase Makanan dan Minuman Rapat Tamu Terpenuhi | %    |             | 100  |             | 100  |             | 100 | 558.390    |    |     |    |

| KODE |   | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output) | Satuan   | Capaian Awal (2018)   | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |               |        |             |        |               |        |
|------|---|----------------------|---|--|---|---|---------------|--------|-------------|--------|---------------|--------|
|      |   |                      |   |  |   | 2019  |               | 2020   |             | 2021   |               |        |
|      |   |                      |   |  |   | Target  | Dana          | Target | Dana        | Target | Dana          |        |
| 1    |   |                      |   |  |   | 6   | 7             | 8      | 9           | 10     | 11            | ... 19 |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33  | Belanja Pakakaian Batik Tradisional                                    | Percentase Pakakaian Batik Tradisional Terpenuhi  | 100   |               | 100    |             | 100    | 19.500.000    |        |
|      |   |                      |   |  |   |   |               |        |             |        |               |        |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33  | Belanja Jasa   |   | 100   |               | 100    |             | 100    |               |        |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33  | Belanja Jasa Kantor  |   |   |               |        |             |        |               |        |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33  | Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa                                 | Percentase jasa Pengadaan Barang dan Jasa kesehatan terpenuhi                               | 100   |               | 100    |             | 100    | 5.400.000     |        |
|      |   |                      |   |  |   |   |               |        |             |        |               |        |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33  | Belanja Jasa Narasumber/ Moderator/ Pembawa Acara/Dirijen/ Pembaca Doa | Percentase Belanja Jasa Narasumber/ Moderator/ Pembawa Acara/Dirijen /Pembaca Doa terpenuhi | 100   |               | 100    |             | 100    | 9.600.000     |        |
|      |   |                      |   |  |   |   |               |        |             |        |               |        |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33  | Belanja Jasa Tenaga Kesehatan  | Percentase jasa kesehatan   | 100   | 1.687.082.885 | 100    | 857.125.740 | 100    | 2.274.632.422 |        |



| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |   |        |            |        |            |       |            |
|------|----------------------|--|--------|---------------------|---|---|--------|------------|--------|------------|-------|------------|
|      |                      |  |        |                     | 2019  |   | 2020   |            | 2021   |            |       |            |
|      |                      |  |        |                     | Target  | Dana  | Target | Dana       | Target | Dana       |       |            |
|      |                      |  |        |                     | 6   | 7   | 8      | 9          | 10     | 11         | ...19 |            |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Telepon                               | Percentase telepon terpenuhi                        | %      |            | 100    |            | 100   |            |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Air                                   | Percentase air terpenuhi                            | %      |            | 100    |            | 100   | 5.092.200  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Listrik                               | Percentase listrik terpenuhi                        | %      | 29.633.400 | 100    | 37.145.420 | 100   | 67.431.680 |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Surat Kabar/ Majalah                  | Percentase Surat Kabar/ Majalah terpenuhi           | %      | 3.480.000  | 100    | 3.480.000  | 100   | 4.752.720  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos        | Percentase Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos terpenuhi | %      | 6.108.975  | 100    | 20.118.171 | 100   | 29.492.200 |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Sertifikasi                           | Percentase Sertifikasi terpenuhi                    | %      |            | 100    |            | 100   | 10.000.000 |



| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                      |   |        |  |        |      |        |      |        |            |       |  |
|---|----------------------|---|--------|--|--------|------|--------|------|--------|------------|-------|--|
| KODE  | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output) | Satuan | Capaian Awal (2018)  |        |      |        |      |        |            |       |  |
|   |                      |   |        |  | 2019   |      | 2020   |      | 2021   |            |       |  |
|   |                      |   |        |  | Target | Dana | Target | Dana | Target | Dana       |       |  |
| 1   |                      |   |        |  | 6      | 7    | 8      | 9    | 10     | 11         | ...19 |  |
| 1   | 2                    | 2.02  | 33     | Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan                        | 100    |      | 100    |      | 100    | 240.000    |       |  |
|   |                      |   |        | Percentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi |        |      |        |      |        |            |       |  |
| 1   | 2                    | 2.02  | 33     | Belanja Penambahan Daya  | 100    |      | 100    |      | 100    | -          |       |  |
|   |                      |   |        | Percentase Penambahan Daya terpenuhi                               |        |      |        |      |        |            |       |  |
| 1   | 2                    | 2.02  | 33     | Belanja Jasa Pengolahan Sampah                                     | 100    |      | 100    |      | 100    | 20.000.000 |       |  |
|   |                      |   |        | Percentase Pengolahan Sampah terpenuhi                             |        |      |        |      |        |            |       |  |
| 1   | 2                    | 2.02  | 33     | Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah         | 100    |      | 100    |      | 100    |            |       |  |
|   |                      |   |        | Percentase Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah terpenuhi |        |      |        |      |        |            |       |  |

| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan                        |      |        |      |        |      |        |            |  |
|------|----------------------|--|--------|---------------------|--|------|--------|------|--------|------|--------|------------|--|
|      |                      |  |        |                     | 2019   |      | 2020   |      | 2021   |      |        |            |  |
|      |                      |  |        |                     | Target   | Dana | Target | Dana | Target | Dana |        |            |  |
|      |                      |  |        |                     | 6  | 7    | 8      | 9    | 10     | 11   | ... 19 |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Jasa Konsultansi   |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan                                 | 100  |        | 100  |        | 100  |        |            |  |
|      |                      |  |        |                     | Percentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi                     |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan                                  | 100  |        | 100  |        | 100  |        |            |  |
|      |                      |  |        |                     | Percentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi                      |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan                             | 100  |        | 100  |        | 100  |        | 50.000.000 |  |
|      |                      |  |        |                     | Percentase jasa kesehatan terpenuhi                                  |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja sewa gedung/Kantor /Tempat                                   |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Sewa Tempat  | 100  |        | 100  |        | 100  |        |            |  |
|      |                      |  |        |                     | Percentase Sewa Tempat terpenuhi                                     |      |        |      |        |      |        |            |  |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Pemeliharaan   | 100  |        | 100  |        | 100  |        |            |  |



| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018) | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan             |      |           |      |           |      |            |
|------|----------------------|--|--------|---------------------|---|------|-----------|------|-----------|------|------------|
|      |                      |  |        |                     | 2019  |      | 2020      |      | 2021      |      |            |
|      |                      |  |        |                     | Target  | Dana | Target    | Dana | Target    | Dana |            |
|      |                      |  |        |                     | 6   | 7    | 8         | 9    | 10        | 11   | ... 19     |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                  |      |           |      |           |      |            |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya | 100  | 4.121.400 | 100  | 8.195.500 | 100  | 23.157.263 |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum                 | 100  |           | 100  | -         | 100  | 15.000.000 |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi                 | 100  | 674.000   | 100  | -         | 100  | 10.000.000 |
| 1    | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran                      | 100  |           | 100  | -         | 100  | 10.000.000 |



| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                      |   |        |                     |        |           |        |      |        |             |       |  |
|---|----------------------|---|--------|---------------------|--------|-----------|--------|------|--------|-------------|-------|--|
| KODE  | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)   | Satuan | Capaian Awal (2018) |        |           |        |      |        |             |       |  |
|   |                      |   |        |                     | 2019   |           | 2020   |      | 2021   |             |       |  |
|   |                      |   |        |                     | Target | Dana      | Target | Dana | Target | Dana        |       |  |
| 1   | 2                    | 3   | 4      | 5                   | 6      | 7         | 8      | 9    | 10     | 11          | ...19 |  |
|   |                      | Kandungan terpenuhi   |        |                     |        |           |        |      |        |             |       |  |
| 1   | 2                    | 33  | %      | 952.636             | 100    | 1.631.400 | 100    |      | 100    | 7.000.000   |       |  |
|   |                      | Belanja Pemeliharaan peralatan komputer dan Peralatan Jaringan  |        |                     |        |           |        |      |        |             |       |  |
| 1   | 2                    | 33  |        |                     |        |           |        |      |        |             |       |  |
|   |                      | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan  |        |                     |        |           |        |      |        |             |       |  |
| 1   | 2                    | 33  | %      |                     | 100    |           | 100    |      | 100    |             |       |  |
|   |                      | Belanja pemeliharaan bangunan gedung bangunan gedung tempat kerja/ gedung tempat kerja/ bangunan kantor |        |                     |        |           |        |      |        |             |       |  |
|   |                      | Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi                     |        |                     |        |           |        |      |        | 213.136.888 |       |  |

| KODE | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan                                      | Capaian Awal (2018)  | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |            |      |            |      |           |     |            |    |            |       |
|------|----------------------|--|---|--|---|------|------------|------|------------|------|-----------|-----|------------|----|------------|-------|
|      |                      |  |   |  | 2019  |      | 2020       |      | 2021       |      |           |     |            |    |            |       |
|      |                      |  |   |  | Target  | Dana | Target     | Dana | Target     | Dana |           |     |            |    |            |       |
|      |                      |  |   |  | 1   | 2    | 3          | 4    | 5          | 6    | 7         | 8   | 9          | 10 | 11         | ...19 |
| 1 2  | 2 2.02               | 33   | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor        | Percentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi | %   |      |            |      |            |      |           |     |            |    |            |       |
| 1 2  | 2 2.02               | 33   | Belanja Jasa Servis                         | Percentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi | %   | 100  |            | 100  |            | 100  |           |     |            |    | 10.000.000 |       |
| 1 2  | 2 2.02               | 33   | Belanja Pajak Kendaraan Bermotor            | Percentase Belanja Pajak Kendaraan Bermotor terpenuhi                  | %   | 100  |            | 100  |            | 100  |           |     |            |    | 5.500.000  |       |
| 1 2  | 2 2.02               | 33   | Belanja Perjalanan Dinas                    |  | %   | 100  |            | 100  |            | 100  |           |     |            |    |            |       |
| 1 2  | 2 2.02               | 33   | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) | Percentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah                               | %   | 100  | 12.340.000 | 100  | 12.000.000 | 100  | 4.300.000 | 100 | 52.291.444 |    |            |       |



| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |   |  |        |                     |        |             |      |             |        |             |      |      |        |      |      |  |  |
|---|---|--|--------|---------------------|--------|-------------|------|-------------|--------|-------------|------|------|--------|------|------|--|--|
| KODE  | Program dan Kegiatan                              | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)          | Satuan | Capaian Awal (2018) | 2019   |             |      |             |        |             |      | 2020 |        | 2021 |      |  |  |
|   |   |  |        |                     | Target |             | Dana |             | Target |             | Dana |      | Target |      | Dana |  |  |
|   |   |  |        |                     | 6      | 7           | 8    | 9           | 10     | 11          | ...  | 19   |        |      |      |  |  |
|   |   | (JKN) terpenuhi  |        |                     |        |             |      |             |        |             |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) | Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi | %      | 35.416.266          | 100    | 35.832.423  | 100  | 5.900.499   | 100    | -           |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)       | Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi       | %      | 200.420.000         | 100    | 280.680.000 | 100  | 199.350.000 | 100    | 691.409.000 |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja Bunga                                     |  | %      |                     | 100    |             | 100  |             | 100    |             |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja lain-lain                                 |  | %      |                     | 100    |             | 100  |             | 100    |             |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja Modal                                     |  | %      |                     | 100    |             | 100  |             | 100    |             |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja Tanah                                     |  | %      |                     | 100    |             | 100  |             | 100    |             |      |      |        |      |      |  |  |
| 1 2 2 2.02                                    | Belanja Peralatan dan Mesin                       |  | %      |                     | 100    |             | 100  |             | 100    |             |      |      |        |      |      |  |  |

| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                      |  |        |                     |   |   |      |             |        |             |      |            |        |            |      |  |  |
|---|----------------------|--|--------|---------------------|---|---|------|-------------|--------|-------------|------|------------|--------|------------|------|--|--|
| KODE  | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018) | 2019  |   |      |             |        |             | 2020 |            | 2021   |            |      |  |  |
|   |                      |  |        |                     | Target                                      |   | Dana |             | Target |             | Dana |            | Target |            | Dana |  |  |
|   |                      |  |        |                     | 6   | 7   | 8    | 9           | 10     | 11          | ...  | 19         |        |            |      |  |  |
| 1   | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga        | Percentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi | %    | 216.727.312 | 100    | 183.904.490 | 100  | 12.656.514 | 100    | 60.878.000 |      |  |  |
| 1   | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Modal Alat Rumah Tangga             |   | %    |             | 100    |             | 100  |            | 100    |            |      |  |  |
| 1   | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Modal Meubelair                     | Percentase Modal Meubelair terpenuhi              | %    | -           | 100    | -           | 100  | -          | 100    | 42.541.000 |      |  |  |
| 1   | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan |   |      |             |        |             |      |            |        |            |      |  |  |
| 1   | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Alat Kedokteran Umum                | Percentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi         | %    | 11.901.000  | 100    | 112.975.500 | 100  | 3.902.500  | 100    | 40.000.000 |      |  |  |
| 1   | 2                    | 2  | 2.02   | 33                  | Belanja Alat Kedokteran Gigi                | Percentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi | %    | 1.012.000   | 100    | 4.113.200   | 100  | 4.348.500  | 100    | 50.000.000 |      |  |  |



| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |
|---|----------------------|---|--------|---------------------|---|--|--------|-------------|------------|-----------|------------|------------|
| KODE  | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output) | Satuan | Capaian Awal (2018) |   |  |        |             |            |           |            |            |
|   |                      |   |        |                     | 2019  |  | 2020   |             | 2021       |           |            |            |
|   |                      |   |        |                     | Target  | Dana   | Target | Dana        | Target     | Dana      |            |            |
|   |                      |   |        |                     | 6   | 7  | 8      | 9           | 10         | 11        | ...19      |            |
| 1   | 2                    | 2   | 2.02   | 33                  | Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan | Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi | %      | 5.093.000   | 14.370.750 | 5.250.000 | 35.800.000 |            |
|   |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |
| 1   | 2                    | 2   | 2.02   | 33                  | Belanja Gedung dan Bangunan                             | Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi                             | %      |             | 100        | 100       | 100        | -          |
|   |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |
| 1   | 2                    | 2   | 2.02   | 33                  | Belanja Modal Bangunan Gedung                           | Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi                           | %      | 279.018.000 | 100        | 100       | 100        | -          |
|   |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |
| 1   | 2                    | 2   | 2.02   | 33                  | Belanja Jalan irigasi dan jaringan                      | Persentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi                      | %      | -           | 100        | 100       | 100        |            |
|   |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |
| 1   | 2                    | 2   | 2.02   | 33                  | Belanja Modal Komputer                                  | Persentase Modal Komputer  | %      |             | 100        | 100       | 100        |            |
|   |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |
| 1   | 2                    | 2   | 2.02   | 33                  | Belanja Modal Komputer Unit Lainnya                     | Persentase Modal Komputer Unit Lainnya                               | %      | -           | 100        | 100       | 100        | 12.146.000 |
|   |                      |   |        |                     |   |  |        |             |            |           |            |            |

| Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |                      |  |        |   |        |      |        |      |        |      |        |  |
|---|----------------------|--|--------|---|--------|------|--------|------|--------|------|--------|--|
| KODE  | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put) | Satuan | Capaian Awal (2018)                           |        |      |        |      |        |      |        |  |
|   |                      |  |        |   | 2019   |      | 2020   |      | 2021   |      |        |  |
|   |                      |  |        |   | Target | Dana | Target | Dana | Target | Dana |        |  |
| 1   |                      |  |        |   | 6      | 7    | 8      | 9    | 10     | 11   | ... 19 |  |
| 1   | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya              | -      | 100  | 100    | -    | 100    |      |        |  |
|   |                      |  |        | Percentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi |        |      |        |      |        |      |        |  |
| 1   | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Modal Audio Visual                    | -      | 100  | 100    | -    | 100    |      |        |  |
|   |                      |  |        | Percentase Modal Audio Visual terpenuhi       |        |      |        |      |        |      |        |  |
| 1   | 2                    | 2.02   | 33     | Belanja Aset Lainnya                          | -      | 100  | 100    | -    | 100    |      | -      |  |



| KODE       | Program dan Kegiatan  | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |        |               |        |               |   |                |                   |                  |  | Sumber Dana | Pelaksana |
|------------|---|---|--------|---------------|--------|---------------|---|----------------|-------------------|------------------|--|-------------|-----------|
|            |   |   | 2022   |               | 2023   |               | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |                |                   |                  |  |             |           |
|            |   |   | Target | Dana          | Target | Dana          | Target  | Dana           |                   |                  |  |             |           |
|            |   |   | 12     | 13            | 14     | 15            | 16  | 17             |                   |                  |  |             |           |
|            |   | ...   | 100    | 6.618.037.772 | 100    | 7.052.437.830 | 100   | 30.842.687.774 | JKN BOK Retribusi |                  |  |             |           |
|            |   |   | 100    | 6.618.037.772 | 100    | 7.052.437.830 | 100   | 30.842.687.774 | JKN BOK Retribusi |                  |  |             |           |
| 1 2        | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat   |   | 100    | 6.618.037.772 | 100    | 7.052.437.830 | 100   | 30.842.687.774 | JKN BOK Retribusi | Kepala Puskesmas |  |             |           |
| 1 2 2 2.02 | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab./Kota |   | 100    |               | 100    |               | 100   |                | JKN BOK Retribusi | Kepala Puskesmas |  |             |           |
|            |   |   |        |               |        |               |   |                |                   |                  |  |             |           |
|            |   |   |        |               |        |               |   |                |                   |                  |  |             |           |



| KODE |   | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |                                    |                |               |      |               |      |   |                   | Sumber Dana                            | Pelaksana                              |
|------|---|----------------------|---|------|------------------------------------|----------------|---------------|------|---------------|------|---|-------------------|--|--|
|      |   |                      | 2022  |      |                                    |                | 2023          |      |               |      | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |                   |  |  |
|      |   |                      | Target  | Dana | Target                             | Dana           | Target        | Dana | Target        | Dana |   |                   |  |  |
|      |   |                      | ...   | 12   | 13                                 | 14             | 15            | 16   | 17            | 18   | 19  |                   |  |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Operasional Pelayanan Puskesmas    | 100            | 6.618.037.772 | 100  | 7.052.437.830 | 100  | 30.842.687.774  | JKN BOK Retribusi | Kepala Puskesmas                       |  |
|      |   |                      |   |      | Belanja Operasi                    | 100            |               | 100  |               | 100  |   | JKN BOK Retribusi |  |  |
|      |   |                      |   |      | Belanja Pegawai                    | 100            |               | 100  |               | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Gaji PNS                           | 100            | 725.979.450   | 100  | 762.278.423   | 100  | 6.602.427.673   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |   |                      |   |      | Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP) | 100            | 2.062.830.000 | 100  | 2.165.971.500 | 100  | 6.784.001.460   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Gaji PKD                           | 100            | 1.022.534.100 | 100  | 1.073.660.805 | 100  | 2.267.794.905   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |   |                      |   |      | Gaji PTT                           | 100            | 219.240.000   | 100  | 230.202.000   | 100  | 1.019.442.000   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Barang dan Jasa            |                |               | 100  |               | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   |                                    | Belanja Barang | 100           |      | 100           |      | 100   |                   | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Bahan Pakai Habis          |                |               |      |               |      |   |                   |  |  |



| KODE | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |        |      |  |      |   |      |             |     |             | Sumber Dana       | Pelaksana                              |
|------|----------------------|---|--------|------|--|------|---|------|-------------|-----|-------------|-------------------|--|
|      |                      |   | 2022   |      | 2023   |      | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |      |             |     |             |                   |  |
|      |                      |   | Target | Dana | Target   | Dana | Target  | Dana |             |     |             |                   |  |
|      |                      |   | 12     | 13   | 14   | 15   | 16  | 17   |             |     |             |                   |  |
| 1    |                      | 2   |        | ...  | 12   | 13   | 14  | 15   | 16          | 17  | 18          | 19                |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Alat Tulis Kantor                            | 100  | 124.576.151   | 100  | 135.788.004 | 100 | 474.770.186 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Alat Listrik dan Elektronik                  | 100  | 22.901.103  | 100  | 24.962.202  | 100 | 78.668.051  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya     | 100  | 3.103.000   | 100  | 3.382.270   | 100 | 14.272.270  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih          | 100  | 31.448.348  | 100  | 34.278.699  | 100 | 108.205.458 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran           | 100  | 7.729.680   | 100  | 8.425.351   | 100 | 23.379.031  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi | 100  | 22.481.535  | 100  | 24.504.873  | 100 | 67.997.187  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02   | 33   | Belanja Bahan Peraga                                 | 100  | 21.400.000  | 100  | 23.326.000  | 100 | 64.726.000  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |



| KODE |   | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |  |  |             |             |             |             |   |                   | Sumber Dana                            |  | Pelaksana |
|------|---|----------------------|---|------|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|---|-------------------|--|--|-----------|
|      |   |                      | 2022  |      |  |  | 2023        |             |             |             | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |                   |  |  |           |
|      |   |                      | Target  | Dana | Target   | Dana   | Target      | Dana        |             |             |   |                   |  |  |           |
|      |   |                      |   |      |  |  |             |             | 12          | 13          |   |                   |  |  |           |
| 1    |   |                      | 2   | ...  | 12   | 13   | 14          | 15          | 16          | 17          | 18  | 19                |  |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis             | 100  | 107.000.000 | 100         | 116.630.000 | 100         | 491.692.147   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Bahan/Material                         |  |             |             |             |             |   |                   |  |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   |  | Belanja Bahan Obat-Obatan                              | 100         | 289.214.712 | 100         | 315.244.036 | 100   | 887.073.690       | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   |  | Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus | 100         | 21.400.000  | 100         | 23.326.000  | 100   | 64.726.000        | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus | 100  | 53.928.000  | 100         | 58.781.520  | 100         | 187.886.038   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Cetak/Penggandaan                      |  |             |             |             |             |   |                   |  |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   |  | Belanja Cetak  | 100         | 62.666.048  | 100         | 68.305.992  | 100   | 238.850.379       | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   |  | Belanja Penggandaan                                    | 100         | 10.172.301  | 100         | 11.087.808  | 100   | 61.790.687        | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |



| KODE |   | Program dan Kegiatan |      | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |   |      |            |        |            |      |             |   |  | Sumber Dana |  | Pelaksana |  |      |  |
|------|---|----------------------|------|---|---|------|------------|--------|------------|------|-------------|---|--|-------------|--|-----------|--|------|--|
|      |   |                      |      | 2022  |   |      |            | 2023   |            |      |             | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |  |             |  |           |  |      |  |
|      |   |                      |      | Target  |   | Dana |            | Target |            | Dana |             | Target  |  |             |  |           |  | Dana |  |
|      |   |                      |      | 12  | 13  | 14   | 15         | 16     | 17         | 18   | 19          |   |  |             |  |           |  |      |  |
| 1    |   |                      |      | ...   |   |      |            |        |            |      |             |   |  |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja Makanan dan Minuman                           |      |            |        |            |      |             |   |  |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja makan minum rapat pertemuan                   | 100  | 39.849.197 | 100    | 43.435.625 | 100  | 361.877.061 | JKN BOK Retribusi                                       | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja makan minum rapat Tamu                        | 100  | 19.492.165 | 100    | 21.246.460 | 100  | 58.955.603  | JKN BOK Retribusi                                       | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja Makanan dan Minuman peserta/ petugas/ panitia | 100  | 597.477    | 100    | 651.250    | 100  | 1.807.118   | JKN BOK Retribusi                                       | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja Pakaian Batik Tradisional                     | 100  | 20.865.000 | 100    | 22.742.850 | 100  | 63.107.850  | JKN BOK Retribusi                                       | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja Jasa  | 100  | 39.849.197 | 100    | 43.435.625 | 100  | 361.877.061 | JKN BOK Retribusi                                       | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja Jasa Kantor                                   |      |            |        |            |      |             |   |  |             |  |           |  |      |  |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02 | 33  | Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa                | 100  | 5.778.000  | 100    | 6.298.020  | 100  | 18.376.020  | JKN BOK Retribusi                                       | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |  |           |  |      |  |







| KODE |   | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |  |      |            |      |            |      |   |                   | Sumber Dana                            | Pelaksana |
|------|---|----------------------|---|------|--|------|------------|------|------------|------|---|-------------------|--|-----------|
|      |   |                      | 2022  |      |  |      | 2023       |      |            |      | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |                   |  |           |
|      |   |                      | Target  | Dana | Target   | Dana | Target     | Dana | Target     | Dana |   |                   |  |           |
| 1    |   |                      | ...   | 12   | 13   | 14   | 15         | 16   | 17         | 18   | 19  |                   |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan                          | 100  | 256.800    | 100  | 279.912    | 100  | 776.712   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Penambahan Daya  | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jasa Pengolahan Sampah                                       | 100  | 21.400.000 | 100  | 23.326.000 | 100  | 64.726.000  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah           | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jasa Konsultansi   |      |            |      |            |      |   |                   |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan                                 | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan                                  | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK |      |            |      |            |      |   |                   |  |           |



| KODE |   | Program dan Kegiatan |    | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan             |      |            |      |            |      |             |                   |   |  | Sumber Dana |  | Pelaksana |  |
|------|---|----------------------|----|---|------|------------|------|------------|------|-------------|-------------------|---|--|-------------|--|-----------|--|
|      |   |                      |    | 2022  |      |            |      | 2023       |      |             |                   | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |  |             |  |           |  |
|      |   |                      |    | Target  | Dana | Target     | Dana | Target     | Dana | Target      | Dana              |   |  |             |  |           |  |
| 1    |   | 2                    |    | ...   | 12   | 13         | 14   | 15         | 16   | 17          | 18                | 19  |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan                  | 100  | 53.500.000 | 100  | 58.315.000 | 100  | 161.815.000 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK                  |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 |   |      |            |      |            |      |             |                   |   |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Sewa Tempat   | 100  |            | 100  |            | 100  |             | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK                  |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Belanja Pemeliharaan                                      | 100  |            | 100  |            | 100  |             | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK                  |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                  |      |            |      |            |      |             |                   |   |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya | 100  | 24.778.271 | 100  | 27.008.316 | 100  | 87.260.750  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK                  |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum                 | 100  | 16.050.000 | 100  | 17.494.500 | 100  | 48.544.500  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK                  |  |             |  |           |  |
| 1    | 2 | 2.02                 | 33 | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi                 | 100  | 10.700.000 | 100  | 11.663.000 | 100  | 33.037.000  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK                  |  |             |  |           |  |



| KODE | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |        |   |        |             |        |             |   |             | Sumber Dana       | Pelaksana                              |
|------|----------------------|---|------|--------|---|--------|-------------|--------|-------------|---|-------------|-------------------|--|
|      |                      | 2022  |      |        |   | 2023   |             |        |             | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |             |                   |  |
|      |                      | Target  | Dana | Target | Dana  | Target | Dana        | Target | Dana        |   |             |                   |  |
| 1    |                      | ...   | 12   | 13     | 14  | 15     | 16          | 17     | 18          | 19  |             |                   |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan     | 100    | 10.700.000  | 100    | 11.663.000  | 100   | 32.363.000  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan            | 100    | 7.490.000   | 100    | 8.164.100   | 100   | 25.185.500  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                                  |        |             |        |             |   |             |                   |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor | 100    | 228.056.470 | 100    | 248.581.553 | 100   | 689.774.911 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor                                      |        |             |        |             |   |             |                   |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Jasa Servis   | 100    | 10.700.000  | 100    | 11.663.000  | 100   | 32.363.000  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Pajak Kendaraan Bermotor  | 100    | 5.885.000   | 100    | 6.414.650   | 100   | 17.799.650  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |



| KODE | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |   |        |             |   |             |     |                   |  |  | Sumber Dana | Pelaksana |
|------|----------------------|---|---|--------|-------------|---|-------------|-----|-------------------|--|--|-------------|-----------|
|      |                      | 2022  |   | 2023   |             | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |             |     |                   |  |  |             |           |
|      |                      | Target  | Dana  | Target | Dana        | Target  | Dana        |     |                   |  |  |             |           |
| 1    |                      | ...   | 12  | 13     | 14          | 15  | 16          | 17  | 18                | 19                                     |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Perjalanan Dinas                          | 100    |             | 100   |             | 100 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)       | 100    | 55.951.845  | 100   | 60.987.511  | 100 | 185.530.800       | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) | 100    | -           | 100   | -           | 100 | 41.732.922        | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)       | 100    | 739.807.630 | 100   | 806.390.317 | 100 | 2.717.636.947     | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Bunga                                     | 100    |             | 100   |             | 100 |                   | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja lain-lain                                 | 100    |             | 100   |             | 100 |                   | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Modal                                     | 100    |             | 100   |             | 100 |                   | JKN BOK Retribusi                      |  |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |
| 1 2  | 2 2.02               | 33  | Belanja Tanah                                     | 100    |             | 100   |             | 100 |                   | JKN BOK Retribusi                      | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |             |           |
|      |                      |   |   |        |             |   |             |     |                   |  |  |             |           |



| KODE | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |        |   |        |            |        |            |   |             | Sumber Dana       | Pelaksana                              |  |
|------|----------------------|---|------|--------|---|--------|------------|--------|------------|---|-------------|-------------------|--|--|
|      |                      | 2022  |      |        |   | 2023   |            |        |            | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |             |                   |  |  |
|      |                      | Target  | Dana | Target | Dana  | Target | Dana       | Target | Dana       |   |             |                   |  |  |
| 1    |                      | 2   |      | ...    | 12  | 13     | 14         | 15     | 16         | 17  | 18          | 19                |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Peralatan dan Mesin                             |        | 100        |        | 100        |   | 100         |                   | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga                    | 100    | 65.139.460 | 100    | 71.002.011 | 100   | 393.580.475 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Modal Alat Rumah Tangga                         |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Meubelair                                       | 100    | 45.518.870 | 100    | 49.615.568 | 100   | 137.675.438 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan             |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Alat Kedokteran Umum                            | 100    | 42.800.000 | 100    | 46.652.000 | 100   | 246.330.000 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Alat Kedokteran Gigi                            | 100    | 53.500.000 | 100    | 58.315.000 | 100   | 170.276.700 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan | 100    | 38.306.000 | 100    | 41.753.540 | 100   | 135.480.290 | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |
|      |                      |   |      |        |   |        |            |        |            |   |             |                   |  |  |
| 1    | 2                    | 2   | 2.02 | 33     | Belanja Gedung dan Bangunan                             | 100    |            | 100    |            | 100   |             | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |  |



| KODE |   | Program dan Kegiatan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan |      |                                     |      |            |      |            |      |   |                   | Sumber Dana                            | Pelaksana |
|------|---|----------------------|---|------|-------------------------------------|------|------------|------|------------|------|---|-------------------|--|-----------|
|      |   |                      | 2022  |      |                                     |      | 2023       |      |            |      | Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023) |                   |  |           |
|      |   |                      | Target  | Dana | Target                              | Dana | Target     | Dana | Target     | Dana |   |                   |  |           |
|      |   |                      | 12  | 13   | 14                                  | 15   | 16         | 17   | 18         | 19   |   |                   |  |           |
| 1    |   | 2                    | ...   | 12   | 13                                  | 14   | 15         | 16   | 17         | 18   | 19  |                   |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Modal Bangunan Gedung       | 100  |            | 100  |            | 100  | 24.708.076  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Jalan irigasi dan jaringan  | 100  | 12.996.220 | 100  | 14.165.880 | 100  | 39.308.100  | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Modal Komputer              |      |            |      |            |      |   |                   |  |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Modal Komputer Unit Lainnya | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya    | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Modal Audio Visual          | 100  |            | 100  |            | 100  |   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |
| 1    | 2 | 2                    | 2.02  | 33   | Belanja Aset Lainnya                | 100  | -          | 100  | -          | 100  | -   | JKN BOK Retribusi | Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK |           |



c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Tegalgubug dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3  
RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019-2023

| No                      | Uraian   | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun |           |             |             |             |
|-------------------------|--|----------------------|--------------------------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|
|                         |  |                      | 2019                                 | 2020      | 2021        | 2022        | 2023        |
| 1                       | 2  | 3                    | 4                                    | 5         | 6           | 7           | 8           |
| Pembiayaan              |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| A Penerimaan Pembiayaan |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| 1                       | Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) | 176.712.053          | 85.484.226                           | 6.785.570 | 806.844.413 | 863.323.522 | 941.022.639 |
| a.                      | SiLPA JKN  | 176.712.053          | 85.484.226                           | 6.785.570 | 806.844.413 | 863.323.522 | 941.022.639 |
| b.                      |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| c.                      |  |                      |                                      |           |             |             |             |
|                         |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| 2                       | Divestasi  | -                    | -                                    | -         | -           | -           | -           |
| a.                      |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| b.                      |  |                      |                                      |           |             |             |             |
|                         |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| 3                       | Penerimaan Utang/Pinjaman                          | -                    | -                                    | -         | -           | -           | -           |
| a.                      |  |                      |                                      |           |             |             |             |
| b.                      |  |                      |                                      |           |             |             |             |
|                         |  |                      |                                      |           |             |             |             |
|                         | Jumlah   | 176.712.053          | 85.484.226                           | 6.785.570 | 806.844.413 | 863.323.522 | 941.022.639 |



| No | Uraian                           | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun |      |      |      |      |
|----|----------------------------------|----------------------|--------------------------------------|------|------|------|------|
|    |                                  |                      | 2019                                 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1  | 2                                | 3                    | 4                                    | 5    | 6    | 7    | 8    |
|    |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
| B  | Pengeluaran Pembiayaan           |                      |                                      |      |      |      |      |
| 1  | Investasi                        | -                    | -                                    | -    | -    | -    | -    |
| a. |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
| b. |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
| c. |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
|    |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
| 2  | Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman | -                    | -                                    | -    | -    | -    | -    |
| a. |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
| b. |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
| c. |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
|    |                                  |                      |                                      |      |      |      |      |
|    | Jumlah                           | -                    | -                                    | -    | -    | -    | -    |

## BAB VII

### KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Tegalubug dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

#### 1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*)

#### 2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Tegalubug untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Tegalubug.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Tegalubug dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Tegalubug tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.



TABEL 7.1  
TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019 – 2023

| No | Jenis Pelayanan         | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |                 |                 |                 |                 |                  | Penanggung Jawab |
|----|-------------------------|---|---------|----------------------|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
|    |                         |   |         |                      | 2019                     | 2020            | 2021            | 2022            | 2023            |                  |                  |
| 1  | 2                       | 3   | 4       | 5                    | 6                        | 7               | 8               | 9               | 10              | 11               |                  |
| 1  | Pelayanan gawat darurat | 1. Jam buka pelayanan gawat darurat   | 7 jam   | 07.30 s/d 14.30      | 07.30 s/d 14.30          | 07.30 s/d 14.30 | 07.30 s/d 14.30 | 07.30 s/d 14.30 | 07.30 s/d 14.30 | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                         | 2. Tidak adanya keharusan membayar uang muka  | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 %           | 100 %           | 100 %           | 100 %           | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                         | 3. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa   | 100 %   | 25 %                 | 30 %                     | 50 %            | 100 %           | 100 %           | 100 %           | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                         | 4. Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat (ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku | 100 %   | 25 %                 | 30 %                     | 50 %            | 50 %            | 775 %           | 100 %           | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                         | 5. Kelengkapan <i>inform consent</i> sebelum tindakan medis   | 100 %   | 50 %                 | 75 %                     | 100 %           | 100 %           | 100 %           | 100 %           | PJ UKP           |                  |





| No | Jenis Pelayanan      | Indikator   | Standar            | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |                    |                    |                    |                    | Penanggung Jawab       |
|----|----------------------|---|--------------------|----------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------------|
|    |                      |   |                    |                      | 2019                     | 2020               | 2021               | 2022               | 2023               |                        |
| 1  | 2                    | 3   | 4                  | 5                    | 6                        | 7                  | 8                  | 9                  | 10                 | 11                     |
|    |                      | 11. Pelayanan Imunisasi                                     | 100 %              | 75 %                 | 75 %                     | 75 %               | 75 %               | 75 %               | 75 %               | PJ UKP                 |
|    |                      | 12. Pelayanan Klinik di Pusing                              | 100 %              | 100 %                | 100 %                    | 100 %              | 100 %              | 100 %              | 100 %              | PJ UKP                 |
|    |                      | 13. Konseling KIP-K   | 5 %                | 3,22 %               | 3,5 %                    | 4,5 %              | 5 %                | 5 %                | 5 %                | Promosi Kesehatan      |
|    |                      | 14. Pelayanan SDIDTK  | 5 %                | 2 %                  | 3 %                      | 4 %                | 5 %                | 5 %                | 5 %                | PJ UKP                 |
| 3  | Pelayanan Persalinan | 1. Adanya Tim PONED   | Ada                | Ada                  | Ada                      | Ada                | Ada                | Ada                | Ada                | Kepala Puskesmas       |
|    |                      | 2. Pemberi pelayanan persalinan normal                      | Ada Bidan terlatih | Ada Bidan terlatih   | Ada Bidan terlatih       | Ada Bidan terlatih | Ada Bidan terlatih | Ada Bidan terlatih | Ada Bidan terlatih | Kepala Puskesmas       |
|    |                      | 3. Kepatuhan handhygiene                                    | ≥90 %              | 80 %                 | 90 %                     | 100 %              | 100 %              | 100 %              | 100 %              | Penanggung Jawab PONED |
|    |                      | 4. Kelengkapan <i>inform consent</i> sebelum tindakan medis | 100 %              | 50 %                 | 75 %                     | 100 %              | 100 %              | 100 %              | 100 %              | Penanggung Jawab PONED |
| 4  | Pelayanan Farmasi    | 1. Presentase ketersediaan obat di Puskesmas                | 100 %              | 85 %                 | 90 %                     | 92,5 %             | 95 %               | 97,5 %             | 100 %              | Pelaksana Farmasi      |
|    |                      | 2. Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional   | 100 %              | 70 %                 | 75 %                     | 77 %               | 85 %               | 92,5 %             | 100 %              | Pelaksana Farmasi      |

| No | Jenis Pelayanan        | Indikator                                     | Standar                             | Pencapaian Awal 2018                | Rencana Pencapaian Tahun            |                                     |                                     |                                     |                                     | Penanggung Jawab  |
|----|------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------|
|    |                        |   |                                     |                                     | 2019                                | 2020                                | 2021                                | 2022                                | 2023                                |                   |
| 1  | 2                      | 3   | 4                                   | 5                                   | 6                                   | 7                                   | 8                                   | 9                                   | 10                                  | 11                |
|    |                        | 3. Waktu tunggu pelayanan obat jadi           | 10 menit                            | 10 menit                            | 5 menit                             | 5 Menit                             | 5 Menit                             | 5 Menit                             | 5 menit                             | Pelaksana Farmasi |
|    |                        | 4. Waktu tunggu pelayanan obat racikan        | 15 menit                            | 15 menit                            | 10 Menit                            | 10 Menit                            | 10 Menit                            | 10 Menit                            | 10 Menit                            | Pelaksana Farmasi |
|    |                        | 5. Penulisan resep sesuai formularium         | 100 %                               | 80 %                                | 85 %                                | 90 %                                | 95 %                                | 100 %                               | 100 %                               | Dokter            |
|    |                        | 6. Pemberi pelayanan farmasi                  | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Apoteker dan ast. Apoteker terlatih | Kepala Puskesmas  |
|    |                        | 7. Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi  | 100 %                               | 75 %                                | 80 %                                | 85 %                                | 90 %                                | 95 %                                | 100 %                               | Kepala Puskesmas  |
|    |                        | 8. Ketersediaan formularium                   | Tersedia                            | Tersedia                            | Tersedia                            | Tersedia                            | Tersedia                            | Tersedia                            | Tersedia                            | Pelaksana Farmasi |
|    |                        | 9. Tidak adanya kejadian salah pemberian obat | 100 %                               | 100 %                               | 100 %                               | 100 %                               | 100 %                               | 100 %                               | 100 %                               | Pelaksana Farmasi |
| 5  | Pelayanan Laboratorium | 1. Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas | 15 %                                | 5 %                                 | 7 %                                 | 8 %                                 | 10 %                                | 12,5 %                              | 15 %                                | Analisis          |



| No | Jenis Pelayanan                     | Indikator  | Standar                   | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |          |          |            |            |                  | Penanggung Jawab |
|----|-------------------------------------|--|---------------------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|------------|------------|------------------|------------------|
|    |                                     |  |                           |                      | 2019                     | 2020     | 2021     | 2022       | 2023       |                  |                  |
| 1  | 2                                   | 3  | 4                         | 5                    | 6                        | 7        | 8        | 9          | 10         | 11               |                  |
|    |                                     | 2. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤20 menit             | ≤ 20 menit                | 60 menit             | 40 menit                 | 30 menit | 20 menit | ≤ 20 menit | ≤ 20 menit | Analisis         |                  |
|    |                                     | 3. Pemberi pelayanan laboratorium                                  | Analisis pend. minimal D3 | D3                   | D3                       | D3       | D3       | D3         | D3         | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                                     | 4. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium | 100 %                     | 100 %                | 100 %                    | 100 %    | 100 %    | 100 %      | 100 %      | Analisis         |                  |
|    |                                     | 5. Fasilitas dan peralatan laboratorium                            | 90 %                      | 50 %                 | 60 %                     | 75 %     | 80 %     | 85 %       | 90 %       | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                                     | 6. Tidak adanya kejadian tertukar <i>specimen</i>                  | 100 %                     | 100 %                | 100 %                    | 100 %    | 100 %    | 100 %      | 100 %      | Analisis         |                  |
|    |                                     | 7. Kemampuan memeriksa HIV-AIDS                                    | Ada alat                  | Ada alat             | Ada alat                 | Ada alat | Ada alat | Ada alat   | Ada alat   | Kepala Puskesmas |                  |
|    |                                     | 8. Kemampuan Mikroskopis TB Paru                                   | Ada alat                  | Ada alat             | Ada alat                 | Ada alat | Ada alat | Ada alat   | Ada alat   | Kepala Puskesmas |                  |
| 6  | Pencegahan dan pengendalian Infeksi | 1. Tersedia APD di Unit Pelayanan klinis                           | 100 %                     | 85 %                 | 90 %                     | 95 %     | 100 %    | 100 %      | 100 %      | Kepala Puskesmas |                  |

| No | Jenis Pelayanan    | Indikator   | Standar  | Pencapaian Awal 2018   | Rencana Pencapaian Tahun   |  |  |   |   | Penanggung Jawab |
|----|--------------------|---|----------|--|--|--|--|---|---|------------------|
|    |                    |   |          |  | 2019   | 2020   | 2021   | 2022  | 2023  |                  |
| 1  | 2                  | 3   | 4        | 5  | 6  | 7  | 8  | 9   | 10  | 11               |
|    |                    | 2. Tersedianya APD  | >60 %    | 85 %   | 90 %   | 95 %   | 100 %  | 100 %   | 100 %   | Kepala Puskesmas |
|    |                    | 3. Adanya anggota tim PPI yang terlatih   | 100 %    | 100 %  | 100 %  | 100 %  | 100 %  | 100 %   | 100 %   | Kepala Puskesmas |
|    |                    | 4. Rencana program PPI  | 100 %    | 100 %  | 100 %  | 100 %  | 100 %  | 100 %   | 100 %   | TIM PPI          |
|    |                    | 5. Pelaksanaan program PPI sesuai rencana   | 90 %     | 50 %   | 60 %   | 70 %   | 80 %   | 90 %  | 95 %  | TIM PPI          |
|    |                    | 6. Penggunaan APD saat melaksanakan tugas   | 100 %    | 80 %   | 90 %   | 100 %  | 100 %  | 100 %   | 100 %   | TIM PPI          |
| 7  | Pengelolaan limbah | 1. Adanya penanggung jawab pengelola limbah Puskesmas                             | Ada      | Ada  | Ada  | Ada  | Ada  | Ada   | Ada   | Kepala Puskesmas |
|    |                    | 2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas: padat, cair | Tersedia | Tersedia<br>Penampungan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengolahan limbah padat | Tersedia<br>Penampungan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengolahan limbah padat | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengolahan limbah padat | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengolahan limbah padat | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Padat dan Cair | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Padat dan Cair | Kepala Puskesmas |



| No | Jenis Pelayanan     | Indikator                                   | Standar                  | Pencapaian Awal 2018                                   | Rencana Pencapaian Tahun                               |  |  |                                      |                                      | Penanggung Jawab |
|----|---------------------|---|--------------------------|--|--|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
|    |                     |   |                          |  | 2019   | 2020   | 2021   | 2022                                 | 2023                                 |                  |
| 1  | 2                   | 3   | 4                        | 5  | 6  | 7  | 8  | 9                                    | 10                                   | 11               |
|    |                     | 3. Pengelolaan limbah cair                  | Tersedia                 | Tersedia<br>Penampungan Limbah Cair,                   | Tersedia<br>Penampungan Limbah Cair,                   | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Cair                    | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Cair                    | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Cair  | Tersedia<br>pengelolaan Limbah Cair  | Sanitarian       |
|    |                     | 4. Pengelolaan limbah padat                 | Tersedia                 | Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat | Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat | Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat | Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat | Tersedia<br>Pengelolaan limbah padat | Tersedia<br>Pengelolaan limbah padat | Sanitarian       |
| 8  | Pelayanan ambulanan | 1. Ketersediaan pelayanan ambulanan         | 24 jam                   | 24 jam   | 24 jam   | 24 jam   | 24 jam   | 24 jam                               | 24 jam                               | Kepala Puskesmas |
|    |                     | 2. Penyedia pelayanan ambulanan             | Supir ambulanan terlatih | Belum ada  | Belum ada  | Supir terlatih   | Supir terlatih   | Supir terlatih                       | Supir terlatih                       | Kepala Puskesmas |
|    |                     | 3. Ketersediaan mobil ambulanan             | Tersedia                 | Tersedia   | Tersedia   | Tersedia   | Tersedia   | Tersedia                             | Tersedia                             | Kepala Puskesmas |
|    |                     | 4. Kecepatan memberikan pelayanan ambulanan | 15 menit                 | 30 menit   | 20 menit   | 15 menit   | 10 menit   | 10 menit                             | 10 menit                             | Supir            |

| No | Jenis Pelayanan    | Indikator  | Standar        | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |                |                |                |                | Penanggung Jawab |
|----|--------------------|--|----------------|----------------------|--------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
|    |                    |  |                |                      | 2019                     | 2020           | 2021           | 2022           | 2023           |                  |
| 1  | 2                  | 3  | 4              | 5                    | 6                        | 7              | 8              | 9              | 10             | 11               |
|    |                    | 5. Waktu tanggap pelayanan ambulan kepada masyarakat yang membutuhkan      | ≤30 menit      | 60 menit             | 45 menit                 | 30 menit       | 30 menit       | 30 menit       | 30 menit       | Supir            |
|    |                    | 6. Tidak terjadinya kecelakaan ambulan yang menyebabkan kecacatan/kematian | 100 %          | 100 %                | 100 %                    | 100 %          | 100 %          | 100 %          | 100 %          | Supir            |
| 9  | Pelayanan Keamanan | 1. Petugas keamanan bersertifikat pengamanan                               | 60 %           | Tidak Ada            | 30 %                     | 50 %           | 60 %           | 100 %          | 100 %          | Kepala Puskesmas |
|    |                    | 2. Sistem pengamanan   | 100 %          | 80 %                 | 85 %                     | 90 %           | 100 %          | 100 %          | 100 %          | Kepala Puskesmas |
|    |                    | 3. Petugas keamanan melakukan keliling Puskesmas                           | Setiap jam     | Setiap jam           | Setiap jam               | Setiap jam     | Setiap jam     | Setiap jam     | Setiap jam     | Petugas Keamanan |
|    |                    | 4. Evaluasi terhadap barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang | Setiap 3 bulan | Tidak Ada            | Setiap 3 bulan           | Setiap 3 bulan | Setiap 3 bulan | Setiap 3 bulan | Setiap 3 bulan | Petugas Keamanan |



[illegible]

TABEL 7.2

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS TEGALGUBUG  
TAHUN 2019 – 2023

| No | Jenis Pelayanan                     | Indikator  | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                         | Penanggung Jawab     | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------------------|----------------------|------------|
|    |                                     |  |         |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |                         |                      |            |
| 1  | 2                                   | 3  | 4       | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10    | 11                      | 12                   |            |
| 1  | Pelayanan kesehatan ibu hamil       | Persentase Ibu Hamil mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar K4  | 100 %   | 96,75 %              | 99,9%                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Bidan/Bidan Koordinator | - K4= Kunjungan ke-4 |            |
| 2  | Pelayanan kesehatan ibu bersalin    | Persentase Ibu bersalin mendapat pelayanan persalinan sesuai standar (PF)      | 100 %   | 94,12 %              | 99,6%                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Bidan/Bidan Koordinator |                      |            |
| 3  | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | Persentase BBL mendapatkan pelayanan kesehatan BBL sesuai standar (KN lengkap) | 100 %   | 99 %                 | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Bidan/Bidan Koordinator |                      |            |



| No | Jenis Pelayanan            | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |        |       |       |  | Penanggung Jawab               | Keterangan |
|----|----------------------------|---|---------|----------------------|--------------------------|-------|--------|-------|-------|--|--------------------------------|------------|
| 1  | 2                          | 3   | 4       | 5                    | 2019                     | 2020  | 2021   | 2022  | 2023  | 11                                       | 12                             |            |
| 4  | Pelayanan kesehatan balita | 1. Cakupan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar              | 100 %   | 92 %                 | 100 %                    | 100 % | 100 %  | 100 % | 100 % | Bidan/Bidan Koordinator dan Petugas Gizi |                                |            |
|    |                            | 2. Cakupan Kunjungan Balita                                       | 100 %   | 92 %                 | 100 %                    | 100 % | 100 %  | 100 % | 100 % | Bidan/Bidan Koordinator dan Petugas Gizi |                                |            |
|    |                            | 3. Jumlah balita yang mendapatkan tablet kecacingan di Posyandu   | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 %  | 100 % | 100 % | Bidan/Bidan Koordinator dan Petugas Gizi | Mengikuti kebijakan pemerintah |            |
|    |                            | 4. Jumlah balita yang mendapatkan tablet kecacingan di TK/PAUD/RA | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 %  | 100 % | 100 % | Koordinator UKS                          | Mengikuti kebijakan pemerintah |            |
| 5  | Pelayanan kesehatan pada   | Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan                 | 100 %   | 96 %                 | 97 %                     | 98 %  | 98,5 % | 100 % | 100 % | Koordinator UKS                          | Pelayanan kesehatan :          |            |

| No | Jenis Pelayanan                         | Indikator  | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                              | Penanggung Jawab  | Keterangan |
|----|---|--|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------------|---|------------|
| 1  | 2                                       | 3  | 4       | 5                    | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 11                           | 12  |            |
|    | usia pendidikan dasar                   | pelayanan kesehatan sesuai standar                                   |         |                      |                          |       |       |       |       |                              | 1) Penilaian status gizi;<br>2) Penilaian vital;<br>3) Penilaian kesehatan gigi dan mulut;<br>4) Penilaian ketajaman indera |            |
|    |   |  |         |                      |                          |       |       |       |       |                              |   |            |
|    |   |  |         |                      |                          |       |       |       |       |                              |   |            |
|    |   |  |         |                      |                          |       |       |       |       |                              |   |            |
| 6  | Pelayanan kesehatan pada usia produktif | 1. Jumlah peserta KB aktif   | 75 %    | 89,43 %              | 90,5 %                   | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Bidan Koordinator            | KB = Keluarga Berencana   |            |
|    |   | 2. Jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara | 100 %   | 10 %                 | 10 %                     | 20 %  | 25 %  | 30 %  | 35 %  | Bidan Koordinator            |   |            |
|    |   | 3. IVA Positif   | 0       | 0                    | 0                        | 0     | 0     | 0     | 0     | Bidan Koordinator            | IVA = Inspeksi Visual Asam Asetat   |            |
|    |   | 4. Persentase orang usia 15-59 yang mendapatkan pelayanan            | 100 %   | 50 %                 | 88 %                     | 98 %  | 99 %  | 100 % | 100 % | Penanggung Jawab Program PTM | Pelayanan Skrining :<br>1. Pengukuran tinggi badan,   |            |



| No | Jenis Pelayanan                      | Indikator  | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |      |      |      |      |                               | Penanggung Jawab   | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--|---------|----------------------|--------------------------|------|------|------|------|-------------------------------|--|------------|
|    |                                      |  |         |                      | 2019                     | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |                               |  |            |
| 1  | 2                                    | 3  | 4       | 5                    | 6                        | 7    | 8    | 9    | 10   | 11                            | 12   |            |
|    |                                      | kesehatan sesuai standar   |         |                      |                          |      |      |      |      |                               | berat badan dan lingkar perut<br>2. Pengukuran tekanan darah<br>3. Pemeriksaan gula darah<br>4. Anamnesa faktor resiko   |            |
| 7  | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | 1. Persentase (≥ 60 Tahun) lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 100 %   | 67,9 %               | 53,8 %                   | 55 % | 58 % | 60 % | 65 % | Penanggung jawab program Usia | Skrining kesehatan Lansia :<br>1. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut;<br>2. Pengukuran tekanan darah;<br>3. Pemeriksaan gula darah;<br>4. Pemeriksaan gangguan mental; |            |

[illegible]



| No | Jenis Pelayanan                                | Indikator  | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                              | Penanggung Jawab   | Keterangan |
|----|--|--|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------------|--|------------|
|    |  |  |         |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |                              |  |            |
| 1  | 2  | 3  | 4       | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10    | 11                           | 12   |            |
| 8  | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi       | Percentase penderita hipertensi/darah tinggi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 %   | 53 %                 | 82 %                     | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Penanggung jawab program PTM | Pelayanan kesehatan sesuai standar :   |            |
|    |  |  |         |                      |                          |       |       |       |       |                              | 1. Pemeriksaan tekanan darah di fasilitas pelayanan kesehatan;<br>2. Edukasi perubahan gaya hidup;<br>3. Melakukan rujukan jika diperlukan |            |
| 9  | Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus | Percentase penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar        | 100 %   | 36 %                 | 98 %                     | 99 %  | 100 % | 100 % | 100 % | Penanggung jawab program PTM | Pelayanan Diabetes melitus sesuai dengan standar:  |            |
|    |  |  |         |                      |                          |       |       |       |       |                              | 1. Pengukuran gula darah<br>2. Edukasi<br>3. Terapi farmakologi  |            |

| No | Jenis Pelayanan                                      | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |      |      |       |       |  | Penanggung Jawab  | Keterangan |
|----|--|---|---------|----------------------|--------------------------|------|------|-------|-------|--|---|------------|
| 1  | 2  | 3   | 4       | 5                    | 2019                     | 2020 | 2021 | 2022  | 2023  |  |   |            |
| 10 | Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 %   | 90 %                 | 95 %                     | 95 % | 95 % | 100 % | 100 % | Penanggung jawab Program Kesehatan Jiwa Masyarakat | Pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pada kasus gangguan jiwa berat :  |            |
|    |  |   |         |                      |                          |      |      |       |       |  | 1. Pemeriksaan kesehatan jiwa antara lain pemeriksaan status mental dan wawancara;<br>2. Edukasi kepatuhan minum obat;<br>3. Melakukan rujukan bila diperlukan. |            |
| 11 | Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis       | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan                        | 100 %   | 44 %                 | 75 %                     | 78 % | 80 % | 80 %  | 80 %  | Pengelola Program TB Paru                          |   |            |



| No | Jenis Pelayanan   | Indikator  | Standar                             | Pencapaian Awal 2018                           | Rencana Pencapaian Tahun                     |   |   |   |   | Penanggung Jawab                               | Keterangan |
|----|---|--|-------------------------------------|--|--|---|---|---|---|--|------------|
|    |   |  |                                     |  | 2019   | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |  |            |
| 1  | 2   | 3  | 4                                   | 5  | 6  | 7   | 8   | 9   | 10  | 11   | 12         |
|    |   | kesehatan sesuai standar   |                                     |  |  |   |   |   |   |  |            |
| 12 | Pelayanan kesehatan orang dengan resiko tertular virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV) | Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar  | 100 %                               | 29,2 %   | 45,3 %                                       | 33 %  | 35 %  | 35 %  | 38 %  | Pengelola Program HIV                          |            |
| 13 | Pelayanan imunisasi   | 1. Cakupan BIAS DT<br>2. Cakupan BIAS Td<br>3. Cakupan BIAS MR<br>4. Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)<br>5. Cakupan campak lanjutan | 98 %<br>98 %<br>98 %<br>93%<br>55 % | 95,8 %<br>96,4 %<br>96,05 %<br>72 %<br>37,21 % | 98,2 %<br>98,4 %<br>98,4 %<br>90 %<br>48,9 % | 98,8 %<br>98,4 %<br>98,4 %<br>100 %<br>55 % | 98,9 %<br>98,5 %<br>98,5 %<br>100 %<br>60 % | 98,9 %<br>98,6 %<br>98,6 %<br>100 %<br>65 % | 98,9 %<br>98,7 %<br>98,7 %<br>100 %<br>70 % | Koorim<br>Koorim<br>Koorim<br>Koorim<br>Koorim |            |

[illegible]



| No            | Jenis Pelayanan  | Indikator | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                         | Penanggung Jawab | Keterangan |
|---------------|--|-----------|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------------------|------------------|------------|
|               |  |           |         |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |                         |                  |            |
| 1             | 2  | 3         | 4       | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10    | 11                      | 12               |            |
| c. ISPA       | Persentase cakupan penemuan penderita <i>pneumonia</i> balita                            | 86 %      | 28 %    | 54 %                 | 60 %                     | 60 %  | 60 %  | 60 %  | 60 %  | Pelaksana Program ISPA  |                  |            |
|               |  |           |         |                      |                          |       |       |       |       |                         |                  |            |
| d. Diare      | 1. Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur                              | 100 %     | 37 %    | 41 %                 | 50 %                     | 50 %  | 50 %  | 50 %  | 50 %  | Pelaksana Program Diare |                  |            |
|               | 2. Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)   | 100 %     | 75 %    | 60 %                 | 70 %                     | 70 %  | 70 %  | 70 %  | 70 %  | Pelaksana Program Diare |                  |            |
| e. Surveilans | 1. Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB | 100 %     | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Surveilans              |                  |            |
|               | 2. Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon                          | 100 %     | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Surveilans              |                  |            |

[illegible]



| No | Jenis Pelayanan             | Indikator  | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                                     | Penanggung Jawab | Keterangan |
|----|-----------------------------|--|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------------------------------|------------------|------------|
|    |                             |  |         |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |                                     |                  |            |
| 1  | 2                           | 3  | 4       | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10    | 11                                  | 12               |            |
|    |                             | Respon penyakit                                    |         |                      |                          |       |       |       |       |                                     |                  |            |
|    |                             | 8. Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Surveilans                          |                  |            |
| 15 | Pelayanan promosi kesehatan | 1. Penyuluhan PHBS keluarga                        | 100 %   | 80,2 %               | 80,5 %                   | 81 %  | 82 %  | 83 %  | 85 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                  |            |
|    |                             | 2. Penyuluhan PHBS sekolah                         | 100 %   | 64 %                 | 65 %                     | 66 %  | 67 %  | 68 %  | 70 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                  |            |
|    |                             | 3. Penyuluhan PHBS Tempat-tempat umum              | 100 %   | 64 %                 | 65 %                     | 66 %  | 67 %  | 68 %  | 70 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                  |            |
|    |                             | 4. Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan          | 100 %   | 70 %                 | 72 %                     | 74 %  | 76 %  | 78 %  | 80 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                  |            |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                                     | Penanggung Jawab                   | Keterangan |
|----|-----------------|---|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------------------------------|------------------------------------|------------|
|    |                 |   |         |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |                                     |                                    |            |
| 1  | 2               | 3   | 4       | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10    | 11                                  | 12                                 |            |
|    |                 | 5. Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana Program Promosi Kesehatan | Target 96 kali dalam waktu 1 tahun |            |
|    |                 | 6. Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan                           | 100 %   | 75 %                 | 77 %                     | 80 %  | 82 %  | 85 %  | 100 % | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                                    |            |
|    |                 | 7. Pemberdayaan individu/ keluarga melalui kunjungan rumah              | 50 %    | 30 %                 | 40 %                     | 45 %  | 46 %  | 47 %  | 50 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan | 50 % dari pencapaia KIP/K          |            |
|    |                 | 8. Pembinaan di PHBS tatanan rumah tangga                               | 70 %    | 50 %                 | 55 %                     | 60 %  | 65 %  | 67 %  | 70 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                                    |            |
|    |                 | 9. Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui Persentase         | 50 %    | 30 %                 | 35 %                     | 40 %  | 45 %  | 47 %  | 50 %  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                                    |            |



| No | Jenis Pelayanan | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |      |      |      |      |                                     | Penanggung Jawab                           | Keterangan |
|----|-----------------|---|---------|----------------------|--------------------------|------|------|------|------|-------------------------------------|--|------------|
| 1  | 2               | 3   | 4       | 5                    | 2019                     | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |                                     | 12   |            |
|    |                 | strata desa siaga aktif   |         |                      | 6                        | 7    | 8    | 9    | 10   | 11                                  |  |            |
|    |                 | 10. Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase posyandu strata purnama dan mandiri | 40 %    | 30 %                 | 35 %                     | 38 % | 39 % | 39 % | 40 % | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |  |            |
|    |                 | 11. Advokasi Puskesmas kepada kepala desa, camat dan lintas sektor                | 80 %    | 50%                  | 55%                      | 60 % | 65%  | 70%  | 80 % | Pelaksana Program Promosi Kesehatan | Target 100 % = 12 kali kegiatan/tahun      |            |
|    |                 | 12. Penggalangan kemitraan  | 80 %    | 50 %                 | 60 %                     | 65 % | 70%  | 75 % | 80 % | Pelaksana Program Promosi Kesehatan | Target 100 % = 12 kali kegiatan/tahun      |            |
|    |                 | 13. Orientasi promosi kesehatan bagi kader  | 50%     | 30 %                 | 35 %                     | 38 % | 40 % | 45 % | 50%  | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |  |            |
|    |                 | 14. Penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi                                | 60 %    | 40 %                 | 45 %                     | 50 % | 52 % | 55 % | 60 % | Pelaksana Program                   | 100 % = 5 jenis media : dalam gedung; luar |            |

| No | Jenis Pelayanan                | Indikator   | Standar                | Pencapaian Awal 2018   | Rencana Pencapaian Tahun |                      |                      |                      |                                     |                                  | Penanggung Jawab                                    | Keterangan |
|----|--------------------------------|---|------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------------------|---|------------|
|    |                                |   |                        |                        | 2019                     | 2020                 | 2021                 | 2022                 | 2023                                |                                  |   |            |
| 1  | 2                              | 3   | 4                      | 5                      | 6                        | 7                    | 8                    | 9                    | 10                                  | 11                               | 12  |            |
|    |                                | menggunakan 5 jenis media : dalam gedung; luar gedung; elektronik, media sosial; media tradisional)   |                        |                        |                          |                      |                      |                      |                                     | Promosi Kesehatan                | gedung; elektronik, media sosial; media tradisional |            |
|    |                                | 15. Pendampingan pelaksanaan SDM dan MMD  | 100 %                  | 100 %                  | 100 %                    | 100 %                | 100 %                | 100 %                | Pelaksana Program Promosi Kesehatan |                                  |   |            |
|    |                                |   |                        |                        |                          |                      |                      |                      |                                     |                                  |   |            |
| 16 | Pelayanan kesehatan lingkungan | 1. Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)<br>2. Jumlah desa yang melaksanakan STBM<br>3. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap | 100 %<br><br><br>100 % | 19,4 %<br><br><br>50 % | 16,9 %<br><br><br>100 %  | 22 %<br><br><br>60 % | 24 %<br><br><br>62 % | 25 %<br><br><br>63 % | 27 %<br><br><br>63 %                | Sanitarian<br><br><br>Sanitarian |   |            |



| No | Jenis Pelayanan | Indikator  | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |      |      |      |      |                        | Penanggung Jawab | Keterangan |
|----|-----------------|--|---------|----------------------|--------------------------|------|------|------|------|------------------------|------------------|------------|
|    |                 |  |         |                      | 2019                     | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |                        |                  |            |
| 1  | 2               | 3  | 4       | 5                    | 6                        | 7    | 8    | 9    | 10   | 11                     | 12               |            |
|    |                 | sarana air bersih  |         |                      |                          |      |      |      |      |                        |                  |            |
|    |                 | 4. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas umum) | 100 %   | 62 %                 | 100 %                    | 60 % | 65 % | 70 % | 72 % | Sanitarian             |                  |            |
|    |                 | 5. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP                         | 100 %   | 7 %                  | 55 %                     | 60 % | 62 % | 65 % | 65 % | Sanitarian             |                  |            |
|    |                 | 1. Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif                           | 80 %    | 29,6 %               | 50 %                     | 52 % | 53 % | 54 % | 55 % | Pelaksana Program Gizi |                  |            |
|    |                 | 2. Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS                                      | 100 %   | 99,6 %               | 90 %                     | 82 % | 83 % | 84 % | 84 % | Pelaksana Program Gizi |                  |            |
| 17 | Pelayanan gizi  | 3. Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)                 | 100 %   | 95 %                 | 30 %                     | 50 % | 52 % | 54 % | 56 % | Pelaksana Program Gizi |                  |            |

| No | Jenis Pelayanan                            | Indikator  | Standar                   | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |                     |   | Penanggung Jawab  | Keterangan |
|----|--|--|---------------------------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|---------------------|---|---|------------|
|    |  |  |                           |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023                |   |   |            |
| 1  | 2  | 3  | 4                         | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10                  | 11  | 12  |            |
|    |  | 4. Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan | 100 %                     | 90 %                 | 65 %                     | 75 %  | 76%   | 77%   | 78%                 | Pelaksana Program Gizi  |   |            |
| 18 | Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat | 1. Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Askep Individu                        | 100 %                     | 20 %                 | 23 %                     | 24 %  | 50 %  | 70 %  | 100 %               | Koordinator Perawat   |   |            |
|    |  | 2. Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Askep keluarga                    | 100 % dari target program | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | Koordinator Perawat | Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (88 %x(2,66 %x Σ keluarga rawan yang ada)) |   |            |
|    |  | 3. Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus                      | 100 % dari target program | 20 %                 | 25 %                     | 45 %  | 70 %  | 70 %  | 100 %               | Koordinator Perawat   | Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan |            |



| No | Jenis Pelayanan | Indikator   | Standar  | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |      |      |       |       |                     | Penanggung Jawab   | Keterangan |
|----|-----------------|---|--|----------------------|--------------------------|------|------|-------|-------|---------------------|--|------------|
|    |                 |   |  |                      | 2019                     | 2020 | 2021 | 2022  | 2023  |                     |  |            |
| 1  | 2               | 3   | 4  | 5                    | 6                        | 7    | 8    | 9     | 10    | 11                  | 12   |            |
|    |                 | 4. Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.      | 100 % dari target program keluarga dengan penderita TB yang diberikan asuhan keperawatan |                      |                          |      |      |       |       | Koordinator Perawat | Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30 % dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita TB) |            |
|    |                 |   | 20%  | 25%                  | 45%                      | 70%  | 80 % | 100 % |       |                     |  |            |
|    |                 | 5. Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat askep keluarga. | 100 % dari target program keluarga dengan penderita HT yang diberikan asuhan keperawatan | 15 %                 | 25 %                     | 35 % | 50 % | 75 %  | 100 % | Koordinator Perawat | Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30 % dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita HT) |            |

| No | Jenis Pelayanan | Indikator  | Standar  | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |      |      |      |       |                     | Penanggung Jawab   | Keterangan |
|----|-----------------|--|--|----------------------|--------------------------|------|------|------|-------|---------------------|--|------------|
| 1  | 2               | 3  | 4  | 5                    | 2019                     | 2020 | 2021 | 2022 | 2023  | 11                  | 12   |            |
|    |                 | 6. Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga . | 100 % dari target program keluarga dengan ODGJ yang diberikan asuhan keperawatan | 0 %                  | 5 %                      | 35 % | 50 % | 75 % | 100 % | Koordinator Perawat | Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30 % dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan ODGJ) |            |
|    |                 | 7. Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Askep   | 100 %  | 20 %                 | 30 %                     | 35 % | 50 % | 75 % | 100 % | Koordinator Perawat |  |            |
|    |                 | 8. Cakupan masyarakat/ Desa mendapat Askep Komunitas   | 100 %  | 20 %                 | 20 %                     | 30 % | 50 % | 75%  | 100 % | Koordinator Perawat |  |            |
|    |                 | 9. Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif   | 10 % jumlah kunjungan puskesmas  | 0 %                  | 0 %                      | 0 %  | 0 %  | 0 %  | 0 %   | Koordinator Perawat |  |            |



| No | Jenis Pelayanan                     | Indikator  | Standar              | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |        |       |       |       |                                      | Penanggung Jawab | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|----------------------|----------------------|--------------------------|--------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------------------|------------|
|    |                                     |  |                      |                      | 2019                     | 2020   | 2021  | 2022  | 2023  |                                      |                  |            |
| 1  | 2                                   | 3  | 4                    | 5                    | 6                        | 7      | 8     | 9     | 10    | 11                                   | 12               |            |
| 19 | Pelayanan kesehatan gigi masyarakat | Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Masyarakat                                  | 80 % jumlah posyandu | 62,5 %               | 87,5 %                   | 62,5 % | 90 %  | 93 %  | 96 %  | Perawat Gigi                         |                  |            |
| 20 | Pelayanan kesehatan kerja           | Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas | 1 pos UKK per tahun  | 0                    | 1 Pos                    | 1 Pos  | 1 Pos | 1 Pos | 1 Pos | Pelaksana program kesehatan kerja    |                  |            |
| 21 | Pelayanan kesehatan olahraga        | 1. Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani                       | 100 %                | 100 %                | 100 %                    | 100 %  | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana program kesehatan olahraga |                  |            |
|    |                                     | 2. Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah                                  | 100 %                | 100 %                | 100 %                    | 100 %  | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana program kesehatan olahraga |                  |            |
|    |                                     | 3. Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga                                    | 100 %                | 0 %                  | 0 %                      | 25 %   | 50 %  | 75 %  | 100 % | Pelaksana program kesehatan olahraga |                  |            |

| No | Jenis Pelayanan                              | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |                          |                                    | Penanggung Jawab | Keterangan |
|----|--|---|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|--------------------------|------------------------------------|------------------|------------|
|    |  |   |         |                      | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023                     |                                    |                  |            |
| 1  | 2  | 3   | 4       | 5                    | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10                       | 11                                 | 12               |            |
| 22 | Pelayanan kesehatan tradisional komplementer | 1. Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional  | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 %                    | Pelaksana program hattra           |                  |            |
|    |  | 2. Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin                                      | 10%     | 0 %                  | 0 %                      | 0 %   | 1,3%  | 2,7%  | 4%                       | Pelaksana program hattra           |                  |            |
|    |  | 3. Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan keluarga (TOGA) | 10%     | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana program hattra |                                    |                  |            |
| 23 | Pelayanan kesehatan indera                   | 1. Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak                             | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 %                    | Pelaksana program kesehatan indera |                  |            |
|    |  | 2. Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan                        | 100 %   | 67%                  | 92,7%                    | 92,7% | 93%   | 93%   | 93%                      | Pelaksana program kesehatan indera |                  |            |



| No | Jenis Pelayanan                           | Indikator   | Standar | Pencapaian Awal 2018 | Rencana Pencapaian Tahun |       |       |       |       |                                    | Penanggung Jawab     | Keterangan |
|----|---|---|---------|----------------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------------------|----------------------|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4       | 5                    | 2019                     | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 11                                 | 12                   |            |
|    |   | sesuai dengan standar   |         |                      | 6                        | 7     | 8     | 9     | 10    |                                    |                      |            |
|    |   | 3. Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah                                  | 100 %   | 99,2 %               | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana program kesehatan indera |                      |            |
|    |   | 4. Gangguan penglihatan anak sekolah yang mendapatkan penanganan sesuai standar | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana program kesehatan indera |                      |            |
|    |   |   |         |                      |                          |       |       |       |       |                                    |                      |            |
| 24 | Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya  |   |         |                      |                          |       |       |       |       |                                    |                      |            |
|    | a. Pemberantasan s-an penyakit Kecacingan | Cakupan tatalaksana kasus Filariasis  | 100 %   | 100 %                | 100 %                    | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | Pelaksana program kecacingan       | Jika ditemukan kasus |            |

TABEL 7.3  
 TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS TEGALGUBUG  
 TAHUN 2019 – 2023

| No                       | Sasaran | Indikator Sasaran   | Standar  | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Pertahun |                  |                  |                  |                  |
|--------------------------|---------|---|--|------------------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|                          |         |   |  |                        | 2019                        | 2020             | 2021             | 2022             | 2023             |
| 1                        | 2       | 3   | 4  | 5                      | 6                           | 7                | 8                | 9                | 10               |
| Manajemen Umum Puskesmas |         |   |  |                        |                             |                  |                  |                  |                  |
| 1                        |         | Mempunyai Rencana Lima Tahunan  | Punya  | Punya                  | Punya                       | Punya            | Punya            | Punya            | Punya            |
| 2                        |         | Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah  | Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah              | Ada lengkap            | Ada lengkap                 | Ada lengkap      | Ada lengkap      | Ada lengkap      | Ada lengkap      |
| 3                        |         | Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap   | Ya, terinci semuanya   | Ada lengkap            | Ada lengkap                 | Ada lengkap      | Ada lengkap      | Ada lengkap      | Ada lengkap      |
| 4                        |         | Melaksanakan mini lokakarya bulanan   | 9-12 kali/tahun  | 9-12 kali/tahun        | 9-12 kali/ tahun            | 9-12 kali/ tahun | 9-12 kali/ tahun | 9-12 kali/ tahun | 9-12 kali/ tahun |
| 5                        |         | Melaksanakan mini lokakarya tribulanan  | 4 kali/tahun   | 4 kali/tahun           | 4 kali/ tahun               | 4 kali/ tahun    | 4 kali/ tahun    | 4 kali/ tahun    | 4 kali/ tahun    |
| 6                        |         | Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinas kesehatan Kab/Kota | Membuat, mengirim dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinkes Kab | Ada lengkap            | Ada lengkap                 | Ada lengkap      | Ada lengkap      | Ada lengkap      | Ada lengkap      |



| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Standar | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Pertahun |      |      |      |      |
|----|---------|-------------------|---------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|------|
| 1  | 2       | 3                 | 4       | 5                      | 2019                        | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|    |         |                   |         |                        | 6                           | 7    | 8    | 9    | 10   |

| Manajemen Sumber Daya |  |   |                         |                         |                         |                         |                         |                         |                         |
|-----------------------|--|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1                     |  | Membuat daftar/catatan kepegawaian seluruh petugas/ Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) setiap kolom berisi : (dibuktikan dengan bukti fisik)   | Ada, 8 item<br>(no 1-8) | Ada, 8 item<br>(no 1-8) | Ada, 8 item<br>(no 1-8) | Ada, 8 item<br>(no 1-8) | Ada, 8 item<br>(no 1-8) | Ada, 8 item<br>(no 1-8) | Ada, 8 item<br>(no 1-8) |
|                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nomor, Nama, dan NIP</li> <li>• Pangkat / Golongan</li> <li>• TMT Pangkat / Golongan</li> <li>• Status kepegawaian (jabatan Fungsional/ Jabatan Pelaksana)</li> <li>• Jenjang Jabatan</li> <li>• Pendidikan Terakhir</li> <li>• Umur</li> <li>• Status Perkawinan</li> </ul> |                         |                         |                         |                         |                         |                         |                         |
| 2                     |  | Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian seluruh petugas (semua item dibuktikan dengan arsip):   | Ada, 13 item            | Ada, 13 item            | Ada, 13 item            | Ada, 13 item            | Ada, 13 item            | Ada, 13 item            | Ada, 13 item            |
|                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• FC SK Calon Pegawai Negeri Sipil</li> <li>• FC SK PNS/SK Non PNS</li> <li>• FC SK Terakhir</li> <li>• FC Ijazah Pendidikan Terakhir</li> </ul>   |                         |                         |                         |                         |                         |                         |                         |

| No | Sasaran | Indikator Sasaran  | Standar                       | Kondisi Awal<br>(2018)        | Rencana Pencapaian Tahunan    |                               |                                |                                |                                |                                |
|----|---------|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
|    |         |  |                               |                               | 2019                          | 2020                          | 2021                           | 2022                           | 2023                           |                                |
| 1  | 2       | 3  | 4                             | 5                             | 6                             | 7                             | 8                              | 9                              | 10                             |                                |
|    |         | <ul style="list-style-type: none"><li>• FC SK Penugasan/ FC Kontrak Kerja bagi Non PNS</li><li>• FC SK Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional</li><li>• FC SK Kenaikan Jenjang Jabatan</li><li>• SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional</li><li>• FC DP3</li><li>• FC Sertifikat Pelatihan/ Seminar/ Workshop</li><li>• FC Sertifikat Penghargaan</li><li>• FC SK Kenaikan Gaji Berkala</li><li>• Surat Keterangan Cuti</li></ul> |                               |                               |                               |                               |                                |                                |                                |                                |
| 3  |         | Puskesmas mempunyai Struktur Organisasi yang jelas dan lengkap:  | Ada, lengkap                  | Ada, lengkap                  | Ada, lengkap                  | Ada, lengkap                  | Ada, lengkap                   | Ada, lengkap                   | Ada, lengkap                   | Ada, lengkap                   |
| 4  |         | Puskesmas mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab seluruh petugas :<br>a. Adanya uraian tugas pokok sesuai tanggung jawab untuk seluruh petugas;<br>b. Adanya uraian tugas pokok sesuai dengan kompetensi (sesuai dengan jenjang jabatan fungsional) dan   | Ada, 3 item sesuai kompetensi | Ada, 3 item sesuai kompetensi | Ada, 3 item sesuai kompetensi | Ada, 3 item sesuai kompetensi | Ada , 3 item sesuai kompetensi | Ada , 3 item sesuai kompetensi | Ada , 3 item sesuai kompetensi | Ada , 3 item sesuai kompetensi |





[illegible]



| No | Sasaran | Indikator Sasaran   | Standar                      | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Tahunan |             |             |             |             |  |
|----|---------|---|------------------------------|------------------------|----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
|    |         |   |                              |                        | 2019                       | 2020        | 2021        | 2022        | 2023        |  |
| 1  | 2       | 3   | 4                            | 5                      | 6                          | 7           | 8           | 9           | 10          |  |
|    |         | jabatan fungsional untuk seluruh pejabat fungsional :<br><ul style="list-style-type: none"><li>• Mempunyai peraturan yang mendasari pengelolaan Angka Kredit seluruh pejabat fungsional (Permenpan/SKB/Permenkes);</li><li>• Mempunyai arsip surat pengajuan DUPAK kepada sekretariat Tim Penilai;</li><li>• Mempunyai arsip SK PAK dan DUPAK seluruh pejabat fungsional;</li><li>• Mempunyai mapping data kepangkatan dan jenjang jabatan bagi seluruh pejabat fungsional.</li></ul> |                              |                        |                            |             |             |             |             |  |
| 16 |         | Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas   | Ada, jumlah dan nama         | Ada lengkap            | Ada lengkap                | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap |  |
| 17 |         | Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya <ul style="list-style-type: none"><li>• 10 = Ada; jumlah, nama dan lokasi</li><li>• 7 = Ada; jumlah dan nama</li></ul>   | Ada, jumlah, nama dan lokasi | Ada lengkap            | Ada lengkap                | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap |  |

| No | Sasaran | Indikator Sasaran                                       | Standar   | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Pertahun |           |           |           |           |
|----|---------|---|-----------|------------------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|    |         |   |           |                        | 2019                        | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      |
| 1  | 2       | 3   | 4         | 5                      | 6                           | 7         | 8         | 9         | 10        |
|    |         | • 4 = Ada; jumlah saja<br>• 0 = 0                       |           |                        |                             |           |           |           |           |
| 18 |         | Ada pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga Puskesmas | Ada       | Ada                    | Ada                         | Ada       | Ada       | Ada       | Ada       |
| 19 |         | Dilakukan evaluasi kinerja tenaga kesehatan             | Dilakukan | Dilakukan              | Dilakukan                   | Dilakukan | Dilakukan | Dilakukan | Dilakukan |

| Manajemen Keuangan Dan BMN/BMD |  |   |                                     |                        |                        |                        |                        |                        |                        |
|--------------------------------|--|---|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 20                             |  | Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan terdiri dari Buku Kas Umum, Rincian belanja, Register /lembaran penutupan kas perbulan . | ada lengkap                         | ada lengkap            | ada lengkap            | ada lengkap            | ada lengkap            | ada lengkap            | ada lengkap            |
| 21                             |  | Berita acara pemeriksaan kas pertiawulan (Permendagri no 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan keuangan daerah)                                     | lengkap                             | lengkap                | lengkap                | lengkap                | lengkap                | lengkap                | lengkap                |
| 22                             |  | Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala  | Melaksanakan setiap bulan           | Dilakukan setiap bulan | Dilakukan setiap bulan | Dilakukan setiap bulan | Dilakukan setiap bulan | Dilakukan setiap bulan | Dilakukan setiap bulan |
| 23                             |  | Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pelayanan Jaminan Kesehatan, meliputi (Silpa Dana Kapitasi tahun lalu, luncuran                             | Membuat laporan bulanan dan dokumen | Ada lengkap            | Ada lengkap            | Ada lengkap            | Ada lengkap            | Ada lengkap            | Ada lengkap            |



[illegible]





| No                           | Sasaran | Indikator Sasaran   | Standar  | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Pertahun |                 |                 |                 |                 |  |
|------------------------------|---------|---|--|------------------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--|
|                              |         |   |  |                        | 2019                        | 2020            | 2021            | 2022            | 2023            |  |
| 1                            | 2       | 3   | 4  | 5                      | 6                           | 7               | 8               | 9               | 10              |  |
|                              |         | e. Ada dukungan anggaran dari Puskesmas/Desa/Kelurahan  |  |                        |                             |                 |                 |                 |                 |  |
| 31                           |         | Posyandu : <ul style="list-style-type: none"><li>• Ada data strata Posyandu</li><li>• Ada data sasaran program</li><li>• Ada SK penetapan strata Posyandu</li><li>• Ada jadwal pembinaan Posyandu</li></ul>   | > 2<br>komponen  | > 2<br>komponen        | > 2<br>komponen             | > 2<br>komponen | > 2<br>komponen | > 2<br>komponen | > 2<br>komponen |  |
| 32                           |         | UKBM lain (SBH, Posbindu lansia, Posbindu PTM, Poskesdes dll) : <ul style="list-style-type: none"><li>• Ada data UKBM lain yang dikembangkan</li><li>• Ada data sasaran</li><li>• Ada jadwal pembinaan</li><li>• Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi</li></ul> | > 2<br>komponen  | > 2<br>komponen        | > 2<br>komponen             | > 2<br>komponen | > 2<br>komponen | > 2<br>komponen | > 2<br>komponen |  |
| Manajemen Data Dan Informasi |         |   |  |                        |                             |                 |                 |                 |                 |  |
| 33                           |         | Susunan pengelola data dan informasi  | Lengkap meliputi Penanggung jawab, Koordinator dan Anggota | Lengkap                | Lengkap                     | Lengkap         | Lengkap         | Lengkap         | Lengkap         |  |

| No | Sasaran | Indikator Sasaran   | Standar   | Kondisi Awal<br>(2018)  | Rencana Pencapaian Tahunan |                         |                         |                         |                         |
|----|---------|---|---|-------------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|    |         |   |   |                         | 2019                       | 2020                    | 2021                    | 2022                    | 2023                    |
| 1  | 2       | 3   | 4   | 5                       | 6                          | 7                       | 8                       | 9                       | 10                      |
| 34 |         | Dokumen Pengembangan Informasi Kesehatan  | Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan rencana pengembangan SDM pengelola data dan informasi | Ada lengkap             | Ada lengkap                | Ada lengkap             | Ada lengkap             | Ada lengkap             | Ada lengkap             |
| 35 |         | Adanya Sistem Informasi Puskesmas yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya</li> <li>• Survei Lapangan</li> <li>• Laporan Lintas Sektor</li> <li>• Terkait Laporan jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya</li> </ul> | Lengkap dan didokumentasikan  | Ada lengkap             | Ada lengkap                | Ada lengkap             | Ada lengkap             | Ada lengkap             | Ada lengkap             |
| 36 |         | Kelengkapan dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Puskesmas   | Tepat waktu dan lengkap   | Tepat waktu dan lengkap | Tepat waktu dan lengkap    | Tepat waktu dan lengkap | Tepat waktu dan lengkap | Tepat waktu dan lengkap | Tepat waktu dan lengkap |
| 37 |         | Penyelenggaraan Informasi Puskesmas Berbasis Teknologi  | Menggunakan sistem informasi terintegrasi   | Ada lengkap             | Ada lengkap                | Ada lengkap             | Ada lengkap             | Ada lengkap             | Ada lengkap             |



[illegible]

[illegible]



[illegible]





| No               | Sasaran | Indikator Sasaran  | Standar  | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Tahunan |             |             |             |             |
|------------------|---------|--|--|------------------------|----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                  |         |  |  |                        | 2019                       | 2020        | 2021        | 2022        | 2023        |
| 1                | 2       | 3  | 4  | 5                      | 6                          | 7           | 8           | 9           | 10          |
|                  |         |  | dalam struktur organisasi Puskesmas  |                        |                            |             |             |             |             |
| 61               |         | Adanya Pedoman atau Manual Mutu                                  | Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu                           | Ada lengkap            | Ada lengkap                | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap |
| 62               |         | Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas | Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi. | Ada lengkap            | Ada lengkap                | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap |
| Indikator Proses |         |  |  |                        |                            |             |             |             |             |
| 63               |         | Dilaksanakannya Audit Internal                                   | Dilaksanakan sesuai rencana  | Ada lengkap            | Ada lengkap                | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap |

| No   | Sasaran | Indikator Sasaran  | Standar  | Kondisi Awal<br>(2018) | Rencana Pencapaian Pertahun |             |             |             |             |           |
|--|---------|--|--|------------------------|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|  |         |  |  |                        | 2019                        | 2020        | 2021        | 2022        | 2023        |           |
| 1  | 2       | 3  | 4  | 5                      | 6                           | 7           | 8           | 9           | 10          |           |
|  |         |  | dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.                           |                        |                             |             |             |             |             |           |
| 64   |         | Dilaksanakannya Tinjauan Manajemen Rapat                       | Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dan pembuktian lengkap. | Ada lengkap            | Ada lengkap                 | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap | Ada lengkap |           |
| Indikator Output   |         |  |  |                        |                             |             |             |             |             |           |
| Capaian setiap indikator mutu/ kinerja manajemen, UKP dan UKM Puskesmas (dari masing-masing program) |         |  |  |                        |                             |             |             |             |             |           |
| 65   |         | Drop Out pelayanan ANC (K1-K4)                                 | < 10%  | < 10%                  | < 10%                       | < 10%       | < 10%       | < 10%       | < 10%       | < 10%     |
| 66   |         | Persalinan oleh tenaga kesehatan, difaskes                     | > 80 %   | > 80 %                 | > 80 %                      | > 80 %      | > 80 %      | > 80 %      | > 80 %      | > 80 %    |
| 67   |         | Error rate pemeriksaan BTA                                     | > 5 %  | > 5 %                  | > 5 %                       | > 5 %       | > 5 %       | > 5 %       | > 5 %       | >5 %      |
| 68   |         | Kasus Persentase hipertensi yang di tatalaksana sesuai standar | 80 %-100 %   | 80 %-100 %             | 80 %-100%                   | 80 %-100%   | 80 %-100%   | 80 %-100%   | 80 %-100%   | 80 %-100% |



[illegible]





[illegible]

[illegible]



TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN

INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS TEGALGUBUG

| No   | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|--|--|--|---|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4   | 5          |
| I U paya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)      |  |  |   |            |
| A Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB) |  |  |   |            |
| 1 Kesehatan Ibu  |  |  |   |            |
| a  | Akses Pelayanan Antenatal (cakupan K1).                | akses pelayanan antenatal (cakupan K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.  | Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                       | persen (%) |
| b  | Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (cakupan K4).              | cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1, dan 1 kali pada trimester ke 2, dan 2 kali pada trimester ke 3 di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun. | Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %. | persen (%) |
| c  | Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (cakupan Pn). | cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (cakupan Pn) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.  | Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100 %.                                     | persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|--|--|--|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5          |
| d  | Cakupan Pertolongan Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf). | cakupan pertolongan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100 %                           | persen (%) |
| e  | Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).                                 | cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun. | Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 % | persen (%) |
| f  | Deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat.  | deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor resiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi atau masyarakat serta di rujuk ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah ibu hamil yang beresiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.         | persen (%) |
| g  | Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.   | cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  | persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|--|--|---|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4   | 5          |
| h  | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.       | cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan /pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. | Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.            | persen (%) |
| 2  | Kesehatan Anak                                     |  |   |            |
| a  | Cakupan Kunjungan Neonatal (KN 1).                 | cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja Pada kurun waktu tertentu.  | Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.     | persen (%) |
| b  | Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).   | cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3-7 dan 1 kali pada hari ke 8-28 setelah lahir di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.  | Jumlah neonatus yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | persen (%) |
| c  | Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani. | cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.  | Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.     | persen (%) |

| No | Kegiatan |  | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|----------|--|--|---|------------|
| 1  | 2        |  | 3  | 4   | 5          |
|    | d        | Cakupan Kunjungan Bayi.  | cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.                                       | Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | persen (%) |
|    | e        | Cakupan Kunjungan Balita.  | cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.   | Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                       | persen (%) |
| B  |          |  |  |   |            |
|    | Gizi     |  |  |   |            |
| 1  | 1        | Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet. | a. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri.<br>b. persentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100 %. | Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100 %.   | Persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan            |
|----|--|--|--|-------------------|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5                 |
| 2  | <p>           Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).         </p> | <p>a. inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam.</p> <p>b. persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100 %.</p>   | <p>Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100 %.</p>                                | <p>Persen (%)</p> |
| 3  | <p>           Persentase Bayi &lt;6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.         </p>              | <p>a. bayi usia kurang dari 6 bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 hari sampai 5 bulan 29 hari.</p> <p>b. bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari 6 bulan adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam.</p> <p>c. persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 bulan yang <i>direct call</i> kali 100 %.</p> | <p>Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di <i>recall</i> x 100 %.</p> | <p>Persen (%)</p> |
| 4  | <p>           Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.         </p>                | <p>a. bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari.</p> <p>b. bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir.</p>  | <p>Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100 %.</p>         | <p>Persen (%)</p> |

| No | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|--|---|--|------------|
| 1  | 2  | 3   | 4  | 5          |
|    |  | c. persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari kali 100 %.   |  |            |
| 5  | Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S).       | a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari)<br>b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada di suatu wilayah.<br>c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah.<br>d. persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100 %.  | Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100 %  | Persen (%) |
| 6  | Persentase Balita di timbang yang Naik berat badannya (N/D). | a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari).<br>b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang.<br>c. berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu.<br>d. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. | Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100 %. | Persen (%) |



| No | Kegiatan                                  | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|---|--|---|------------|
| 1  | 2   | 3  | 4   | 5          |
|    |   | <p>e. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya.</p> <p>f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya).</p> <p>g. persentase balita di timbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang di timbang di kurangi balita tidak di timbang bulan lalu dan balita baru kali 100 %.</p>  |   |            |
| 7  | Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS. | <p>a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari).</p> <p>b. buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan.</p> <p>c. kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan.</p> | <p>Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100 %.</p> | Persen (%) |

| No | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|--|---|--|------------|
| 1  | 2  | 3   | 4  | 5          |
|    |  | d. persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100 %.  |  |            |
| 8  | Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.        | <p>a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah.</p> <p>b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah.</p> <p>c. balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada di suatu wilayah.</p> <p>d. kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan.</p> <p>e. persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100 %.</p> | Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100 %. | Persen (%) |
| 9  | Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD). | <p>a. remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat.</p> <p>b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri.</p>  | Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah x 100 %.                 | Persen (%) |



| No | Kegiatan   |  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|--|--|---|---|------------|
| 1  | 2  |  | 3   | 4   | 5          |
|    |  |  | <p>c. remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet.</p> <p>d. persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100 %.</p>   |   |            |
| 10 | Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.                 |  | <p>a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) &lt; 23,5 cm.</p> <p>b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal.</p> <p>c. persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100 %.</p> | Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100 %.  | Persen (%) |
| 11 | Persentase Balita Ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D). |  | <p>a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari).</p> <p>b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah pada periode tertentu.</p> <p>c. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu.</p>   | Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100 %. | Persen (%) |

| No | Kegiatan  | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|--|--|------------|
| 1  | 2   | 3  | 4  | 5          |
|    |   | <p>d. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya.</p> <p>e. tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM).</p> <p>f. balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut dalam 2 bulan.</p> <p>g. persentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100 %.</p> |  |            |
| 12 | Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A. | <p>a. ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke -42.</p> <p>b. ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama.</p> <p>c. kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI).</p> <p>d. persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap jumlah ibu nifas yang ada dikali 100 %.</p>  | <p>Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100 %</p> | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan            |
|----|---|---|--|-------------------|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5                 |
| 13 | <p>Percentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan</p> | <p>a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari).</p> <p>b. kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan/atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score &lt; -3SD</p> <p>c. kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat jalan difasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tatalaksana gizi buruk.</p> <p>d. persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan terhadap jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah pada periode tertentu dikali 100 %.</p> | <p>Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100 %.</p> | <p>Persen (%)</p> |
| 14 | <p>Percentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan</p>          | <p>a. balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan &lt; - 2 SD).</p> <p>b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal.</p> <p>c. persentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang</p>  | <p>Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100 %.</p>  | <p>Persen (%)</p> |

| No  | Kegiatan                     | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|---|------------------------------|---|---|------------|
| 1   | 2                            | 3   | 4   | 5          |
|   |                              | mendapat makanan tambahan terhadap jumlah balita kurus dikali 100 %.  |   |            |
| C Promosi Kesehatan (Promkes)                       |                              |   |   |            |
| 1 Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) |                              |   |   |            |
| a   | Penyuluhan PHBS di Keluarga. | penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.   | Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas x 100 %. | Persen (%) |
| b   | Penyuluhan PHBS di Sekolah.  | penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjarangan sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan. | Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100 %.                                 | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan                                     |
|----|---|--|--|--|
| 1  | 2   | 3  | 4  | 5  |
| c  | Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.             | penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTYU) yang terdiri dari masjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.  | Jumlah tempat-tempat umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas x 100 %. | Persen (%)<br><br>TTYU/ kali dalam setahun |
| d  | Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.    | penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bulan (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.               | Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali x 100 %.  | Frekuensi suluh per kali dalam setahun.    |
| 2  | Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K). | komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengunjung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengunjung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. pembuktian dengan : nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum. | Jumlah pengunjung /pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengunjung Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %.                                | Persen (%)                                 |

| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan   |
|----|---|---|--|--|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5  |
| 3  | Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas.   | penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengunjung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bulan (96 kali), didukung alat bantu/media penyuluhan 96 kali. pembuktiannya dengan : jadwal, materi, dokumentasi, pemberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.  | Jumlah penyuluhan kelompok di dalam gedung Puskesmas dalam 1 tahun per 96 kali (setahun) x 100 %.  | Persen (%)<br><br>Kali/ frekuensi suluh kelompok |
| 4  | Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll). | pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. pembuktian dengan : hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, petugas yang mengkaji, analisis hasil kajian. | Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100 % | Persen (%)                                       |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|--|---|--|------------|
| 1  | 2  | 3   | 4  | 5          |
| 5  | Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah.             | pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.   | Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100 %.             | Persen (%) |
| 6  | Pembinaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga.                              | pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan, air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian. | Jumlah rumah tangga berPHBS di wilayah kerja puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100 %.                                       | Persen (%) |
| 7  | Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui persentase | desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang ada, menggunakan strata :   | Jumlah desa/kelurahan berstrata desa/ kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100 %. | Persen (%) |

| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|---|--|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5          |
|    | (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.   | 8 indikator : forum masyarakat desa/kelurahan, KPM/kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, peraturan di desa/kelurahan tentang desa/kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). pembuktian dengan : data desa/kelurahan dan strata desa/kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.  |  |            |
| 8  | Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri). | <p>a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50 %, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50 % kepala keluarga di wilayah kerja posyandu.</p> <p>b. posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50 %, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari</p> | Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100 %. | Persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|--|--|---|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4   | 5          |
|    |  | 50 % kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. pembuktian dengan : data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.   |   |            |
| 9  | Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor. | Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi. | Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 Kali x 100 %.   | Persen (%) |
| 10 | Penggalangan Kemitraan.  | Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. pembuktian dengan nama kegiatan, tugas yang melaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.   | Jumlah kegiatan Puskesmas di luar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100 %. | Persen (%) |

| No  | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|-----|--|---|--|------------|
| 1   | 2  | 3   | 4  | 5          |
| 1 1 | Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.        | kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. pembuktian dengan nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.        | Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100 %.  | Persen (%) |
| 1 2 | Penggunaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE). | kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi :<br>a. dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus).<br>b. luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul.<br>c. media elektronik: TV, radio, SMS.<br>d. media sosial.<br>e. media tradisional. | Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional x 100 %. | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|---|--|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5          |
| 13 | Pendampingan Pelaksanaan Survey Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat. | kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survey mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. pembuktian dengan : lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana. | Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100 %.  | Persen (%) |
| D  | Kesehatan Lingkungan  |   |  |            |
| 1  | Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat).  | persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.   | Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100 %. | Persen (%) |
| 2  | Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).  | jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan diandai desa tersebut sudah melakukan pemician minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .  | Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100 %.                                   | Persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|--|--|--|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5          |
| 3  | Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih.           | inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungsn sehat pada sarana air bersih. | Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100 %.   | Persen (%) |
| 4  | Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap pasar sehat.                 | inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungsn sehat pada pasar sehat.             | Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100 %. | Persen (%) |
| 5  | Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU). | inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.                             | Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100 %.                             | Persen (%) |
| 6  | Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP.                         | inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungsn sehat pada TPP.                             | Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100 %.                             | Persen (%) |



| No                                     | Kegiatan | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|--|----------|--|--|------------|
| 1                                      | 2        | 3  | 4  | 5          |
| E Pencegahan dan Pengendalian Penyakit |          |  |  |            |
|  | 1        | Penyakit Menular   |  |            |
|  | a        | Cakupan Pengobatan semua kasus TB ( <i>case detection rate</i> /CDR) yang diobati. | cakupan pengobatan semua kasus TB ( <i>Case Detection Rate/CDR</i> ) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun di bagi jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden).  | Persen (%) |
|  | b        | Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus.                               | angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun.<br>angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus.<br>angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB. | Persen (%) |
|  | c        | Positif Rate   | capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.  | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|---|--|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5          |
| d  | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.   | capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.  | Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100 %.              | Persen (%) |
| e  | Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.   | cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100 %. | Persen (%) |
| f  | Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur. | Jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/ pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.  | Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100 %.   | Persen (%) |
| g  | Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).              | layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada di fasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tatalaksana diare dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut di atas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan. | Jumlah LROA di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun per Jumlah LRO di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun yang sama x 100 %.  | Persen (%) |
| h  | Persentase cakupan deteksi dini                           | angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi.   | Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100 %.   | Persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan                            |
|----|--|---|---|-----------------------------------|
| 1  | 2  | 3   | 4   | 5                                 |
|    | Hepatitis B pada Ibu Hamil.                                    | angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta. |   |                                   |
| i  | Angka Penemuan Kasus Baru/ CDR ( <i>Case Detection Rate</i> ). | jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun  | Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.  | Per 100.000 Penduduk              |
| j  | Angka prevalensi/PR ( <i>Prevalensi Rate</i> ).                | jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.              | Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.   | Per 10.000 Penduduk<br>Target < 1 |
| k  | Proporsi Cacat Tingkat 2                                       | jumlah kasus cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.  | Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.   | Persen (%)<br>Target <5           |
| l  | Proporsi kasus anak  | jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.   | Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.  | Persen (%)<br>Target <5           |
| m  | Angka kesembuhan/ RFT ( <i>Release From Treatment</i> ) MB.    | jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).       | Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %. | Persen (%)                        |
| n  | Angka kesembuhan / RFT ( <i>Release From Treatment</i> ) PB.   | jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).          | Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %.                            | Persen (%)                        |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|--|--|--|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5          |
|    | o Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ)<br>Cakupan Angka Bebas Jentik. | persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.   | Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 tahun per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.  | Persen (%) |
|    | p Cakupan tatalaksana kasus Filariasis.  | cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.                                     | Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tatalaksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun x 100 %.  | Persen (%) |
| 2  | Penyakit Tidak Menular (PTM)   |  |  |            |
|    | a Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.                                  | cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun. | Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |
|    | b Cakupan Desa/ Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.            | cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.                     | Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                                   | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|---|--|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5          |
| c  | Cakupan Penyakit Hipertensi.  | cakupan penyakit hipertensi adalah persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.             | Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |
| d  | Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.                 | cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.   | Jumlah ODGJ berat (Psikotik dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun / Jumlah ODGJ Berat (psikotik dan Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                                   | Persen (%) |
| e  | Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Melitus (DM). | cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun. | Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                        | Persen (%) |
| 3  | Surveilans dan Imunisasi  |   |  |            |
| a  | Pelayanan Imunisasi Dasar   |   |  |            |
| 1) | Cakupan BCG.  | cakupan BCG adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.   | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 2) | Cakupan DPT HB Hib1.  | cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB ke-satu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.                                  | Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-satu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah   | Persen (%) |



| No | Kegiatan                              | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|---------------------------------------|--|---|------------|
| 1  | 2                                     | 3  | 4   | 5          |
|    |                                       |  | kerja di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  |            |
| 3) | Cakupan DPT-HB-Hib3.                  | cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.  | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib yang ke tiga di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 4) | Cakupan Polio 4.                      | cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio ke-empat di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.   | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio yang ke-empat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 5) | Cakupan Campak - Rubella (MR).        | cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 6) | Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT. | cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.  | Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                         | Persen (%) |
| 7) | Cakupan BIAS Td.                      | cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun. | Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |



| No  | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|-----|--|--|---|------------|
| 1   | 2  | 3  | 4   | 5          |
| 8)  | Cakupan BIAS MR.   | cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun. | Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |
| 9)  | Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.                        | cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT ke-dua atau ke-tiga, atau ke-empat atau ke-lima di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.                                 | Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT 3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  | Persen (%) |
| 10) | Cakupan Desa /Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI). | cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.             | Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 11) | Cakupan campak lanjutan.   | cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.   | Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 12) | Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.                                       | cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.   | Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %   | Persen (%) |



| No  | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|-----|--|---|---|------------|
| 1   | 2  | 3   | 4   | 5          |
| 13) | Cakupan IDL.   | Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.                            | Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |
| 14) | Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB. | cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2). | Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100 %.   | Persen (%) |
| 15) | Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.   | cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).     | Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100 %.   | Persen (%) |
| 16) | Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP).                                 | cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.  | Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100 %.  | Persen (%) |
| 17) | Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.   | cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.  | Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100 %.  | Persen (%) |



| No  | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|-----|---|---|---|------------|
| 1   | 2   | 3   | 4   | 5          |
| 18) | Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).                                     | cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.  | Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                                | Persen (%) |
|     |   |   |   |            |
| II  | Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)                            |   |   |            |
| A   | Kesehatan Tradisional   |   |   |            |
| 1   | Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional.  | pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattra</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun. | Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |
| 2   | Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin.                                      | cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 3   | Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA). | cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 kelompok TOGA.  | Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                               | Persen (%) |



| No                   | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----------------------|--|--|---|------------|
| 1                    | 2  | 3  | 4   | 5          |
| B Kesehatan Olahraga |  |  |   |            |
| 1                    | Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani. | persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah jemaah haji yang ada diwilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.      | Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x100 %.               | Persen (%) |
| 2                    | Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah.            | persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, di nyatakan dalam persentase. | Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100 %.            | Persen (%) |
| 3                    | Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.              | jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.  | Jumlah guru olahraga yang di ukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100 %. | Persen (%) |
| 4                    | Jumlah kelompok olahraga.                                | jumlah kelompok olahraga yang di data oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.   | Jumlah kelompok olahraga yang di data oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100 %.                                       | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|--|--|------------|
| 1  | 2   | 3  | 4  | 5          |
| C  | Kesehatan Kerja   |  |  |            |
| 1  | Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas. | jumlah pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) pos UKK diwilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.   | Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  | Persen (%) |
| 2  | Pendataan Perusahaan (Industri).  | pendataan perusahaan/ industri yang ada diwilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal.   | Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100 %. | Persen (%) |
| D  | Kesehatan Lansia  |  |  |            |
| 1  | Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.                | <p>lansia (umur <math>\geq</math> 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 tahun.</p> <p>komponen skrining meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital).</li><li>2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/ pemeriksaan laboratorium sederhana.</li><li>3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>.</li></ol> | Jumlah lansia yang mendapat skrining kesehatan per Jumlah sasaran lansia (umur $\geq$ 60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %.  | Persen (%) |

| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|---|---|---|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4   | 5          |
|    |   | 4. pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i> .<br>5. pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i> . |   |            |
| 2  | Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.                   | lansia (umur ≥ 60 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun.   | Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur ≥60 tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 3  | Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.                   | lansia (umur ≥ 70 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun.   | Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan/ atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur ≥70 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %. | Persen (%) |
| 4  | Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.                                   | jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan.   | Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %.                          | Persen (%) |
| E  | Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)   |   |   |            |
| 1  | Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 1). | cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.  | Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah  | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|--|--|------------|
| 1  | 2   | 3  | 4  | 5          |
|    |   |  | kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  |            |
| 2  | Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7). | cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah persentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.   | Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |
| 3  | Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. | cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan). | Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100 %. | Persen (%) |
| F  | Kesehatan Gigi  |  |  |            |
| 1  | Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.   | cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.   | Jumlah UKBM yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  | Persen (%) |
| 2  | Cakupan Pembinaan   | pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari   | Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di   | Persen (%) |



| No                                     | Kegiatan   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|--|--|--|--|------------|
| 1                                      | 2  | 3  | 4  | 5          |
|  | Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.                                     | kurang menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.   | wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.  |            |
| 3                                      | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.                 | cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun. | Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |
| 4                                      | Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi. | cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.      | Jumlah siswa SD/ MI yang mendapat penanganan oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.     | Persen (%) |
|  |  |  |  |            |
| III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) |  |  |  |            |
| A                                      | Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)  |  |  |            |
| 1                                      | Kunjungan Rawat Jalan :  | rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.     |  |            |
| a                                      | Cakupan rawat jalan peserta JKN.                                       | cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.  | Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.   | Persen (%) |



| No | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|--|---|---|------------|
| 1  | 2  | 3   | 4   | 5          |
|    | b  | Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas. | persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.   | Persen (%) |
|    | c  | Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.   | kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.   | Persen (%) |
|    | d  | Cakupan kunjungan IGD   | kunjungan instalasi gawat darurat (IGD) adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Rumah Sakit/ Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.      | Persen (%) |
| B  | Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) |   |   |            |
|    | Dalam Gedung   |   |   |            |
| 1  | 1  | Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan individu.                          | jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.   | Persen (%) |
|    |  |   | Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100 %. |            |



| No          | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|-------------|---|---|--|------------|
| 1           | 2   | 3   | 4  | 5          |
| Luar Gedung |   |   |  |            |
| 1           | Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan keluarga.  | jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program indonesia sehat dengan pendekatar keluarga (PIS PK). | Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                                    | Persen (%) |
| 2           | Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.   | cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.  | Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                          | Persen (%) |
| 3           | Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.                   | cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.  | Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.                        | Persen (%) |
| 4           | Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga. | cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.   | Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |



| No | Kegiatan  | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|----|---|---|--|------------|
| 1  | 2   | 3   | 4  | 5          |
| 5  | Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga. | cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.  | Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.   | Persen (%) |
| 6  | Cakupan kelompok Resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.   | jumlah kelompok resiko tinggi (prolanis, kelompok bumi resti, kelompok balita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.   | Jumlah kelompok resiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok resiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu 1 tahun x 100 %. | Persen (%) |
| 7  | Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.   | jumlah desa/ kelurahan/RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.  | Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu 1 tahun per Jumlah desa atau RW atau Rt atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 tahun x 100 %.                                       | Persen (%) |
| 8  | Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif.  | persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra keperawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra keperawatan minimal 1 kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun. | Jumlah kunjungan pasien sentra keperawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100 %.   | Persen (%) |

| No | Kegiatan                                   | Definisi Operasional   | Rumus Cara Perhitungan  | Satuan     |
|----|--|--|---|------------|
| 1  | 2  | 3  | 4   | 5          |
| C  | Pelayanan Kefarmasian                      |  |   |            |
| 1  | Persentase ketersediaan obat di Puskesmas. | tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 item obat esensial di Puskesmas :<br><br>1. Albendazol tab.<br>2. Amoxicillin 500 mg tab.<br>3. Amoxicillin syrup.<br>4. Dexamatason tab.<br>5. Diazepam injeksi 5 mg/l.<br>6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL).<br>7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi.<br>8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid.<br>9. Garam Oralit.<br>10. Glibenklamid/ Metformin.<br>11. Kaptopril tab.<br>12. Magnesium Sulfat injeksi 20 %.<br>13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg.<br>14. OAT dewasa.<br>15. Oksitosin injeksi.<br>16. Parasetamol 500 mg tab.<br>17. Tablet tambah darah.<br>18. Vaksin BCG.<br>19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib.<br>20. Vaksin TD. | Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam 1 tahun x 100 %. | Persen (%) |



| No                       | Kegiatan   | Definisi Operasional  | Rumus Cara Perhitungan   | Satuan     |
|--------------------------|--|---|--|------------|
| 1                        | 2  | 3   | 4  | 5          |
| 2                        | Persentase penggunaan obat yang rasional di Puskesmas :<br>1. ISPA non pneumonia.<br>2. Myalgia.<br>3. Diare non spesifik. | persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan rerata item obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia di fasilitas pelayanan kesehatan yang sama. | Jumlah item obat yang sesuai dengan Formas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100 %.  | Persen (%) |
| 3                        | Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional.  | persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formas (Formularium Nasional) FKTP.  | Jumlah item obat yang sesuai dengan formas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100 %.  | Persen (%) |
| E Pelayanan Laboratorium |  |   |  |            |
| 1                        | Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas.  | cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas keseluruhan.  | Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %. | Persen (%) |

## BAB VIII

### PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Plered dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Plered ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

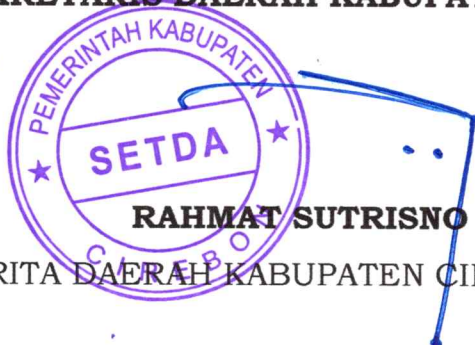
**BUPATI CIREBON,**

**TTD**

**IMRON**

Diundangkan di Sumber  
pada tanggal 30 Desember 2020

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,**



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 203 SERI E